

KOTA GORONTALO DALAM ANGKA

Gorontalo Municipality In Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**
Statistics of Gorontalo Municipality

KOTA GORONTALO DALAM ANGKA

Gorontalo Municipality In Figures

2019



Kota Gorontalo Dalam Angka

Gorontalo Municipality in Figures

2019

ISSN: 2088-6292

No. Publikasi/*Publication Number*: 75710.1902

Katalog/*Catalog*: 1102001.7571

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 274 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Tanjung Kramat, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo

Tanjung Kramat Beach, Hulonthalangi Subdistrict, Gorontalo Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Gorontalo / *BPS-Statistics of Gorontalo Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

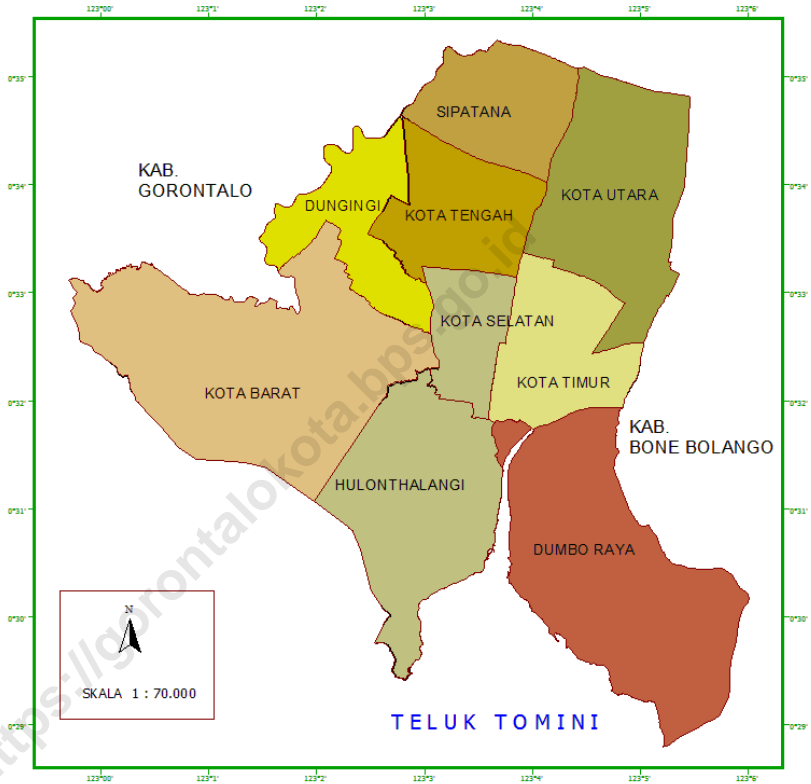
CV Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA GORONTALO

Map Of GORONTALO MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO MUNICIPALITY



Ir. Rasjid Masjhur



KATA PENGANTAR

Kota Gorontalo Dalam Angka 2019 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kota Gorontalo. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Gorontalo

Ir. Rasjid Masjhur



PREFACE

Gorontalo Municipality in Figures 2019 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Gorontalo City and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Gorontalo City. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

*Gorontalo, August 2019
Chief Statistician of
Gorontalo Municipality*

Ir. Rasjid Masjhur

DAFTAR ISI

CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Gorontalo / <i>Map Of Gorontalo Municipality</i>	iii
Kepala BPS kota gorontalo / <i>Chief Statistician Of gorontalo municipality</i>	v
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar / <i>List Of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxxii
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi / <i>Geography Condition</i>	9
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	6
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	30
2.2 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	34
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	38
3 Penduduk dan Tenaga kerja / <i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	52
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	57
4 Sosial / <i>Social</i>	61
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	114
4.3 Agama dan Sosial Lainnya / <i>Religion and Other Social Affairs</i>	132
4.4 Kriminalitas / <i>Crime</i>	136
4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	139
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	143
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	157
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i>	167

5.3	Perkebunan / <i>Estate Corps</i>	188
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	190
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	192
6	Energi, Perdagangan, dan Industri / <i>Energy, Trade, and Industry</i>	197
6.1	Listrik Dan Air / <i>Electricity And Water</i>	205
6.2	Industri / <i>Industry</i>	209
7	Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi / <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	211
7.1	Pariwisata / <i>Tourism</i>	129
5.4	Transportasi / <i>Transportation</i>	224
5.5	Komunikasi / <i>Communication</i>	228
8	Sistem Neraca Nasional / <i>System of National Accounts</i>	229
8.1	Pendapatan Nasional / <i>National Income</i>	241
9	Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	251
9.1	Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	258
9.2	Harga / <i>Price</i>	262
10	Pengeluaran Penduduk / <i>Population Expenditure</i>	267

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

	halaman page
1.1 Keadaan Geografi / <i>Geography Condition</i>	9
1.1.1 Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Capital of Sub-District, Total Area and Number of Islands by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	11
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Gorontalo (km), 2018 / <i>Distance between Sub-District Capital and Municipality Capital in Gorontalo Municipality (km), 2018</i>	12
1.1.4 Letak Astronomis Kecamatan-Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Astronomical Position of Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i> ..	13
1.1.5 Batas Wilayah Kota Gorontalo, 2018 / <i>Borders of Gorontalo Municipality, 2018</i>	14
1.1.6 Nama Sungai, Panjang Aliran dan Sungai yang dilalui di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Name of River, Length, and District Passed Over of Gorontalo Municipality, 2018</i>	15
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	16
1.2.1 Rata – rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Municipality. 2018</i>	16
1.2.2 Rata – Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Average Atmosphere Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gorontalo Municipality, 2018</i>	17

1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Municipality, 2018</i>	18
2.1	Wilayah Administratif / Administrative Area	30
2.1.1	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014 – 2018 / <i>Number of Village by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018</i>	30
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014 – 2018 / <i>Number of Urban Village by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018</i>	31
2.1.3	Jumlah Desa, Kelurahan, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Village, Urban Village, Hamlet, and Neighborhood by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	32
2.1.4	Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Perkembangan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Urban Village Based on Development Classification by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	33
2.2	Wilayah Administratif / Administrative Area	34
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Municipality, 2017 and 2018</i>	34
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017 dan 2018 / <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Municipality, 2017 and 2018</i>	35
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Gorontalo Municipality, 2018</i>	36
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Terakhir di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Civil Servant by Institution/Office and in Gorontalo Municipality, 2018</i>	37

2.3	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	39
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives By Political Parties in Gorontalo Municipality, 2018</i>	39
2.3.2	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Gorontalo, 2014-2018 / <i>Number of Type of Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018</i>	40
3.1	Kependudukan / <i>Population</i>	52
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2010, 2017, 2018 / <i>Population, Population Growth Rate, Percentage istribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2010, 2017, 2018</i>	52
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Population by Sex and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	55
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Population by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2018</i>	56
3.2	Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	57
3.2.1	Jumlah Penduduk Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Economically Active and Inactive Population, Economically Active Participation Rate, and Unemployment Rate Sex in Gorontalo Municipality, 2018</i>	57
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kota Gorontalo, 2018	

	<i>/ Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity in Gorontalo Municipality, 2018</i>	58
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Municipality, 2018</i>	59
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Business Field and Sex in Gorontalo Municipality, 2018</i>	60
4.1	Pendidikan / Education	83
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	83
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	85
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	86
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	88

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	90
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsaniwyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	98
4.1.10	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Gorontalo, 2016 – 2018 / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	100

4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Gorontalo 2018 / <i>Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Gorontalo Municipality, 2018</i>	103
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Municipality, 2018</i>	104
4.1.13	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten in Gorontalo Municipality, 2018</i>	105
4.1.14	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal in Gorontalo Municipality, 2018</i>	106
4.1.15	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary School in Gorontalo Municipality, 2018</i> ...	107
4.1.16	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah in Gorontalo Municipality, 2018</i>	108
4.1.17	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School in Gorontalo Municipality, 2018</i>	109
4.1.18	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Gorontalo Municipality, 2018</i>	110

4.1.19	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School in Gorontalo Municipality, 2018</i>	111
4.1.20	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School in Gorontalo Municipality, 2018</i>	112
4.1.21	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Gorontalo Municipality, 2018</i>	113
4.2	Kesehatan / Health	114
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Number of Urban Villages1 Having Health Facilities by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	114
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Health Personnel by Work Units and Health Service Facilities by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	117
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gorontalo, 2014-2018 / <i>Number of Births by Birth Attendant in Gorontalo Municipality, 2014-2018</i>	119
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017-2018 / <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 – 2018</i>	120
4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kelurahan dan Jenis Imunisasi di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Children</i>	

	<i>Under Five Years Ever Been Immunized by Urban Village and Type of Immunization in Gorontalo Municipality, 2018.....</i>	123
4.2.6	<i>Jumlah Penderita 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2018 / Number of 10 Most Disease Cases in Gorontalo Municipality, 2018</i>	126
4.2.7	<i>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Gorontalo, 2014-2018 / Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Reffered, and Malnutrition in Gorontalo Municipality, 2014- 2018</i>	127
4.2.8	<i>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kelurahan di Kota Gorontalo, 2018 / Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4,Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by urban village in Gorontalo Municipality, 2018</i>	128
4.2.9	<i>Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan di Kota Gorontalo, 2018 / Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Urban village in Gorontalo Municipality, 2018</i>	129
4.2.10	<i>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kota Gorontalo, 2018 / Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Urban village in Gorontalo Municipality, 2018</i>	130
4.3	<i>Agama dan Sosial Lainnya / Religion and Other Social Affairs</i>	132
4.3.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gorontalo, 2018 / Number of Population by Sub-District and Religion in Gorontalo Municipality, 2018</i>	132
4.3.2	<i>Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / Number of Prayer Building by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018.....</i>	133

4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Urban Villages that Had Natural Disaster by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	134
4.4	Kriminalitas / <i>Criminality</i>	136
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2016 – 2018 / <i>Number of Reported Criminal Cases Workshop by District in Police Office in Gorontalo Municipality</i>	136
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2016 - 2018 / <i>Total of Crime Clearance by District Police in Gorontalo Municipality 2016 –2018</i>	137
4.4.3	Jumlah 15 Terbesar Tindak Pidana di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Total of 15 Biggest Crime Cases in Gorontalo Municipality, 2018</i>	138
4.5	Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Dev.</i>	139
4.5.1	Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata - Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kota Gorontalo, 2016 – 2018 / <i>Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Per Capita (Rp000) in Gorontalo Municipality, 2016 – 2018</i>	139
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin (P_0) Di Kota Gorontalo, 2009- 2018 / <i>Poverty Line and Percentage of Poor People (P_0) in Gorontalo Municipality, 2009 - 2018</i>	140
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kota Gorontalo, 2009 - 2018 / <i>Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Gorontalo Municipality, 2009 - 2018</i>	141
5.1	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	157
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddies by Sub-District, 2018</i>	157

5.1.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Paddy and Rice Production by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	158
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Production of Maize and Soybeans by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	159
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Corns by Sub-District, 2018</i>	160
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Sub-District, 2018</i>	161
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Soybeans by Sub-District, 2018</i>	162
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbeans by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	163
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	164
5.1.9	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Area of Wetland by Sub-District and Type of Irrigation in Gorontalo Municipality, 2018</i>	165
5.1.10	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	166
5.2	Hortikultura / Horticulture	167

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (hektar) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables (hectare) by Sub-District and Kind of Plant in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	167
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran (ton) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables (ton) by Sub-District and Kind of Plant in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	169
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim (hektar) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018 / <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits (hectare) by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	171
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim (ton) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018 / <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits (ton) by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	172
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018 / <i>Harvested Area of Medicinal Plants (square meter) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018</i>	173
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka (kg) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018 / <i>Production of Medicinal Plants (kilogram) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018</i>	175
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018 / <i>Harvested Area of Medicinal Plants (square meter) by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	177
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka (kg) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018 / <i>Production of Medicinal Plants (kilogram) by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	178
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias (m ²) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018 / <i>Harvested Area of Ornamental Plants (square meter) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018</i>	179

5.2.10	Produksi Tanaman Hias (tangkai) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018 / <i>Production of Ornamental Plants (stalks) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018</i>	181
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias (m2) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018 / <i>Harvested Area of Ornamental Plants (square meter) by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	183
5.2.12	Produksi Tanaman hias (tangkai) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018 / <i>Production of Ornamental Plants (stalks) by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	184
5.2.13	Produksi Tanaman Buah–Buahan (kwintal) Menurut Kecamatan Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Production of Fruits (quintal) by Sub-District and Kind of Plants in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	185
5.2.14	Produksi Tanaman Buah–Buahan (kwintal) Menurut Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2015 – 2018 / <i>Production of Fruits (quintal) by Kind of Plants in Gorontalo Municipality, 2015 – 2018</i>	187
5.3	Perkebunan / Estate Crops	188
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan (hektar) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops (hectare) by Kind of Plants and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	188
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan (ton) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Production of Estate Crops (ton) by Kind of Plants and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	189
5.4	Peternakan / Live Stocks	190
5.4.1	Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Livestock Population (unit) by Sub-District and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	190

5.4.2	Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Poultry Population (unit) by Sub-District and Kind of Poultry in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	191
5.5	Perikanan / Fisheries	192
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 dan 2018 / <i>Number of Fish Capture Households by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 and 2018</i>	192
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap (ton) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018 / <i>Production of Fish Capture (ton) by by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018</i>	193
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Gorontalo 2018 / <i>Number Of Aquaculture Households by Sub-District and Aquaculture Methods in Gorontalo Municipality, 2018</i>	194
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya (ton) Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Gorontalo 2018 / <i>Production Of Aquaculture (ton) by Sub-District and Aquaculture Methods in Gorontalo Municipality, 2018</i>	195
5.5.5	Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Gorontalo 2018 / <i>Number Of Fishing Boats by Sub-District and Type of Boat in Gorontalo Municipality, 2018</i>	196
6.1	Listrik Dan Air / Electricity And Water	205
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	205
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Bulan pada Rayon Telaga, 2014 - 2018 / <i>Number Of Electricity Costumers of State Electricity Company at Telaga Branch, 2014 - 2018</i>	206

6.1.3	Jumlah Daya Tersambung dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Bulan pada Rayon Telaga, 2018 / <i>Number Of Connected Capacity, and Electricity Sold of State Electricity Company at Telaga Branch, 2018</i>	207
6.1.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number Of Costumers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gorontalo Municipality, 2018</i>	208
6.2	Industri / Industry	209
6.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Gorontalo 2018 / <i>Number Of Establishment, Employees, and Production Value By Industrial; Classification in Gorontalo Municipality, 2018</i>	209
6.2.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Gorontalo 2014 - 2018 / <i>Number Of Establishment by Type of Business Entity in Gorontalo Municipality, 2014 - 2018</i>	210
7.1	Pariwisata / Tourism	219
7.1.1	Jumlah Rumah Makan dan Restoran Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2015 – 2018 / <i>Number of Restaurants by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2015 – 2018</i>	219
7.1.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Gorontalo , 2014 - 2018 / <i>Number of International and Domestic Visitors in Gorontalo Municipality, 2014 - 2018</i>	220
7.1.3	Banyaknya hotel, kamar, dan tempat tidur Menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo, 2015 – 2018 / <i>Number of Units, Rooms, and Beds of Hotel by Star and Non-Star Hotel in Gorontalo Municipality, 2014 - 2018</i>	221
7.1.4	Tingkat Penghunian Kamar Tidur Menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo, 2017 / <i>Bedroom Occupancy Rate by Star and Non-Star Hotel in Gorontalo Municipality, 2017</i>	222
7.1.5	Jumlah Tamu Hotel dan Rata-Rata Lama Menginap Menurut Asal Pengunjung di Kota Gorontalo, 2017 / <i>Number of Hotel Visitors and</i>	

	<i>Average Days of Stay According to Where The Visitors Come From in Gorontalo Municipality, 2017</i>	223
7.2	Transportasi / Transportation	224
7.2.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Gorontalo (km), 2014 - 2018 / <i>Length of roads by Government Authority in Gorontalo Municipality (kilometer), 2014 - 2018</i>	224
7.2.2	Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan di Kota Gorontalo (km), 2017 – 2018 / <i>Length of Regency Roads by Type Of Road Surface in Gorontalo Municipality (kilometer), 2017 – 2018</i>	225
7.2.3	Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan di Kota Gorontalo (km), 2014 – 2018 / <i>Length of Regency Roads by Condition Of Road Surface in Gorontalo Municipality (kilometer), 2014 – 2018</i>	226
7.2.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gorontalo (unit), 2015 – 2018 / <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles In Gorontalo Municipality (units), 2015- 2018</i>	227
7.3	Komunikasi / Communication	228
7.3.1	Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kota Gorontalo , 2016 – 2018 / <i>Number of Received and Delivered of Post Product in Gorontalo Municipality, 2016 - 2018</i>	228
8.1	Pendapatan Nasional / National Income	241
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (milyar rupiah) 2014 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (billion rupiahs) 2014 – 2018</i>	241
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (Milyar rupiah), 2014 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (billion rupiahs), 2014 – 2018</i>	243

8.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2014 – 2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent) 2014 – 2018</i>	245
8.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen), 2014 – 2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent), 2014 – 2018</i>	247
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (milyar rupiah) 2014 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Municipality (billion rupiahs) 2014 – 2018</i>	249
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (milyar rupiah) 2014 – 2018 / <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Municipality (billion rupiahs) 2014 – 2018</i>	250
9.1	Pendapatan Nasional / <i>National Income</i>	258
9.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015 – 2018 / <i>Actual Revenues of Government of Gorontalo Municipality By Source of Revenue (billion rupiahs), 2015 – 2018</i>	258
9.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015 – 2018 / <i>Actual Expenditures of Government of Gorontalo Municipality By Source of Revenue (billion rupiahs), 2015 – 2018</i>	260
9.2	Harga / <i>Prices</i>	262

9.2.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo (2012 = 100) 2018 / <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Gorontalo Municipality (2012 = 100) 2018</i> ...	262
9.2.2	Inflasi <i>Point-to-Point</i> Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Point-to-Point Inflation by Month in Gorontalo Municipality, 2018</i>	264
9.2.3	Inflasi Tahunan di Kota Gorontalo, 2012 - 2018 / <i>Yearly Inflation in Gorontalo Municipality, 2012 - 2018</i>	266
10.1	Pengeluaran Penduduk / <i>Population Expenditure</i>	273
10.1.1	Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2017 – 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2017 – 2018</i>	273
10.1.2	Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2017 – 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2017 – 2018</i>	274

DAFTAR GRAFIK
LIST OF CHARTS

	halaman <i>page</i>
1.1	Persentasi Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Percentage of Total Area by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i> 6
1.2	Rata – rata Suhu (⁰ C) dan Kelembaban Udara (%) Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Average Temperature (⁰C) and Humidity (%) by Month in Gorontalo Municipality. 2018</i> 7
1.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Municipality, 2018</i> 8
2.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014 – 2018 / <i>Number of Urban Village by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018</i> 27
2.2	Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Perkembangan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Urban Village Based on Development Classification by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i> 28
2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives By Political Parties in Gorontalo Municipality, 2018</i> 29
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Population by Sex and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i> 49
3.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Gorontalo, 2018 / <i>The Population Pyramid by Sex and Age Group in Gorontalo Municipality, 2018</i> 50

3.3	Jumlah Penduduk Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Economically Active and Inactive Population in Gorontalo Municipality, 2018</i>	51
4.1	Jumlah Murid dan Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Pupils and Teachers by Level of Education in Gorontalo Municipality, 2018</i>	79
4.2	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kota Gorontalo, 2014-2018 / <i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW) in Gorontalo Municipality, 2014- 2018</i>	80
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Number of Population by Religion in Gorontalo Municipality, 2018</i>	81
4.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Gorontalo, 2016 – 2018 / <i>Human Development Index (HDI) in Gorontalo Municipality, 2016 – 2018</i>	82
5.1	Luas Lahan Sawah, Tegal, dan Kebun Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Area of Wetland, Dry Field, and Garden by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018</i>	152
5.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim (hektar) Menurut Jenis Tanaman, 2018 / <i>Harvested Area and Production of Seasonal Vegetables and Fruits (hectare) by Kind of Plant, 2018</i>	153
5.3	Produksi Tanaman Buah–Buahan (kwintal) Menurut Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Production of Fruits (quintal) by Kind of Plants in Gorontalo Municipality, 2018</i>	154
5.4	Populasi Ternak dan Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Livestock and Poultry Population (unit) by Sub-District and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2018</i>	155
5.5	Produksi Perikanan Tangkap (ton) di Kota Gorontalo, 2018 / <i>Production of Fish Capture (ton) in Gorontalo Municipality, 2018</i>	156

6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Bulan pada Rayon Telaga, 2018 / <i>Number Of Electricity Costumers of State Electricity Company at Telaga Branch, 2018</i>	203
6.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Gorontalo 2018 / <i>Number Of Establishment and Employees By Industrial; Classification in Gorontalo Municipality, 2018</i>	204
7.1	Jumlah Rumah Makan dan Restoran di Kota Gorontalo, 2015 – 2018 / <i>Number of Restaurants in Gorontalo Municipality, 2015 – 2018</i>	217
7.2	Persentase Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan di Kota Gorontalo (km), 2018 / <i>Percentage of Length of Regency Roads by Condition Of Road Surface in Gorontalo Municipality (kilometer), 2018</i>	218
8.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent) 2018</i>	239
8.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen), 2014 – 2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent), 2014 – 2018</i>	240
9.1	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Gorontalo (miliar rupiah), 2018 / <i>Actual Revenues and Expenditures of Government of Gorontalo Municipality (billion rupiahs), 2018</i>	256
9.2	Inflasi Tahunan di Kota Gorontalo, 2012 - 2018 / <i>Yearly Inflation in Gorontalo Municipality, 2012 - 2018</i>	257
10.1	Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2018</i>	271

10.2 Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2018 / *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2018*..... 272

<https://gorontalokota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectaree (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

LUAS WILAYAH KOTA GORONTALO

Total Area Of Gorontalo **67,07 Km²**

“ Kecamatan
Terluas
Dumbo Raya
14,31 km² ”

“ Kecamatan
Terkecil
Kota Selatan
2,82 km² ”

PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Gorontalo merupakan ibukota Provinsi Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 67,07 km² atau 0,65 persen dari luas Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo dibagi menjadi 9 kecamatan, terdiri dari 50 kelurahan. Kecamatan dengan luas terbesar adalah kecamatan Kota Barat.
2. Secara astronomis, Kota Gorontalo terletak antara 0° 28' 17" - 0° 35' 36" Lintang Utara, dan 122° 59' 44" - 123° 5' 59" Bujur Timur.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Gorontalo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Bulango Selatan Bone Bolango, Selatan – Teluk Tomini, Barat – Sungai Bolango Kabupaten Gorontalo, Timur – Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.
4. Kondisi topografi Kota Gorontalo adalah tanah datar yang dilalui tiga buah sungai yang bermuara di Teluk Tomini, Pelabuhan Gorontalo. Bagian selatan diapit dua pegunungan berbatu kapur/pasir. Ketinggian dari permukaan laut antara 0 sampai 470 meter. Pesisir pantai landai berpasir.

TECHNICAL NOTES

1. *Gorontalo Municipality is the capital of Gorontalo province. Geographically, has a total area of 67,07 sq.km or 0,65 percent of Gorontalo Province area. Gorontalo City is divided into 9 districts, consisting of 50 sub-district. Districts with the largest area is the Kota Barat districts.*
2. *Astronomically, Gorontalo Municipality is located between 0° 28' 17" - 0° 35' 36" North Latitude, and 122° 59' 44" - 123° 5' 59" East Longitude.*
3. *In terms of geographic position, Gorontalo Municipality has boundaries as follows North – South Bulango District Bone Bolango Regency, South – Gulf of Tomini, West – Bolango River District of Gorontalo Regency, East – Kabila District of Bone Bolango Regency.*
4. *Gorontalo Municipality topography is flat land through which the three rivers that empties into Tomini Gulf, Gorontalo Harbour. The south side flanked by two stone flattery/sandy mountains. Altitude between 0 to 470 meters. Coastal sloping sandy beach.*

ULASAN**1.1 Keadaan Geografi**

Kota Gorontalo merupakan satu-satunya kotamadya di Provinsi Gorontalo yang terletak di antara 0° 28' 17" - 0° 35' 36" Lintang Utara, dan 122° 59' 44" - 123° 5' 59" Bujur Timur. Secara geografis, Kota Gorontalo berbatasan dengan Kaupaten Bone Bolango di sebelah Utara dan Timur, Kabupaten Gorontalo di sebelah barat, dan teluk tomini di sebelah selatan. Wilayah Kota Gorontalo memiliki luas wilayah sebesar 67,07 km². Permukaan daratan Kota Gorontalo sebagian besar adalah dataran rendah, dan memiliki beberapa bukit. Rata-rata tinggi permukaan gorontalo adalah 18 meter di atas permukaan laut.

Kota Gorontalo memiliki sembilan kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Kota Barat, Kecamatan Duingingi, Kecamatan Kota Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kecamatan Hulonthalangi, Kecamatan Dumbo Raya, Kecamatan Kota Utara, Kecamatan Kota Tengah, dan Kecamatan Sibatana. Kecamatan Dumbo Raya merupakan kecamatan dengan luas terbesar, yaitu sebesar 14,31 Km², sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Kota Selatan dengan luas sebesar 2,82 Km².

DESCRIPTION**1.1 Geography Condition**

Gorontalo Municipality is the only municipality in Gorontalo Province which is located between 0° 28' 17" - 0° 35' 36" North Latitude, and 122° 59' 44" - 123° 5' 59" East Longitude. Geographically, Gorontalo Municipality is bordered by Bone Bolango Regency in the North and East, Gorontalo Regency in the West, and Tomini Bay in the South. Gorontalo Municipality Region has an area of 67.07 km². The mainland surface of Gorontalo Municipality is mostly lowland, and has several hills. The average surface height of Gorontalo is 18 meters above sea level.

Gorontalo Municipality has nine subdistricts consisting of Kota Barat Subdistrict, Duingingi Subdistrict, Kota Selatan Subdistrict, Kota Timur Subdistrict, Hulonthalangi Subdistrict, Dumbo Raya Subdistrict, Kota Utara Subdistrict, Kota Tengah Subdistrict, and Sibatana Subdistrict. Dumbo Raya Subdistrict is subdistrict with the largest area, which is 14.31 Km², while the smallest subdistrict is Kota Selatan Subdistrict with an area of 2.82 Km².

1.2 Iklim

Suhu udara rata-rata tertinggi Kota Gorontalo adalah 27,30 °C yang terjadi di bulan september, dengan suhu udara tertinggi adalah 35,60 °C, dan suhu udara terendah adalah 18,80 °C. Kelembapan udara rata-rata selama setahun adalah 82,33% dengan kelembapan maksimum adalah 97,00%, dan kelembapan minimum adalah 59,00%.

Kota Gorontalo memiliki curah hujan tertinggi di bulan desember sebesar 246,00 mm, dengan jumlah hari hujan adalah 27 hari. Curah hujan terendah terjadi di bulan september sebesar 9,00 mm, dengan jumlah hari hujan adalah 7 hari.

1.2 Climate

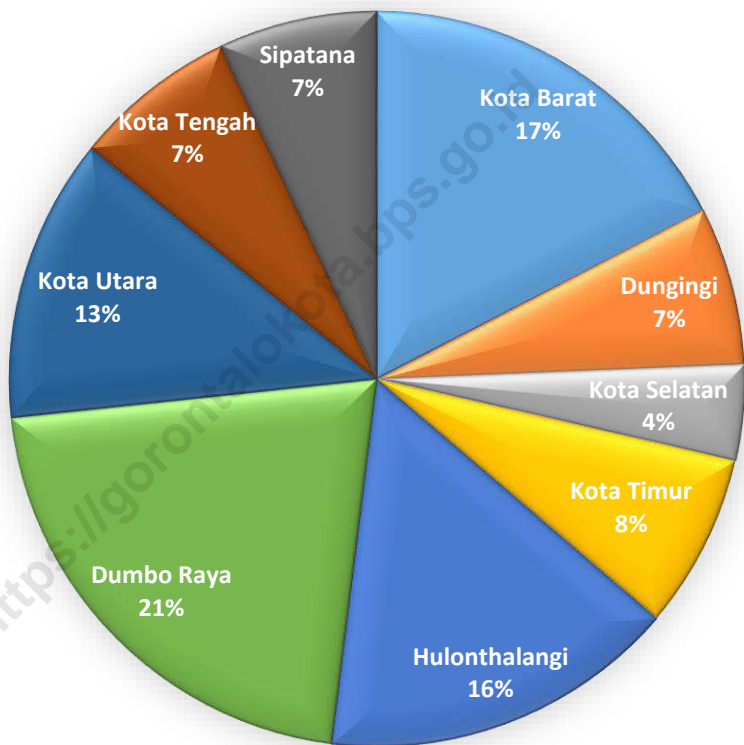
The highest average temperature of Gorontalo Municipality was 27.30 °C which occurred in September, with the highest temperature was 35.60 °C, and the lowest temperature was 18.80 °C. The average humidity for a year is 82.33% with maximum humidity is 97.00%, and minimum humidity is 59.00%.

Gorontalo Municipality has the highest rainfall in December of 246.00 mm, with the number of rainy days is 27 days. The lowest rainfall occurred in September of 9.00 mm, with the number of rainy days is 7 days.

Grafik 1.1
Chart

Persentasi Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Percentage of Total Area by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

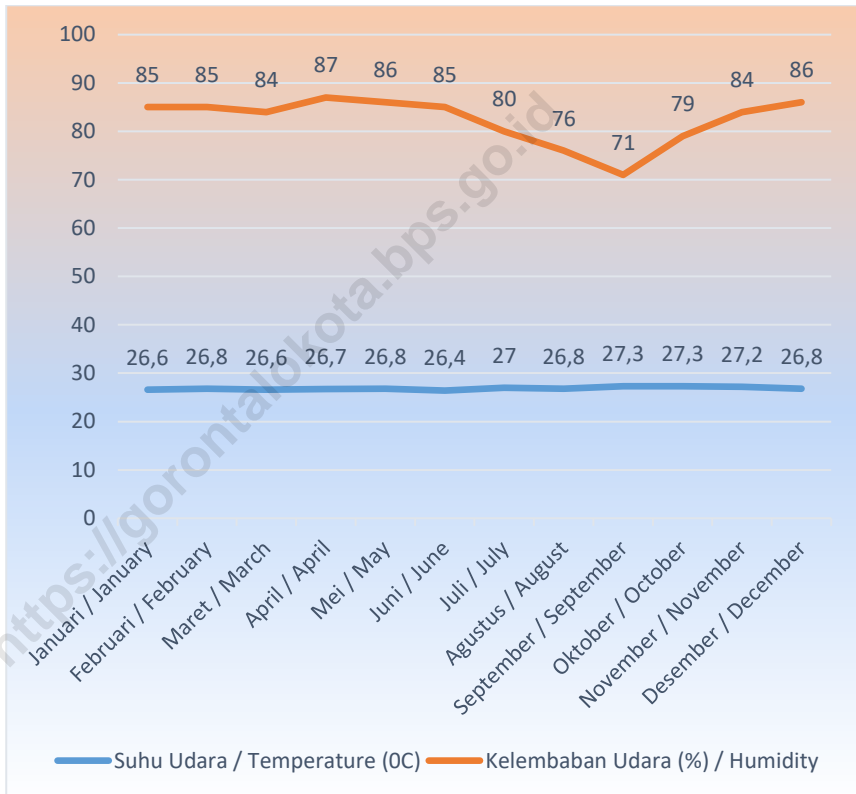


Sumber : Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial
Source : *Ministry of Home Affairs Geospatial Information Agency*

Grafik 1.2
Chart

Rata – rata Suhu ($^{\circ}\text{C}$) dan Kelembaban Udara (%) Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018

Average Temperature ($^{\circ}\text{C}$) and Humidity (%) by Month in Gorontalo Municipality. 2018

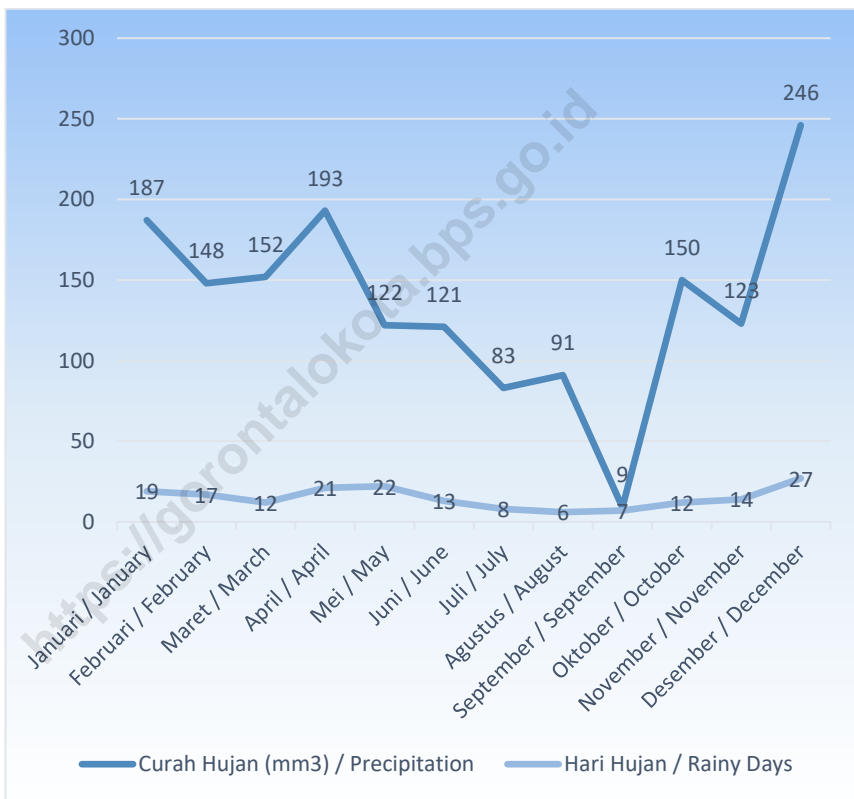


Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo*

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018

Grafik 1.3
Chart

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Badan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo
 Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo*

1.1 Keadaan Geografi / *Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Ibukota Kecamatan, Luas Daerah, dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Capital of Sub-District, Total Area and Number of Islands by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub-District</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	Buladu	11,68
2. Duingi	Huangobotu	4,66
3. Kota Selatan	Biawu	2,82
4. Kota Timur	Moodu	5,14
5. Hulonthalangi	Tenda	10,56
6. Dumbo Raya	Talumolo	14,31
7. Kota Utara	Dulomo Selatan	8,40
8. Kota Tengah	Pulubala	4,83
9. Sibatana	Molosipat U	4,67
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>		67,07

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to</i> <i>Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Kota Barat	17,42	-
2. Duingingi	6,94	-
3. Kota Selatan	4,20	-
4. Kota Timur	7,66	-
5. Hulonthalangi	15,74	-
6. Dumbo Raya	21,34	-
7. Kota Utara	12,52	-
8. Kota Tengah	7,20	-
9. Sapatana	6,96	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	100,00	-

Sumber : Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial
 Source : Ministry of Home Affairs and Geospatial Information Agency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Tabel 1.1.2
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub-District</i>	Tinggi (meter) <i>Height (meter)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	Buladu	11
2. Duingingi	Huangobotu	10
3. Kota Selatan	Biawu	5
4. Kota Timur	Moodu	6
5. Hulonthalangi	Tenda	9
6. Dumbo Raya	Talumolo	5
7. Kota Utara	Dulomo Selatan	15
8. Kota Tengah	Pulubala	11
9. Sibatana	Molosipat U	18
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>		18

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Source : *National Land Board of Gorontalo Municipality*

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Gorontalo (km), 2018**
Table Distance between Sub-District Capital and Municipality Capital in Gorontalo Municipality (km), 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub-District</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) <i>Distance to Regency</i> <i>Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	Buladu	5,0
2. Duingingi	Huangobotu	4,0
3. Kota Selatan	Biawu	0,3
4. Kota Timur	Moodu	2,0
5. Hulonthalangi	Tenda	3,0
6. Dumbo Raya	Talumolo	2,5
7. Kota Utara	Dulomo Selatan	6,0
8. Kota Tengah	Pulubala	4,0
9. Sipatana	Molosipat U	4,5

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gorontalo
 Source : *Regional Development and Planning Agency of Gorontalo Municipality*

Tabel 1.1.4 **Letak Astronomis Kecamatan-Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018**
Table Astronomical Position of Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Lintang Utara <i>North Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	0° 32' 43"	123° 1' 40"
2. Dungingi	0° 33' 24"	123° 2' 24"
3. Kota Selatan	0° 32' 32"	123° 3' 23"
4. Kota Timur	0° 32' 39"	123° 4' 12"
5. Hulonthalangi	0° 31' 14"	123° 3' 3"
6. Dumbo Raya	0° 30' 39"	123° 4' 32"
7. Kota Utara	0° 33' 35"	123° 4' 44"
8. Kota Tengah	0° 33' 47"	123° 3' 22"
9. Sibatana	0° 34' 42"	123° 4' 7"
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	0° 28' 17" - 0° 35' 36"	122° 59' 44" - 123° 5' 59"

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Source : *National Land Board of Gorontalo Municipality*

Tabel 1.1.5 Batas Wilayah Kota Gorontalo, 2018
Table Borders of Gorontalo Municipality, 2018

Batas <i>Borders</i>	Wilayah <i>Region</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kabupaten Bone Bolango <i>Bone Bolango Regency</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Teluk Tomini <i>Tomini Gulf</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo
Source : National Land Board of Gorontalo Municipality

Tabel 1.1.6 Nama Sungai, Panjang Aliran dan Sungai yang dilalui di Kota Gorontalo, 2018
Table Name of River, Length, and District Passed Over of Gorontalo Municipality, 2018

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Aliran (meter) <i>Length (meter)</i>	Kecamatan yang Dilalui <i>Sub-District that Passed Over</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Bone	± 4 500	Kec. Dumbo Raya / <i>Dumbo Raya Sub-District</i> Kec. Kota Timur / <i>Kota Timur Sub-District</i> Kec. Hulonthalangi / <i>Hulonthalangi Sub-District</i>
Sungai Bolango	± 11 000	Kec. Sibatana / <i>Sibatana Sub-District</i> Kec. Duingi / <i>Duingi Sub-District</i> Kec. Kota Barat / <i>Kota Barat Sub-District</i> Kec. Kota Selatan / <i>Kota Selatan Sub-District</i> Kec. Hulonthalangi / <i>Hulonthalangi Sub-District</i>
Sungai Tamalate	± 5 000	Kec. Kota Utara / <i>Kota Utara Sub-District</i> Kec. Kota Timur / <i>Kota Timur Sub-District</i> Kec. Hulonthalangi / <i>Hulonthalangi Sub-District</i>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Gorontalo

Source : *National Land Board of Gorontalo Municipality*

1.2 Iklim / *Climate*

Tabel 1.2.1 Rata – rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Gorontalo Municipality. 2018

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%) Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	34,80	22,20	26,60	93,00	78,00	85,00
Februari / <i>February</i>	34,20	22,40	26,80	94,00	75,00	85,00
Maret / <i>March</i>	35,00	20,40	26,60	97,00	75,00	84,00
April / <i>April</i>	34,20	22,00	26,70	94,00	80,00	87,00
Mei / <i>May</i>	34,00	22,40	26,80	94,00	77,00	86,00
Juni / <i>June</i>	33,80	21,00	26,40	97,00	75,00	85,00
Juli / <i>July</i>	34,00	21,20	27,00	92,00	71,00	80,00
Agustus / <i>August</i>	34,20	20,00	26,80	86,00	66,00	76,00
September / <i>September</i>	35,60	18,80	27,30	88,00	59,00	71,00
Oktober / <i>October</i>	35,20	20,60	27,30	90,00	65,00	79,00
November / <i>November</i>	35,00	22,00	27,20	90,00	76,00	84,00
Desember / <i>December</i>	34,00	22,00	26,80	93,00	78,00	86,00

Sumber : Badan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo

Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo*

**Rata – Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gorontalo,
2018**

Tabel 1.2.2

Table

*Average Atmosphere Pressure, Wind Velocity and Duration of
Sunshine by Month in Gorontalo Municipality, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara (mb) <i>Atmosphere</i> <i>Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i> <i>(knot)</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of</i> <i>Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	1 005,00	2,00	45,10
Februari / <i>February</i>	1 007,00	2,00	51,70
Maret / <i>March</i>	1 006,20	2,00	60,10
April / <i>April</i>	1 006,50	2,00	59,60
Mei / <i>May</i>	1 006,30	2,00	68,40
Juni / <i>June</i>	1 007,50	2,00	55,30
Juli / <i>July</i>	1 006,60	2,00	67,10
Agustus / <i>August</i>	1 007,40	3,00	76,00
September / <i>September</i>	1 007,70	3,00	79,90
Oktober / <i>October</i>	1 007,80	2,00	70,80
November / <i>November</i>	1 007,10	2,00	63,30
Desember / <i>December</i>	1 006,30	2,00	44,80

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo

Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo*

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota
Gorontalo, 2018**

Tabel 1.2.3

Table

*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by
Month in Gorontalo Municipality, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan (mm³) <i>Precipitation(mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	187,00	19,00
Februari / <i>February</i>	148,00	17,00
Maret / <i>March</i>	152,00	12,00
April / <i>April</i>	193,00	21,00
Mei / <i>May</i>	122,00	22,00
Juni / <i>June</i>	121,00	13,00
Juli / <i>July</i>	83,00	8,00
Agustus / <i>August</i>	91,00	6,00
September / <i>September</i>	9,00	7,00
Oktober / <i>October</i>	150,00	12,00
November / <i>November</i>	123,00	14,00
Desember / <i>December</i>	246,00	27,00

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Gorontalo

Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency of Gorontalo*

BAB 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

Total Civil Servant **4.314** orang



Kota Gorontalo

2.890 pegawai perempuan

1.424 pegawai laki-laki

Sumber : BKPPD Kota Gorontalo

Source : BKPPD of Gorontalo Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher*

Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan

Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National*

Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://gorontalokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Secara administratif, Kota Gorontalo terdiri dari 9 kecamatan dan 50 kelurahan, yang masing-masing terbagi yaitu Kecamatan Kota Barat memiliki 7 kelurahan, Kecamatan Duingingi 5 kelurahan, Kecamatan Kota Selatan 5 kelurahan, Kecamatan Hulonthalangi 5 kelurahan, Kecamatan Kota Timur 6 kelurahan, Kecamatan Dumbo Raya 5 kelurahan, Kecamatan Kota Utara 6 kelurahan, Kecamatan Kota Tengah 6 kelurahan, dan Kecamatan Sibatana 5 kelurahan. Kota Gorontalo memiliki sejumlah Rukun Warga dengan total sebanyak 170 RW, dan Rukun Tetangga dengan total sebanyak 391 RT.

2.2 Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2018, Kota Gorontalo memiliki jumlah pegawai negeri sipil dengan total sebanyak 4.314 yang terbagi menjadi golongan I sebanyak 36 pegawai, golongan II sebanyak 710 pegawai, golongan III sebanyak 2.346 pegawai, dan golongan IV sebanyak 1.222 pegawai. Menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan ada sebanyak 2.890 pegawai, lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 1.424 pegawai.

2.1 Administrative Area

Administratively, Gorontalo Municipality consists of 9 subdistricts and 50 urban villages, each of which is divided into Kota Barat Subdistrict which has 7 urban villages, Duingingi Subdistrict 5 urban villages, Kota Selatan Subdistrict 5 urban villages, Hulonthalangi Subdistrict 5 urban villages, Kota Timur Subdistrict 6 urban villages, Dumbo Raya Subdistrict 5 urban villages, Kota Utara Subdistrict 6 urban villages, Kota Tengah Subdistrict 6 urban villages, and Sibatana Subdistrict 5 urban villages. Gorontalo Municipality has a number of Hamlet with a total of 170, and Neighborhood Associations with a total of 391.

2.2 Civil Servants

In 2018, Gorontalo City had a total of 4,314 civil servants divided into group I with 36 employees, group II with 710 employees, group III with 2,346 employees, and group IV with 1,222 employees. By sex, there are 2,890 female employees, more than 1,424 male employees.

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Pada tahun 2018 jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Gorontalo adalah sebanyak 25 yang terdiri dari 19 anggota laki-laki dan 6 anggota perempuan. Selama tahun 2018, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Gorontalo telah mengeluarkan keputusan sebanyak 281.

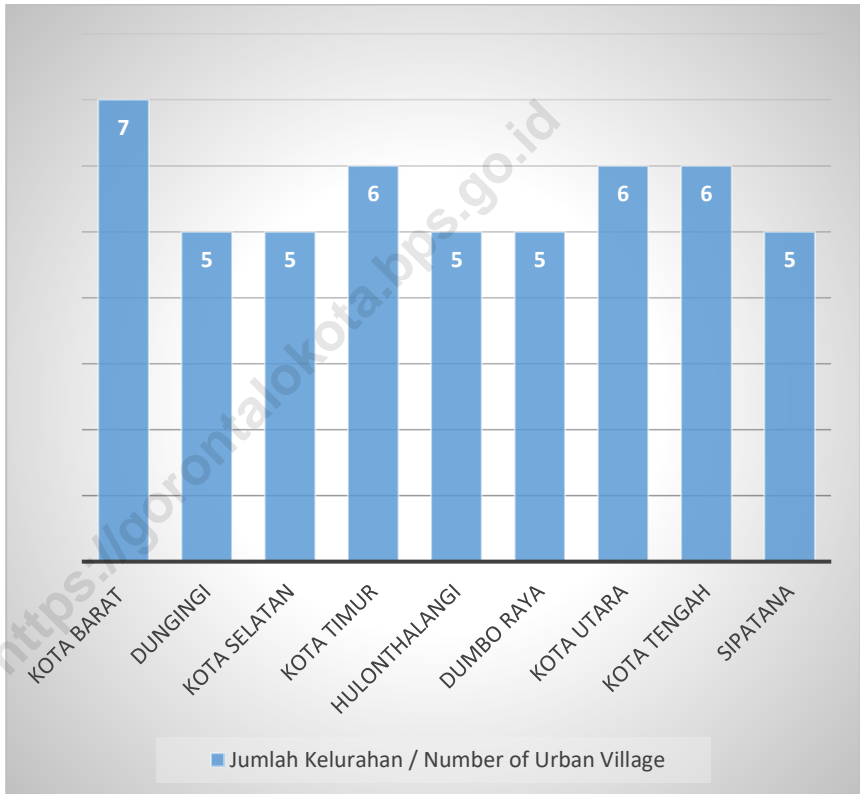
2.3 The Regional House Of Representative

In 2018 the number of Gorontalo Municipality Regional House of Representatives members was 25, consisting of 19 male members and 6 female members. During 2018, the Gorontalo Municipality Regional House of Representatives issued 281 decisions.

Grafik 2.1
Chart

Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014 – 2018

Number of Urban Village by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018



Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

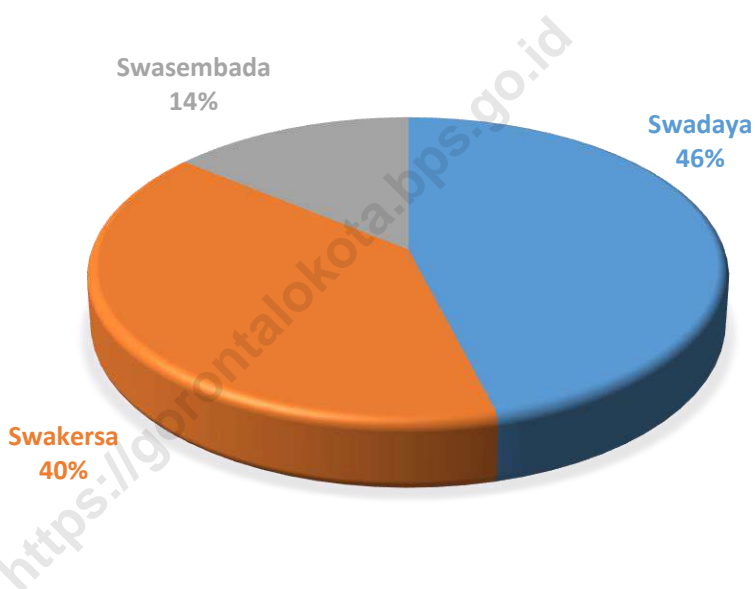
Source : *The Regional Secretariat of Gorontalo Municipality*

Persentase Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Perkembangan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 2.2

Table

Percentage Number of Urban Village Based on Development Classification by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

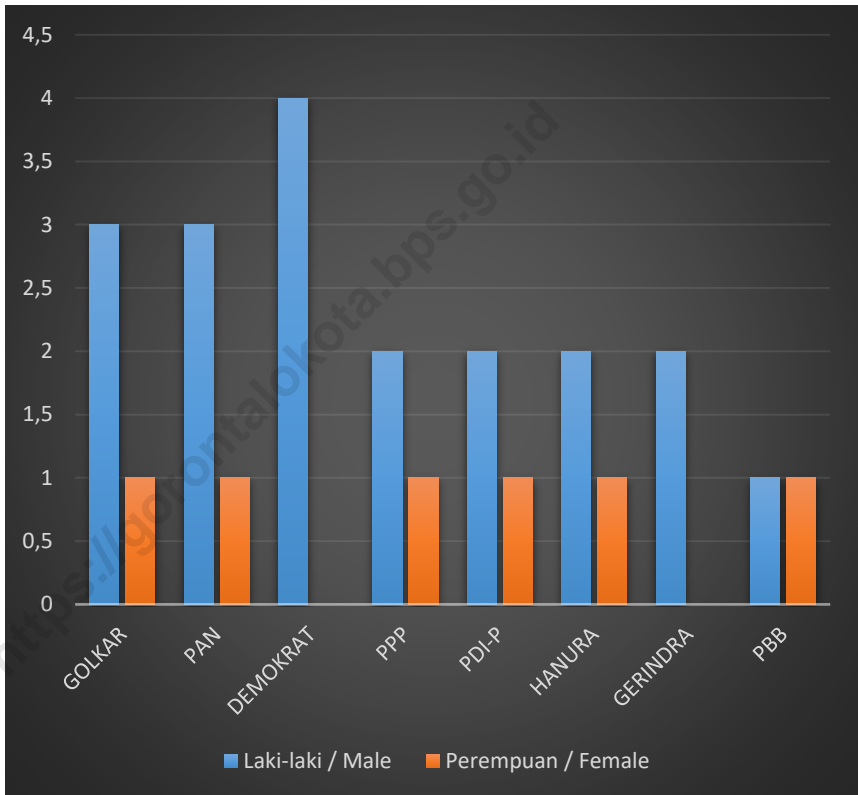
Source : *The Regional Secretariat of Gorontalo Municipality*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018

Grafik 2.3

Chart

Number of Members of The Regional House of Representatives By Political Parties in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

Source : Secretariat of DPRD of Gorontalo

2.1 Wilayah Administratif / Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014 – 2018
Table Number of Village by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018

Kecamatan Sub-District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	-	-	-	-	-
2. Duingingi	-	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-
9. Sapatana	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

Source : *The Regional Secretariat of Gorontalo Municipality*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2014 – 2018
Table Number of Urban Village by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018

Kecamatan Sub-District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	7	7	7	7	7
2. Duingingi	5	5	5	5	5
3. Kota Selatan	5	5	5	5	5
4. Kota Timur	6	6	6	6	6
5. Hulonthalangi	5	5	5	5	5
6. Dumbo Raya	5	5	5	5	5
7. Kota Utara	6	6	6	6	6
8. Kota Tengah	6	6	6	6	6
9. Sibatana	5	5	5	5	5
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	50	50	50	50	50

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

Source : *The Regional Secretariat of Gorontalo Municipality*

Tabel 2.1.3 Jumlah Desa, Kelurahan, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Table Number of Village, Urban Village, Hamlet, and Neighborhood by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Desa Village	Kelurahan Urban Village	RW Hamlet	RT Neighborhood
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	7	22	44
2. Duingingi	-	5	20	52
3. Kota Selatan	-	5	16	40
4. Kota Timur	-	6	25	51
5. Hulonthalangi	-	5	18	39
6. Dumbo Raya	-	5	18	38
7. Kota Utara	-	6	14	33
8. Kota Tengah	-	6	25	66
9. Sibatana	-	5	12	28
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	50	170	391

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 2.1.4 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Klasifikasi Perkembangan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Urban Village Based on Development Classification by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Klasifikasi Kelurahan <i>Urban Village Classification</i>			
	Swadaya <i>Self-Supporting</i>	Swakarsa <i>O.'S Own Will</i>	Swasembada <i>Self-Sufficiency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	5	2	7
2. Duingingi	-	5	-	5
3. Kota Selatan	-	-	5	5
4. Kota Timur	-	6	-	6
5. Hulonthalangi	5	-	-	5
6. Dumbo Raya	3	2	-	5
7. Kota Utara	4	2	-	6
8. Kota Tengah	6	-	-	6
9. Sibatana	5	-	-	5
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	23	20	7	50

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Gorontalo

Source : *The Regional Secretariat of Gorontalo Municipality*

2.2 Pegawai Negeri Sipil / Civil Servants

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017 dan 2018

Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Gorontalo Municipality, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	LK Male	PR Female	Jumlah Total	LK Male	PR Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu / Specific Fungsional	473	1 954	2 427	439	1 851	2 290
Fungsional Umum / General Fungsional	594	623	1 217	589	628	1 217
Struktural / Structural	422	444	866	396	411	807
Eselon V / 5 th Echelon	5	11	16	5	9	14
Eselon IV / 4 th Echelon	309	382	691	289	355	644
Eselon III / 3 rd Echelon	84	46	130	80	41	121
Eselon II / 2 nd Echelon	23	5	31	21	6	27
Eselon I / 1 st Echelon	-	-	-	1	-	1
Jumlah / Total	1 489	3 021	4 510	1 424	2 890	4 314

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Gorontalo Municipality, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD / <i>Up to Primary School</i>	23	21	44	18	2	20
SMP atau Sederajat / <i>Junior High School or Equivalent</i>	21	11	32	15	6	21
SMA atau Sederajat / <i>Senior High School or Equivalent</i>	470	507	977	441	440	881
Diploma I, II / <i>Diploma I, II</i>	40	126	166	32	105	137
Diploma III / <i>Diploma III</i>	101	377	478	106	364	470
Sarjana, Master, Doktor / <i>Bachelor, Master, Doctor</i>	836	1 981	2 817	812	1 973	2 785
Jumlah / Total	1 491	3 023	4 514	1 424	2 890	4 314

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality*

**Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018**
*Table Number of Civil Servant by Hierarchy and Sex in Gorontalo
Municipality, 2018*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	2	6	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tk. I)	3	1	4	7	3	10
3. I/C (Juru)	19	5	24	8	3	11
4. I/D (Juru Tk. I)	3	2	5	12	3	15
Golongan I / Range I	29	10	39	27	9	36
5. II/A (Pengatur Muda)	73	86	159	38	33	71
6. II/B (Pengatur Muda Tk. I)	120	87	207	71	86	157
7. II/C (Pengatur)	162	150	312	203	174	377
8. II/D (Pengatur Tk. I)	48	68	116	42	63	105
Golongan II / Range II	403	391	794	354	356	710
9. III/A (Penata Muda)	119	350	469	125	248	373
10. III/B (Penata Muda Tk. I)	180	437	617	152	412	564
11. III/C (Penata)	198	414	612	182	404	586
12. III/D (Penata Tk. I)	221	533	754	252	571	823
Golongan III / Range III	718	1 734	2 452	711	1 635	2 346
13. IV/A (Pembina)	141	393	534	137	384	521
14. IV/B (Pembina Tk. I)	160	473	633	158	485	643
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	34	15	49	31	15	46
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	6	9	3	5	8
17. IV/E (Pembina Utama)	3	1	4	3	1	4
Golongan IV / Range IV	341	888	1 229	332	890	1 222
Jumlah / Total	1 491	3 023	4 514	1 424	2 890	4 314

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo
Municipality*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Terakhir di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 2.2.5

Table

Number of Civil Servant by Institution/Office and in Gorontalo Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Pendidikan <i>Education</i>			
	SD	SMP	SMA	PT
	<i>Primary</i>	<i>Jr. High</i>	<i>Sr. High</i>	<i>Univ</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekretariat Daerah Kota Gorontalo	1	2	52	74
2. Sekretariat Korpri			2	1
3. Sekretariat Kpu			1	3
4. Sekretariat Dprd Kota Gorontalo		1	7	20
5. Badan Kepegawaian Pendidikan Pelatihan			10	36
6. Inspektorat			6	51
7. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik			6	15
8. Badan Keuangan			17	67
9. Badan Layanan Umum Rsud Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo	4	5	107	377
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1		21	15
11. Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah		1	5	29
12. Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan			4	15
13. Dinas Kelautan, Perikanan Dan Pertanian	2		26	64
14. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil		1	5	19
15. Dinas Kesehatan	2	2	60	384
16. Dinas Komunikasi, Informatika Dan Persandian			8	17
17. Dinas Lingkungan Hidup			19	27
18. Dinas Pangan			6	19
19. Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga			9	30
20. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2	1	34	53

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.2.5

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Pendidikan <i>Education</i>			
	SD	SMP	SMA	PT
	<i>Primary</i>	<i>Jr. High</i>	<i>Sr. High</i>	<i>Univ</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu			6	31
22. Dinas Pendidikan Kota Gorontalo	6		187	1520
23. Dinas Pengendalian Penduduk, Kb, Pemberdayaan Dan Perlindungan Anak			8	18
24. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian		1	8	22
25. Dinas Perhubungan			18	16
26. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman			8	24
27. Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat			18	26
28. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah		1	12	28
29. Rsd Otanaha Kota Gorontalo			13	73
30. Satuan Polisi Pamong Praja	1	4	45	21
31. Kantor Kecamatan Dumbo Raya			16	25
32. Kantor Kecamatan Duingingi			20	38
33. Kantor Kecamatan Hulonthalangi	1		15	28
34. Kantor Kecamatan Kota Barat			26	29
35. Kantor Kecamatan Kota Selatan			14	40
36. Kantor Kecamatan Kota Tengah			20	35
37. Kantor Kecamatan Kota Timur		1	14	38
38. Kantor Kecamatan Kota Utara			16	35
39. Kantor Kecamatan Kota Sipatana		1	12	31
Jumlah / Total	20	21	881	3394

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

Source : *Regional Personnel and Training Education Agency of Gorontalo Municipality*

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*The Regional House Of Representative*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 2.3.1

Table Number of Members of The Regional House of Representatives By Political Parties in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	1	4
2. PAN	3	1	4
3. DEMOKRAT	4	0	4
4. PPP	2	1	3
5. PDI-P	2	1	3
6. HANURA	2	1	3
7. GERINDRA	2	0	2
8. PBB	1	1	2
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	19	6	25

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

Source : *Secretariat of DPRD of Gorontalo*

Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota
Gorontalo, 2014-2018

Table Number of Type of Decision of The Regional House of
Representatives in Gorontalo Municipality, 2014 – 2018

Jenis Keputusan Type of Decision	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah / Local Regulation	4	11	12	20	5
2. Keputusan DPRD / Decision Of DPRD	14	17	19	20	15
3. Pernyataan / Statement	-	-	-	-	-
4. Resolusi / Resolution	-	-	-	-	-
5. Keputusan Pimpinan DPRD / Chief	5	4	4	7	7
6. Rapat Panitia Musyawarah / Congres Committee Meeting	-	9	14	14	10
7. Memorandum / Memorandum	-	-	-	-	-
8. Rapat Anggaran / Committee of Budget	-	26	28	37	19
9. Seruan / Instruction	-	-	-	-	-
10 Rapat- rapat / Meetings	126	230	257	225	225
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	149	297	334	323	281

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

Source : Secretariat of DPRD of Gorontalo

BAB 3

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Population and Employment

PENDUDUK KOTA GORONTALO, 2018

Population of Gorontalo Municipality, 2018

215.086



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and*

mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
8. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
 11. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 12. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima
19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as

upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik uang merupakan barang.

wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Jumlah penduduk Kota Gorontalo pada tahun 2018 adalah sebanyak 199.767 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 99.315 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 100.452 jiwa. Jika dikelompokkan berdasarkan kecamatan, Kecamatan Kota Tengah memiliki proporsi penduduk terbanyak yaitu sebanyak 13,90%. Namun jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per luas wilayah, Kecamatan Kota Selatan memiliki kepadatan paling tinggi yaitu 7.388,30 jiwa per Km². Jika dilihat dari piramida penduduk, Kota Gorontalo memiliki penduduk berusia lanjut yang relatif besar, yaitu sejumlah 9.422 jiwa.

3.2 Ketenagakerjaan

Pada tahun 2018, Kota Gorontalo memiliki penduduk usia kerja sebanyak 162.796 jiwa, yang terdiri dari penduduk angkatan kerja sebanyak 99.652 jiwa dan penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 63.144 jiwa. Dari penduduk angkatan kerja, diketahui bahwa jumlah penduduk bekerja adalah 93.817 jiwa dan jumlah penduduk yang menganggur adalah 5.835 jiwa atau sebesar 5,86% jika dibandingkan dengan penduduk angkatan kerja.

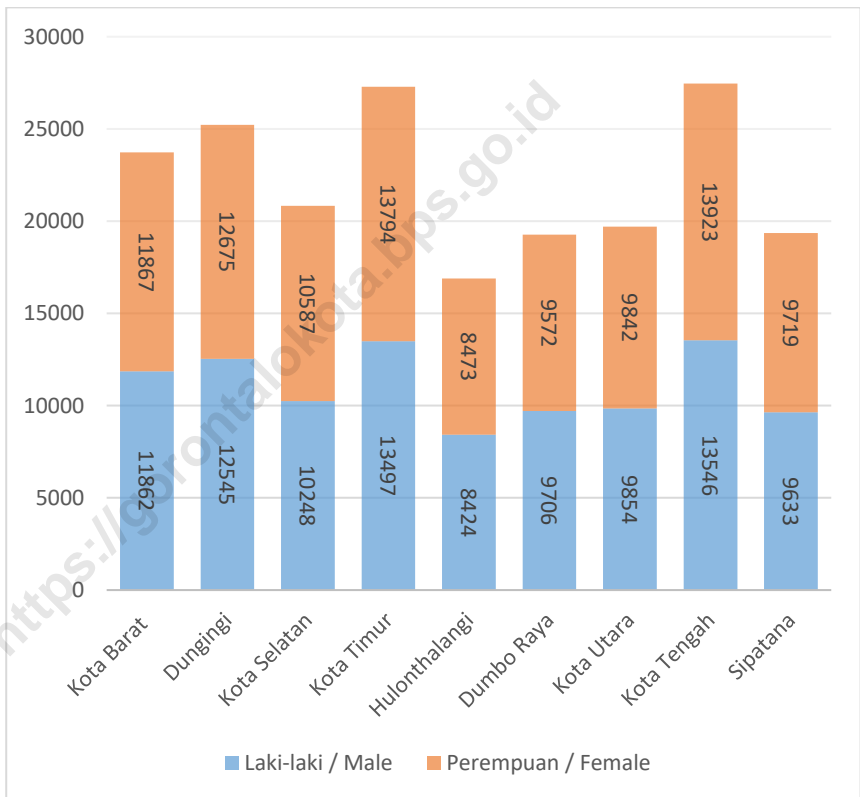
3.1 Population

The total population of Gorontalo Municipality in 2018 was 199,767 people, consisting of 99,315 male population and 100,452 female population. If grouped by subdistrict, Kota Tengah Subdistrict has the largest proportion of population, amounting to 13.90%. However, when viewed from the level of population density per area, Kota Selatan Subdistrict has the highest density of 7,388.30 people per Km². When viewed from the population pyramid, Gorontalo Municipality has a relatively large elderly population, amounting to 9,422 people.

3.2 Employment

In 2018, Gorontalo Municipality had a population of working age of 162,796 people, consisting of a workforce population of 99,652 people and a non-workforce population of 63,144 people. From the workforce population, it is known that the working population is 93,817 people and the unemployed population is 5,835 people or 5.86% when compared to the workforce population.

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
 Chart Population by Sex and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

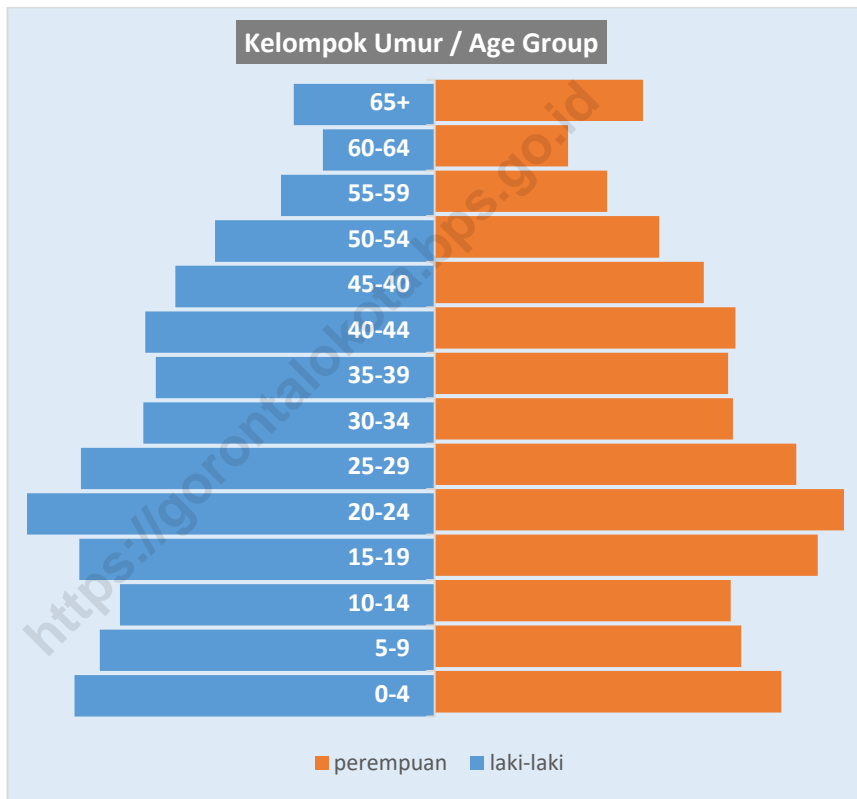


Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo
 Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

Grafik 3.2
 Chart

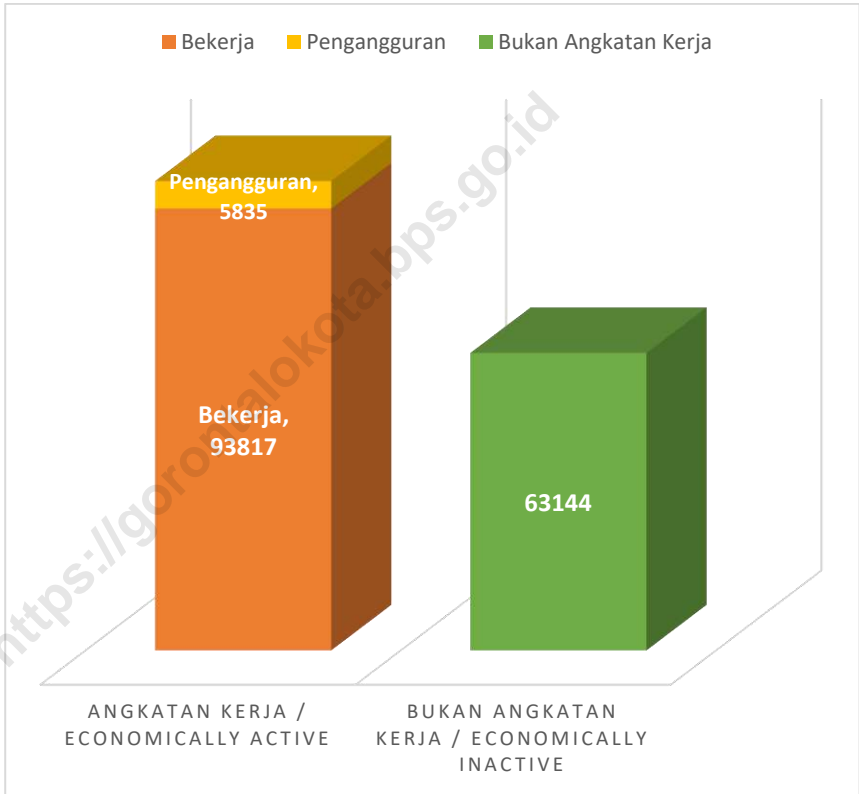
Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Gorontalo, 2018

The Population Pyramid by Sex and Age Group in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Economically Active and Inactive Population in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo (Sakernas, 2018)

Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2018)

3.1 Kependudukan / Population

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2010, 2017, 2018

Table Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2010, 2017, 2018

Kecamatan Sub-District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010 - 2018	2017 - 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	10 220	23 304	23 729	132,18	1,82
2. Duingingi	21 568	24 616	25 220	16,93	2,45
3. Kota Selatan	20 647	20 756	20 835	0,91	0,38
4. Kota Timur	25 195	27 089	27 291	8,32	0,75
5. Hulonthalangi	15 341	16 685	16 897	10,14	1,27
6. Dumbo Raya	16 960	19 230	19 278	13,67	0,25
7. Kota Utara	16 326	19 258	19 696	20,64	2,27
8. Kota Tengah	27 047	27 562	27 469	1,56	-0,34
9. Sibatana	16 823	19 113	19 352	15,03	1,25
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	170 127	197 613	199 767	16.16	1.10

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub-District	Persentase Penduduk (%)		Kepadatan Penduduk per Km ²	
	Percentage of Total Population (%)		Population Density per sq.km	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	11,92	12,01	1 995,21	2 031,59
2. Duingingi	12,59	12,76	5 282,40	5 412,02
3. Kota Selatan	10,62	10,54	7 360,28	7 388,30
4. Kota Timur	13,86	13,81	5 270,23	5 309,53
5. Hulonthalangi	8,54	8,55	1 580,02	1 600,09
6. Dumbo Raya	9,84	9,76	1 343,82	1 347,17
7. Kota Utara	9,85	9,97	2 292,62	2 344,76
8. Kota Tengah	14,10	13,90	5 706,42	5 687,16
9. Sibatana	9,78	9,79	4 092,72	4 143,90
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	100,00	100,00	2 914,39	2 946,37

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub-District	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	2017	2018
(1)	(11)	(12)
1. Kota Barat	100,12	99,96
2. Dungingi	98,61	98,97
3. Kota Selatan	96,74	96,80
4. Kota Timur	98,02	97,85
5. Hulonthalangi	100,23	99,42
6. Dumbo Raya	102,25	101,40
7. Kota Utara	100,19	100,12
8. Kota Tengah	97,22	97,29
9. Sibatana	100,32	99,12
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	99,11	98,87

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Population by Sex and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	11 862	11 867	23 729
2. Duingi	12 545	12 675	25 220
3. Kota Selatan	10 248	10 587	20 835
4. Kota Timur	13 497	13 794	27 291
5. Hulonthalangi	8 424	8 473	16 897
6. Dumbo Raya	9 706	9 572	19 278
7. Kota Utara	9 854	9 842	19 696
8. Kota Tengah	13 546	13 923	27 469
9. Sibatana	9 633	9 719	19 352
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	99 315	100 452	199 767

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : *Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Gorontalo Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9724	9360	19 084
5-9	9037	8277	17 314
10-14	8492	7995	16 487
15-19	9593	10343	19 936
20-24	12168	12393	24 561
25-29	9553	9764	19 317
30-34	7865	8054	15 919
35-39	7523	7918	15 441
40-44	7813	8120	15 933
45-40	7000	7262	14 262
50-54	5928	6063	11 991
55-59	4146	4658	8 804
60-64	3016	3599	6 615
65+	3802	5620	9 422
Jumlah / Total	105 660	109 426	215 086

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten / Kota Provinsi Gorontalo 2010-2020
 Source : *Gorontalo Province of Regency / Municipality Population Projection 2010-2020*

3.2 Ketenagakerjaan / *Employment*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Economically Active and Inactive Population, Economically Active Participation Rate, and Unemployment Rate Sex in Gorontalo Municipality, 2018

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas <i>Population Aged 15 Years and Over</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	61 706	37 946	99 652
Bekerja / <i>Working</i>	58 986	34 831	93 817
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 720	3 115	5 835
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	17 001	46 143	63 144
Sekolah / <i>Attending School</i>	8 163	11 668	19 831
Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	4 834	31 640	36 474
Lainnya/ <i>Others</i>	4 004	2 835	6 839
Jumlah / <i>Total</i>	78 707	84 089	162 796
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,40	45,13	61,21
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	4,41	8,21	5,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo (Sakernas, 2018)

Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2018)

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 3.2.2

Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity in Gorontalo Municipality, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Pengangguran		Jumlah <i>Total</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sampai dengan Sekolah Dasar / <i>Until Primary School</i>	25 707	1 102	26 809	15 869
Sekolah Menengah Pertama / <i>Junior High School</i>	14 246	199	14 445	16 851
Sekolah Menengah Atas / <i>Senior High School</i>	34 927	3 823	38 750	25 215
Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Vacational Senior High School</i>	1 919	N.A.	1 919	886
Perguruan Tinggi atau di atas SMA / <i>Colege or Above Senior High School</i>	17 018	711	17 729	4 323
Jumlah / Total	93 817	5 835	99 652	63 144

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo (Sakernas, 2018)

Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2018)

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 3.2.3
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri / <i>Own account worker</i>	16 835	7 301	24 136
Berusaha dibantu buruh tidak tetap atau tak dibayar / <i>Employer assisted by temporary or unpaid worker</i>	1 774	2 415	4 189
Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar / <i>Employer assisted by permanent or paid worker</i>	2 534	782	3 316
Buruh, Karyawan, Pegawai / <i>Regular employee</i>	33 360	22 615	55 975
Pekerja bebas di pertanian / <i>Casual employee in agriculture</i>	263	N.A.	263
Pekerja bebas di non-pertanian / <i>Casual employee not in agriculture</i>	2 411	266	2 677
Pekerja keluarga atau tak dibayar / <i>Family worker or unpaid worker</i>	1 809	1 452	3 261
Jumlah / Total	58 986	34 831	93 817

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo (Sakernas, 2018)

Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2018)

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 3.2.4

Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Business Field and Sex in Gorontalo Municipality, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Business Field</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	3 095	262	3 357
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	15 836	3 763	19 599
Lainnya / <i>Another</i>	40 055	30 806	70 861
Jumlah / Total	58 986	34 831	93 817

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo (Sakernas, 2018)

Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality (Sakernas, 2018)

BAB 4

SOSIAL

SOCIAL

TEMPAT IBADAH DI KOTA GORONTALO, 2018

Prayer Building in Gorontalo Municipality 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but

mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
 6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
 7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 1. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 2. *The Secondary Education* consists of the senior high

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di *school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
3. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian,

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of

dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat

drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction,

modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replace tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by*

pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 23. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 27. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

- 24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 25. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
- 26. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 27. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.
28. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
29. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
30. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*
28. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
29. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
30. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or

keberadaannya setelah terjadi bencana.

31. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
32. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
33. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
34. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah

who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

31. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
32. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
33. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
34. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
35. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty

menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

36. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap

tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

38. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i <$

z

q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

38. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Kota Gorontalo memiliki jumlah sekolah Taman Kanak-anak sebanyak 102, dengan 8.588 murid dan 406 guru, sekolah Sekolah Dasar sebanyak 116, dengan 19.669 murid dan 1.140 guru, sekolah Sekolah Menengah Pertama sebanyak 22, dengan 9.539 murid dan 584 guru, sekolah Sekolah Menengah Atas sebanyak 7, dengan 4.863 murid dan 289 guru, sekolah Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 10, dengan 6.319 murid dan 486 guru, serta perguruan tinggi sebanyak 5. Pada tahun 2018, angka partisipasi murni untuk jenjang Sekolah Dasar sederajat adalah 99,68, untuk Sekolah Menengah Pertama atau sederajat adalah 71,64, dan untuk Sekolah Menengah Atas atau sederajat adalah 56,30.

4.2 Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Gorontalo adalah 7 rumah sakit umum, 10 puskesmas, 21 klinik atau balai kesehatan, 19 polindes, 32 puskesmas pembantu, dan 31 apotek. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan adalah 15 dokter umum, 6 dokter gigi, 145 perawat, 111 bidan, 20 apoteker, 66 ahli gizi, 5 teknisi medis, 30 ahli sanitasi, dan 70 ahli kesehatan masyarakat.

4.1 Education

Gorontalo Municipality has 102 Kindergarten schools, with 8,588 students and 406 teachers, 116 Primary Schools, with 19,669 students and 1,140 teachers, 22 Junior High Schools, with 9,539 students and 584 teachers, High Schools as many as 7, with 4,863 students and 289 teachers, 10 Vocational High Schools, with 6,319 students and 486 teachers, and 5. In 2018, the net enrollment rate for elementary school level is 99.68, for junior high school or equivalent is 71.64, and for senior high school or equivalent is 56.30.

4.2 Health

The number of health facilities in Gorontalo Municipality is 7 public hospitals, 10 puskesmas, 21 clinics or health centers, 19 polindes, 32 supporting puskesmas, and 31 pharmacies. While the number of health workers is 15 general doctors, 6 dentists, 145 nurses, 111 midwives, 20 pharmacists, 66 nutritionists, 5 medical technicians, 30 sanitation experts, and 70 public health experts.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Agama yang paling banyak dianut di Kota Gorontalo adalah islam sebanyak 194.056 penganut, kemudian berturut-turut yaitu 4.033 protestan, 920 budha, 615 katolik, 133 hindu, dan 5 penganut lainnya.

Di tahun 2018, di Kota Gorontalo telah terjadi bencana alam yaitu 17 banjir, 40 gempa bumi, dan 4 tanah longsor.

4.4 Kriminalitas

Tindak pidana yang paling banyak terjadi di Kota Gorontalo pada tahun 2018 adalah 231 aniaya ringan, 282 pencurian, 54 kekerasan dalam rumah tangga, 84 penggelapan, 42 aniaya anak, 105 penipuan, 12 asusila, 86 pencurian sepeda motor, 36 pencemaran nama baik, 38 pengeroyokan, 32 pengrusakan, 21 pengancaman, 18 pencabulan anak, 8 aniaya berat, dan 11 perjudian. Dari banyaknya kasus tindak pidana tersebut, 80,85% terselesaikan.

4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 76,09 di tahun 2017 menjadi 76,53 di tahun 2018. Sedangkan persentase penduduk miskin berkurang dari 5,70% menjadi 5,57%.

4.3 Religion and Other Social Aff.

The religion most adhered to by the residents of Gorontalo Municipality is islam which has 194,056 followers, then 4,033 Protestants, 920 Buddhists, 615 Catholics, 133 Hindus, and 5 other followers.

In 2018, in Gorontalo Municipality natural disasters had occurred, namely 17 floods, 40 earthquakes, and 4 landslides.

4.4 Criminality

The types of criminal acts that occurred in Gorontalo Municipality in 2018 were 231 minor persecution, 282 theft, 54 domestic violence, 84 embezzlement, 42 child abuse, 105 fraud, 12 immorality, 86 motorcycle theft, 36 defamation, 38 mob assault, 32 destruction, 21 threats, 18 child molestations, 8 severe abuse, and 11 gambling. Of the many criminal cases, 80.85% were resolved.

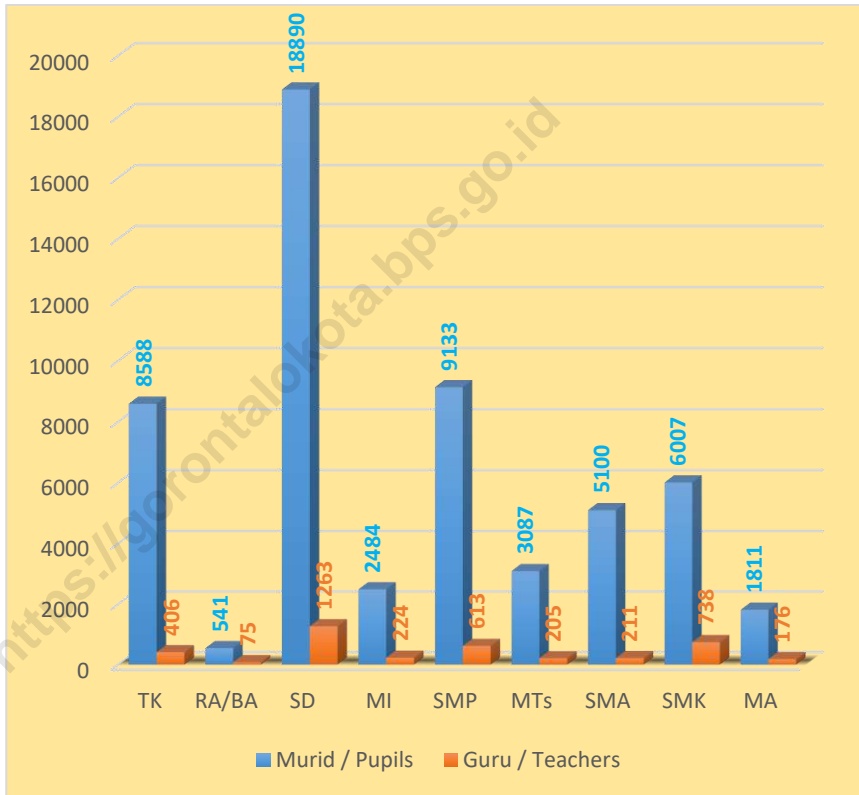
4.5 Poverty and Human Dev.

The Gorontalo Municipality Human Development Index has increased from 76.09 in 2017 to 76.53 in 2018. While the percentage of poor people has decreased from 5.70% to 5.57%.

Grafik 4.1
Chart

Jumlah Murid dan Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Gorontalo, 2018

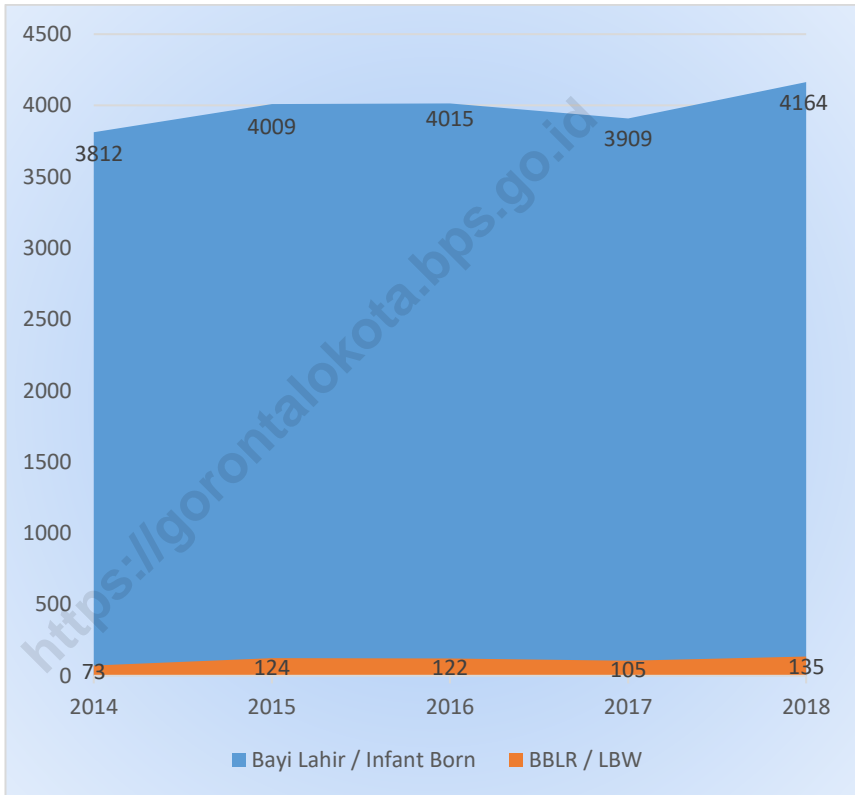
Number of Pupils and Teachers by Level of Education in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, Kota Gorontalo, tahun ajaran 2018 – 2019

Source : *The Education Office and Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality, periode 2018 – 2019*

Grafik 4.2 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kota Gorontalo, 2014-2018
 Chart Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW) in Gorontalo Municipality, 2014- 2018

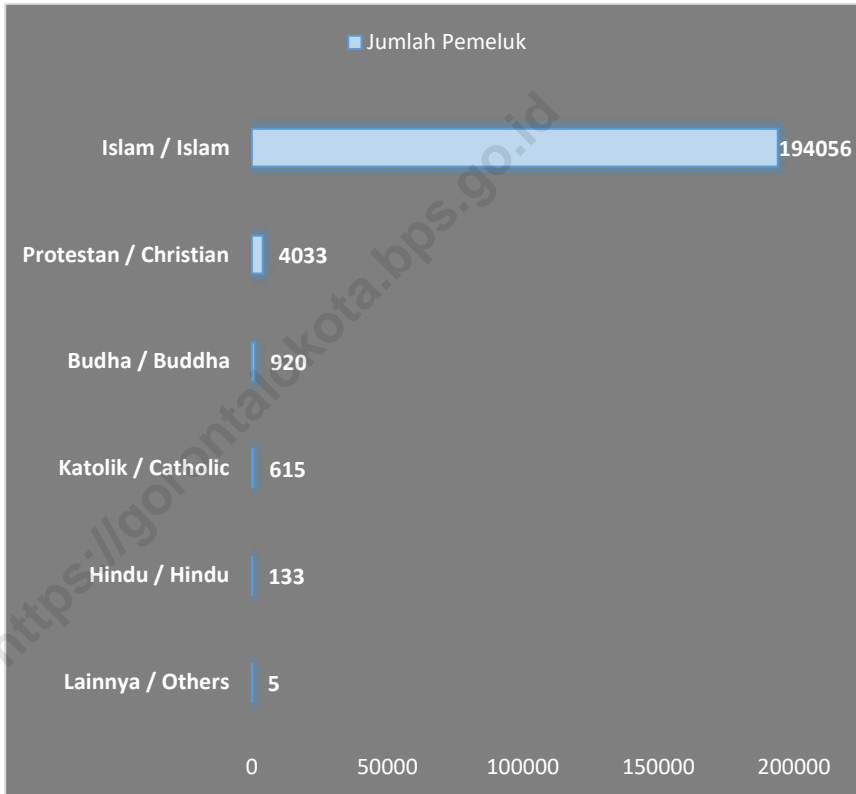


Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo
 Source : The Health Office of Gorontalo Municipality

Grafik 4.3
Chart

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Gorontalo, 2018

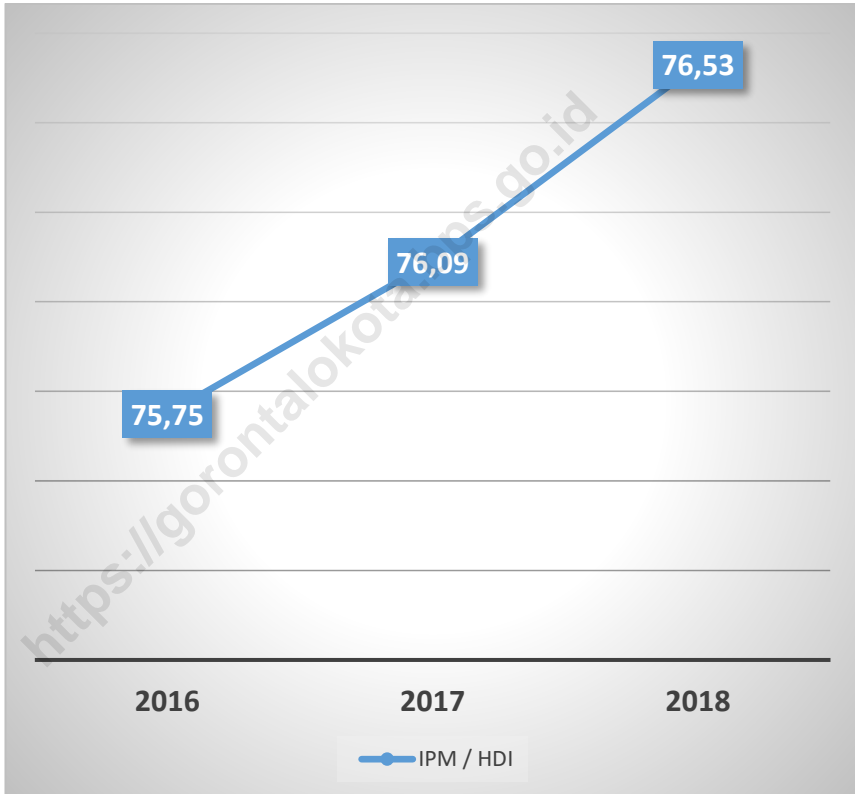
Number of Population by Religion in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : *Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality*

Grafik 4.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Gorontalo, 2016 – 2018
Chart Human Development Index (HDI) in Gorontalo Municipality, 2016 – 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS-Statistics Agency Of Gorontalo Municipality

4.1 Pendidikan / Education

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.1

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>			Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	1	10	11	20	17	37
2. Duingingi	1	7	8	15	15	30
3. Kota Selatan	1	12	13	19	28	47
4. Kota Timur	1	18	19	19	52	71
5. Hulonthalangi	1	10	11	17	21	38
6. Dumbo Raya	1	8	9	14	15	29
7. Kota Utara	1	9	10	13	22	35
8. Kota Tengah	1	13	14	22	69	91
9.. Sibatana	1	6	7	15	13	28
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	9	93	102	154	252	406

Lanjutan Tabel 4.1.1 / Continued Table 4.1.1

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Murid <i>Student</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	70	638	733
2. Duingingi	78	659	768
3. Kota Selatan	112	833	986
4. Kota Timur	92	1 226	1 352
5. Hulonthalangi	94	605	717
6. Dumbo Raya	110	706	836
7. Kota Utara	74	895	1 002
8. Kota Tengah	94	1 143	1 257
9.. Sibatana	118	781	937
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	842	7 486	8 588

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo, tahun ajaran 2018 - 2019

Source : *The Education and Culture Office of Gorontalo Municipality, periode 2018 – 2019*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.2
Table

Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	-	-	-
2. Duingingi	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-
7. Kota Utara	3	14	181
8. Kota Tengah	1	55	310
9. Sibatana	1	6	50
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	5	75	541

Sumber : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018

Source : *Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.3

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>			Murid <i>Student</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	17	1	18	2 151	80	2 231
2. Duingingi	10	-	10	1 854	-	1 854
3. Kota Selatan	10	4	14	1 947	661	2 608
4. Kota Timur	16	1	17	2 562	150	2 712
5. Hulonthalangi	12	1	13	2 456	92	2 548
6. Dumbo Raya	10	-	10	1 717	-	1 717
7. Kota Utara	8	1	9	1 194	139	1 333
8. Kota Tengah	13	1	14	2 445	93	2 538
9.. Sibatana	11	-	11	2 128	-	2 128
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	107	9	116	18 454	1 215	19 669

Lanjutan Tabel 4.1.3 / *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	147	8	155
2. Duingingi	99	-	99
3. Kota Selatan	110	43	153
4. Kota Timur	151	12	163
5. Hulonthalangi	126	8	134
6. Dumbo Raya	85	-	85
7. Kota Utara	68	8	76
8. Kota Tengah	154	10	164
9.. Sibatana	111	-	111
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1 051	89	1 140

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.4

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah School			Murid Student		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	3	291
2. Duingingi	1	126
3. Kota Selatan	1	330
4. Kota Timur	1	143
5. Hulonthalangi	1	98
6. Dumbo Raya	-	-
7. Kota Utara	2	348
8. Kota Tengah	1	1 110
9.. Sibatana	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	10	2 446

Lanjutan Tabel 4.1.4 / *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	...	27	27
2. Duingingi	...	11	11
3. Kota Selatan	...	20	20
4. Kota Timur	...	13	13
5. Hulonthalangi	...	10	10
6. Dumbo Raya	...	-	-
7. Kota Utara	30	26	56
8. Kota Tengah	...	87	87
9.. Sibatana	...	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	30	194	224

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : *Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.5
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah School			Murid Student		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	2	2	4	927	197	1 124
2. Duingingi	1	-	1	444	-	444
3. Kota Selatan	5	1	6	4 211	82	4 293
4. Kota Timur	1	1	2	419	176	595
5. Hulonthalangi	2	1	3	369	79	448
6. Dumbo Raya	1	-	1	310	-	310
7. Kota Utara	1	1	2	348	235	583
8. Kota Tengah	2	-	2	1 364	-	1 364
9.. Sibatana	1	-	1	378	-	378
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	16	6	22	8 770	769	9 539

Lanjutan Tabel 4.1.5 / *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	54	21	75
2. Duingingi	30	-	30
3. Kota Selatan	240	14	254
4. Kota Timur	28	12	40
5. Hulonthalangi	27	6	33
6. Dumbo Raya	21	-	21
7. Kota Utara	20	15	35
8. Kota Tengah	75	-	75
9.. Sibatana	21	-	21
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	516	68	584

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.6

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsaniwyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah School			Murid Student		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	-	2	2	-	207	207
2. Duingingi	-	1	1	-	119	119
3. Kota Selatan	-	2	2	-	695	695
4. Kota Timur	-	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	2	2	-	675	675
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9.. Sibatana	1	1	2	1 198	193	1 391
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	8	9	1 198	1 889	3 087

Lanjutan Tabel 4.1.6 / Continued Table 4.1.6

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	11	11	11
2. Duingingi	-	13	13
3. Kota Selatan	-	61	61
4. Kota Timur	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-
7. Kota Utara	-	35	35
8. Kota Tengah	-	-	-
9.. Sibatana	69	16	85
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	80	125	205

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality

Jumlah Sekolah, Guru, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.7

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah School			Murid Student		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	1	...	1	978	...	978
2. Duingingi
3. Kota Selatan	1	2	3	1 314	328	1 642
4. Kota Timur	2	...	2	1 669	...	1 669
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara	1	...	1	574	...	574
8. Kota Tengah
9.. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	5	2	7	4 535	328	4 863

Lanjutan Tabel 4.1.7 / *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	49	...	49
2. Duingingi
3. Kota Selatan	68	36	104
4. Kota Timur	95	...	95
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara	41	...	41
8. Kota Tengah
9.. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	253	36	289

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.1.8
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>School</i>			Murid <i>Student</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	1	...	1	502	...	502
2. Duingingi
3. Kota Selatan	1	1	2	1 099	46	1 145
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara	...	1	1	...	60	60
8. Kota Tengah	2	3	5	1 960	653	2 613
9.. Sibatana	1	...	1	1 999	...	1 999
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	5	5	10	5 560	759	6 319

Lanjutan Tabel 4.1.8 / *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	35	...	35
2. Duingingi
3. Kota Selatan	76	9	85
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara	...	10	10
8. Kota Tengah	162	44	206
9.. Sibatana	150	...	150
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	423	63	486

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kota Gorontalo, 2018**

Tabel 4.1.9

Table

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub-District
in Gorontalo Municipality, 2018*

Kecamatan Sub-District	Sekolah School			Murid Student		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	-	1	1	-	31	31
2. Duingingi	-	1	1	-	65	65
3. Kota Selatan	-	2	2	-	391	391
4. Kota Timur	-	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	2	2	-	304	304
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9.. Sibatana	1	-	1	1 020	-	1 020
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1	6	7	1 020	791	1 811

Lanjutan Tabel 4.1.9 / *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	-	6	6
2. Duingingi	-	9	9
3. Kota Selatan	-	44	44
4. Kota Timur	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-
7. Kota Utara	-	50	50
8. Kota Tengah	-	-	-
9. Sibatana	67	-	67
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	67	109	176

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : *Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality*

Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Gorontalo, 2016 – 2018

Tabel 4.1.10

Table

Number of Urban Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level in Gorontalo Municipality, 2016 – 2018

Kelurahan <i>Urban Village</i>	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	20	19	21	5	5	7
2. Duingi	11	11	11	2	2	2
3. Kota Selatan	16	15	11	9	9	8
4. Kota Timur	18	17	17	2	2	3
5. Hulonthalangi	14	14	14	3	3	3
6. Dumbo Raya	10	10	9	1	1	1
7. Kota Utara	12	13	11	3	6	5
8. Kota Tengah	16	17	16	2	5	4
9. Sibatana	11	11	11	3	1	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	128	119	122	30	34	34

Lanjutan Tabel 4.1.10 / Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub-District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	2	2	3	1	1	1
2. Duingi	1	1	1	-	-	-
3. Kota Selatan	5	5	3	1	2	2
4. Kota Timur	2	2	2	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	3	3	3	1	1	1
8. Kota Tengah	-	-	-	4	5	5
9. Sibatana	1	1	1	1	1	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	14	14	13	7	10	10

Lanjutan Tabel 4.1.10 / Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub-District	Perguruan Tinggi University		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	-
2. Dungingi	-
3. Kota Selatan	1
4. Kota Timur	1
5. Hulonthalangi	-
6. Dumbo Raya	-
7. Kota Utara	-
8. Kota Tengah	3
9. Sibatana	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	5

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo

Source : *The Education and Culture Office of Gorontalo Municipality*

Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Gorontalo 2018

Tabel 4.1.11

Table Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group and School Participation in Gorontalo Municipality, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak atau Belum Pernah Sekolah <i>Not or Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki – laki / <i>Male</i>			
7 – 12	0,60	99,40	0,00
13 – 15	3,35	93,26	3,39
16 – 18	0,00	78,25	21,75
19 – 24	0,67	38,94	60,39
Perempuan / <i>Female</i>			
7 – 12	0,00	100,00	0,00
13 – 15	0,00	98,70	1,30
16 – 18	0,00	77,79	22,21
19 – 24	0,00	50,38	49,62
Laki – laki + Perempuan/ <i>Male + Female</i>			
7 – 12	0,32	99,68	0,00
13 – 15	1,83	95,74	2,44
16 – 18	0,00	78,01	21,99
19 – 24	0,32	44,88	54,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality, National Social Economic Survey 2018

Tabel 4.1.12 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2018**
Table Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Municipality, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>			APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD dan MI / <i>Elementary School</i>	99,40	100,00	99,68	114,80	111,18	113,15
SMP dan MTS / <i>Junior High School</i>	63,41	81,50	71,64	70,13	90,96	79,61
SMA, SMK, dan MA/ <i>Senior High School</i>	61,00	52,02	56,30	88,78	78,80	83,56
Perguruan Tinggi/ <i>University</i>	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.	N.A.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality, National Social Economic Survey 2018

Tabel 4.1.13 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	411	322	733	0	34	34	22
2. Duingingi	417	351	768	1	28	29	27
3. Kota Selatan	508	478	986	0	43	43	23
4. Kota Timur	607	745	1 352	0	81	81	17
5. Hulonthalangi	370	347	717	0	39	39	18
6. Dumbo Raya	364	472	836	0	29	29	29
7. Kota Utara	512	490	1 002	0	44	44	23
8. Kota Tengah	612	645	1 257	0	102	102	12
9. Sibatana	426	511	937	0	56	56	16
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	4 227	4 361	8 588	1	456	457	19

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo, tahun ajaran 2018 - 2019

Source : The Education and Culture Office of Gorontalo Municipality, 2018 - 2019

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudatul Athfal/Bustanul Athfal in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara	105	76	181	-	14	14	13
8. Kota Tengah	164	146	310	2	53	55	6
9. Sibatana	24	26	50	-	6	6	8
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	293	248	541	2	73	75	7

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Source : *The Education Office of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.1.15 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary School in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	1 168	1 193	2 361	42	145	187	13
2. Duingingi	1 118	1 216	2 334	32	116	148	16
3. Kota Selatan	659	626	1 285	17	74	91	14
4. Kota Timur	939	851	1 790	19	91	110	16
5. Hulonthalangi	1 277	1 155	2 432	31	141	172	14
6. Dumbo Raya	1 218	1 208	2 426	40	141	181	13
7. Kota Utara	1 150	1 035	2 185	26	101	127	17
8. Kota Tengah	802	820	1 622	22	63	85	19
9. Sibatana	1 216	1 239	2 455	36	126	162	15
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	9 577	9 343	18 890	265	998	1 263	15

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo, tahun ajaran 2018 - 2019

Source : *The Education and Culture Office of Gorontalo Municipality, 2018 - 2019*

Tabel 4.1.16 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	152	139	291	6	22	28	10
2. Duingingi	58	68	126	3	8	11	11
3. Kota Selatan	194	136	368	5	15	20	18
4. Kota Timur	78	65	143	4	9	13	11
5. Hulonthalangi	56	42	98	3	8	11	9
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	218	168	348	12	44	56	6
8. Kota Tengah	550	560	1 110	18	70	88	13
9. Sibatana	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1 306	1 178	2 484	51	176	227	11

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.17 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	582	561	1 143	22	60	82	14
2. Duingingi	2 104	2 176	4 280	69	197	266	16
3. Kota Selatan	256	269	525	5	33	38	14
4. Kota Timur	229	161	390	6	22	28	14
5. Hulonthalangi	309	302	611	8	33	41	15
6. Dumbo Raya	648	671	1 319	15	68	83	16
7. Kota Utara	187	197	384	2	19	21	18
8. Kota Tengah	54	56	110	6	17	23	5
9. Sibatana	201	170	371	8	23	31	12
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	4 570	4 563	9 133	141	472	613	15

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo, tahun ajaran 2018 - 2019

Source : *The Education and Culture Office of Gorontalo Municipality, 2018 – 2019*

Tabel 4.1.18 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	124	83	207	11	-	11	19
2. Duingingi	43	76	119	4	10	14	9
3. Kota Selatan	357	338	695	39	56	91	8
4. Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	359	316	675	14	20	34	20
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-	-
9. Sibatana	593	798	1 391	25	59	84	17
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1 476	1 611	3 087	93	145	238	13

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality

Tabel 4.1.19 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat
2. Duingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	2 231	2 869	5 100	74	137	211	24

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Prov. Gorontalo, tahun ajaran 2017 – 2018

Source : *The Education, Culture, Young, and Sport Office of Gorontalo Province, periode 2017 - 2018*

Tabel 4.1.20 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3 217	2 790	6 007	287	451	738	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Prov. Gorontalo, tahun ajaran 2017 – 2018

Source : *The Education, Culture, Young, and Sport Office of Gorontalo Province, periode 2017 - 2018*

Tabel 4.1.21 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Murid Students			Guru Teachers			Rasio Guru Murid Pupil Teacher Ratio
	LK Male	PR Female	JLH Total	LK Male	PR Female	JLH Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	31	-	31	6	-	6	5
2. Duingingi	30	35	65	5	4	9	7
3. Kota Selatan	208	183	391	21	23	44	9
4. Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	163	141	304	22	28	50	6
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-	-
9. Sibatana	327	693	1 021	21	46	67	15
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	759	1 052	1 811	75	101	176	10

Sumber : Kementerian Agama Kota Gorontalo

Source : Ministry of Religion Affairs of Gorontalo Municipality

4.2 Kesehatan / Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018
Table Number of Urban Villages¹ Having Health Facilities by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	...	1	...	-	...	-
2. Duingingi	...	-	...	-	...	-
3. Kota Selatan	...	-	...	-	...	-
4. Kota Timur	...	2	...	-	...	1
5. Hulonthalangi	...	1	...	-	...	-
6. Dumbo Raya	...	-	...	-	...	-
7. Kota Utara	...	1	...	-	...	-
8. Kota Tengah	...	2	...	-	...	1
9. Sibatana	...	-	...	-	...	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	...	7	...	-	...	2

Lanjutan Tabel 4.2.1 / Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kota Barat	...	2	...	1	...	7
2. Dungingi	...	1	...	1	...	5
3. Kota Selatan	...	1	...	3	...	5
4. Kota Timur	...	1	...	5	...	6
5. Hulonthalangi	...	1	...	2	...	5
6. Dumbo Raya	...	1	...	2	...	5
7. Kota Utara	...	1	...	2	...	5
8. Kota Tengah	...	1	...	3	...	4
9. Sibatana	...	1	...	2	...	5
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	...	10	...	21	...	50

Lanjutan Tabel 4.2.1 / Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub-District	Polindes Village Maternity		Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		Apotek Pharmacy	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kota Barat	...	3	...	5	...	4
2. Dungingi	...	-	...	4	...	4
3. Kota Selatan	...	-	...	2	...	4
4. Kota Timur	...	3	...	1	...	6
5. Hulonthalangi	...	1	...	4	...	1
6. Dumbo Raya	...	2	...	5	...	1
7. Kota Utara	...	3	...	4	...	2
8. Kota Tengah	...	3	...	4	...	5
9. Sibatana	...	4	...	3	...	4
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	...	19	...	32	...	31

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : The Health Office of Gorontalo Municipality

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.2.2

Table

Number of Health Personnel by Work Units and Health Service Facilities by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>				
	Dokter spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter General <i>General Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	0	2	1	26	18
2. Duingingi	0	1	0	16	12
3. Kota Selatan	0	3	1	19	17
4. Kota Timur	0	2	1	13	11
5. Hulonthalangi	0	1	0	11	10
6. Dumbo Raya	0	1	0	10	12
7. Kota Utara	0	2	1	16	12
8. Kota Tengah	0	2	1	19	12
9. Sibatana	0	1	1	15	7
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	0	15	6	145	111

Lanjutan Tabel 4.2.2 / Continued Table 4.2.2

Kecamatan Sub-District	Tenaga Medis Medical Personnel				
	Farmasi / Apoteker Pharmacy	Ahli Gizi Nutritionist	Teknisi Medis Medical Technician	Ahli Sanitasi Sanitation Expertise	Ahli Kesehatan Masyarakat Public Health Expertise
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kota Barat	4	14	2	8	9
2. Duingi	1	4	1	4	5
3. Kota Selatan	3	5	0	4	7
4. Kota Timur	3	11	0	1	11
5. Hulonthalangi	1	6	0	2	7
6. Dumbo Raya	2	4	0	3	2
7. Kota Utara	2	5	1	1	11
8. Kota Tengah	3	10	1	4	10
9. Sibatana	1	7	0	3	8
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	20	66	5	30	70

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : The Health Office of Gorontalo Municipality

Tabel 4.2.3 **Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gorontalo, 2014-2018**
Table Number of Births by Birth Attendant in Gorontalo Municipality, 2014-2018

Tahun <i>Years</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3 840	4	3 844	99,90
2015	4 016	0	4 016	100,00
2016	4 012	0	4 012	100,00
2017	3 923	7	3 930	99,82
2018	3 947	0	3 947	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *The Health Office of Gorontalo Municipality*

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017-2018

Tabel 4.2.4

Table

Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	1	1	-	-	-	-
2. Duingi	-	-	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	2	2	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	1	1	-	-	-	-
8. Kota Tengah	2	2	-	-	-	-
9. Sibatana	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	6	6	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.2.4 / *Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kota Barat	2	2	-	-
2. Dungingi	1	1	-	-
3. Kota Selatan	1	1	3	3
4. Kota Timur	1	1	4	4
5. Hulonthalangi	1	1	3	3
6. Dumbo Raya	1	1	1	1
7. Kota Utara	1	1	2	2
8. Kota Tengah	1	1	2	2
9. Sibatana	-	1	1	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	9	10	16	16

Lanjutan Tabel 4.2.4 / Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub-District	Polindes Village Maternity		Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		Apotek Pharmacy	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kota Barat	3	3	5	5	3	3
2. Dungingi	-	-	4	4	3	3
3. Kota Selatan	-	-	3	3	31	31
4. Kota Timur	3	3	-	-	15	15
5. Hulonthalangi	1	1	4	4	2	2
6. Dumbo Raya	2	2	5	4	-	-
7. Kota Utara	3	3	4	4	5	5
8. Kota Tengah	3	3	4	4	14	14
9. Sibatana	4	4	4	3	3	3
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	19	19	33	31	76	76

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : The Health Office of Gorontalo Municipality

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kelurahan dan Jenis Imunisasi di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.2.5

Table

Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Urban Village and Type of Immunization in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Jenis Imunisasi Type of Immunization				
	HB 0	BCG	DPT		
			I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	408	431	441	425	440
2. Duingingi	482	500	518	545	486
3. Kota Selatan	341	367	374	369	373
4. Kota Timur	518	461	395	385	453
5. Hulonthalangi	343	333	294	284	322
6. Dumbo Raya	340	339	380	379	351
7. Kota Utara	316	337	333	321	322
8. Kota Tengah	644	511	519	527	525
9. Sibatana	294	197	197	194	207
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3 686	3 476	3 451	3 429	3 479

Lanjutan Tabel 4.2.5 / Continued Table 4.2.5

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	Polio			
	I	II	III	IV
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	430	431	424	441
2. Dungingi	500	517	545	486
3. Kota Selatan	369	369	367	361
4. Kota Timur	458	385	376	438
5. Hulonthalangi	322	299	285	327
6. Dumbo Raya	339	380	381	351
7. Kota Utara	340	331	323	319
8. Kota Tengah	511	517	506	525
9. Sibatana	197	197	194	207
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3 466	3 426	3 401	3 455

Lanjutan Tabel 4.2.5 / Continued Table 4.2.5

Kelurahan <i>Urban Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	Hepatitis B			Campak <i>Measles</i>
	I	II	III	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kota Barat	411	425	440	401
2. Duingingi	518	545	486	397
3. Kota Selatan	374	369	373	400
4. Kota Timur	395	385	453	522
5. Hulonthalangi	294	284	322	303
6. Dumbo Raya	380	379	351	399
7. Kota Utara	333	321	322	324
8. Kota Tengah	519	527	525	567
9. Sibatana	197	194	207	356
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3 451	3 429	3 479	3 669

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *The Health Office of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.6 Jumlah Penderita 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of 10 Most Disease Cases in Gorontalo Municipality, 2018

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Penderita <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Demam / <i>Common Cold</i>	30 738
2. Hipertensi Esensial / <i>Essential (Primary) Hypertension</i>	8 834
3. Radang Sendi / <i>Arthritis</i>	7 093
4. Dermatitis Kontak / <i>Contact Dermatitis</i>	6 159
5. Radang Perut / <i>Gastritis</i>	5 593
6. Abses Kulit / <i>Skin Abscesses</i>	4 805
7. Influenza / <i>Influenza</i>	4 409
8. Maag / <i>Dyspepsia</i>	4 016
9. Diare / <i>Dhiarrhea</i>	3 479
10. Tonsilitas Akut / <i>Pharyngitis</i>	3 436

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *The Health Office of Gorontalo Municipality*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Gorontalo, 2014-2018

Tabel 4.2.7

Table

Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Reffered, and Malnutrition in Gorontalo Municipality, 2014- 2018

Tahun <i>Years</i>	Bayi Lahir <i>Infant Born</i>	BBLR <i>LBW</i>		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Referenced</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	3 812	73	81	47
2015	4 009	124	124	16
2016	4 015	122	122	20
2017	3 909	105	105	22
2018	4 164	135	70	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *The Health Office of Gorontalo Municipality*

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kelurahan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.2.8
Table

Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by urban village in Gorontalo Municipality, 2018

Tahun <i>Years</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Do Visit K1</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Do Visit K4</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Less Energy Chronic</i>	Mendapat Zat Besi <i>Received Iron (Fe) Tablets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	4 333	4 281	4 012	427	3 516
2015	4 321	4 417	4 167	301	3 695
2016	4 365	4 433	4 225	346	3 849
2017	4 406	4 266	3 962	208	3 583
2018	4 442	4 425	4 097	380	3 613

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo

Source : *The Health Office of Gorontalo Municipality*

Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 4.2.9

Table

Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Urban village in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Petugas KB <i>Family Planning Officer</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>	Sub-PPKBD <i>Sub-Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	2	7	28
2. Duingi	2	5	20
3. Kota Selatan	2	6	20
4. Kota Timur	1	5	20
5. Hulonthalangi	2	6	20
6. Dumbo Raya	2	6	20
7. Kota Utara	2	5	24
8. Kota Tengah	2	5	24
9. Sibatana	2	5	20
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	17	50	200

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kota Gorontalo

Source : *Community Empowerment, Women, Family Planning Agency of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Urban village in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Plannning Participants</i>			
		IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	4 869	854	179	64	2
2. Dungi	4 125	292	132	39	28
3. Kota Selatan	2 405	427	151	18	7
4. Kota Timur	3 378	365	151	31	12
5. Hulonthalangi	2 559	414	110	16	0
6. Dumbo Raya	3 249	635	74	29	51
7. Kota Utara	3 039	367	165	14	6
8. Kota Tengah	3 466	370	156	11	11
9. Sibatana	2 801	254	86	7	4
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	30 071	3 978	1 204	229	121

Lanjutan Tabel 4.2.10 / Continued Table 4.2.10

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	983	1 130	776	983
2. Dungingi	586	1 143	766	586
3. Kota Selatan	237	558	502	237
4. Kota Timur	349	918	773	349
5. Hulonthalangi	325	710	472	325
6. Dumbo Raya	981	649	285	981
7. Kota Utara	235	767	461	235
8. Kota Tengah	266	812	1 109	266
9. Sibatana	290	863	446	290
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	4 252	7 550	5 590	4 252

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan KB Kota Gorontalo

Source : *Community Empowerment, Women, Family Planning Agency of Gorontalo Municipality*

4.3 Agama dan Sosial Lainnya / Religion and Other Social Affairs

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Population by Sub-District and Religion in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1. Kota Barat	23 467	200	47	1	14	0
2. Duingingi	24 354	654	124	28	60	0
3. Kota Selatan	19 421	707	160	3	544	0
4. Kota Timur	26 512	462	99	8	208	1
5. Hulonthalangi	16 131	676	54	4	25	3
6. Dumbo Raya	19 033	208	30	6	1	0
7. Kota Utara	19 521	137	13	19	6	0
8. Kota Tengah	26 475	838	58	43	55	0
9. Sibatana	19 142	151	30	21	7	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	194 056	4 033	615	133	920	5

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Prayer Building by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja		
			Protestan <i>Christian Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	45	9	-	-	-
2. Duingi	40	2	-	-	-
3. Kota Selatan	32	21	4	-	2
4. Kota Timur	38	4	-	-	-
5. Hulonthalangi	26	3	10	-	3
6. Dumbo Raya	21	4	-	-	-
7. Kota Utara	30	-	-	-	-
8. Kota Tengah	47	10	1	-	-
9. Sibatana	26	4	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	305	57	15	-	5

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo

Source : *Department of Population and Civil Records and of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.3.3 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Number of Urban Villages that Had Natural Disaster by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kelurahan <i>Urban Village</i>	Banjir <i>Flood</i>			Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	4	1
2. Duingingi	1	4
3. Kota Selatan	3	5
4. Kota Timur	2	5
5. Hulonthalangi	3	5
6. Dumbo Raya	3	4
7. Kota Utara	0	6
8. Kota Tengah	0	6
9. Sibatana	1	4
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	17	40

Lanjutan Tabel 4.3.3 / *Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kota Barat	2
2. Duingingi	0
3. Kota Selatan	0
4. Kota Timur	0
5. Hulonthalangi	2
6. Dumbo Raya	0
7. Kota Utara	0
8. Kota Tengah	0
9. Sibatana	0
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	4

Sumber : BPS Kota Gorontalo, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS - Statistics of Gorontalo Municipality, Village Potential Data Collecting

4.4 Kriminalitas / *Criminality*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2016 – 2018
Table Number of Reported Criminal Cases Worship by District in Police Office in Gorontalo Municipality 2016 –2018

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepolisian Sektor Selatan / <i>District Police Office of Selatan</i>	9	93	71
2. Kepolisian Sektor Utara / <i>District Police Office of Utara</i>	13	107	104
3. Kepolisian Sektor Barat / <i>District Police Office of Barat</i>	8	80	63
4. Kepolisian Sektor Timur / <i>District Police Office of Timur</i>	14	104	89
5. Kepolisian Sektor Tengah / <i>District Police Office of Tengah</i>	25	149	128
6. Kepolisian Sektor Dungingi / <i>District Police Office of Dungingi</i>	5	51	66
7. Kepolisian Sektor KPG / <i>District Police Office of Selatan</i>	3	8	15
8. Polres Kota Gorontalo / <i>Local Police of Gorontalo Municipality</i>	76	546	642

Sumber : Kepolisian Resort Kota Gorontalo

Source : Police Resort of Gorontalo Municipality

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Gorontalo, 2016 - 2018
Table Total of Crime Clearance by District Police in Gorontalo Municipality 2016 –2018

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepolisian Sektor Selatan / <i>District Police Office of Selatan</i>	6	252	41
2. Kepolisian Sektor Utara / <i>District Police Office of Utara</i>	4	223	36
3. Kepolisian Sektor Barat / <i>District Police Office of Barat</i>	7	64	45
4. Kepolisian Sektor Timur / <i>District Police Office of Timur</i>	0	200	39
5. Kepolisian Sektor Tengah / <i>District Police Office of Tengah</i>	4	410	50
6. Kepolisian Sektor Dungingi / <i>District Police Office of Dungingi</i>	0	105	17
7. Kepolisian Sektor KPG / <i>District Police Office of Selatan</i>	1	79	6
8. Polres Kota Gorontalo / <i>Local Police of Gorontalo Municipality</i>	28	514	730

Sumber : Kepolisian Resort Kota Gorontalo

Source : Police Resort of Gorontalo Municipality

Tabel 4.4.3 Jumlah 15 Terbesar Tindak Pidana di Kota Gorontalo, 2018
Table Total of 15 Biggest Crime Cases in Gorontalo Municipality, 2018

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)
1. Aniaya ringan / <i>Mild Persecution</i>	231	209
2. Pencurian / <i>Theft</i>	282	165
3. KDRT / <i>Domestic Violence</i>	54	76
4. Penggelapan / <i>Emblezzement</i>	84	69
5. Aniaya anak / <i>Child Abuse</i>	42	53
6. Penipuan / <i>Fraud</i>	105	52
7. Asusila / <i>Immoral</i>	12	39
8. Pencurian sepeda motor / <i>Motorcycle Theft</i>	86	39
9. Pencemaran nama baik / <i>Defamation</i>	36	37
10. Pengeroyokan / <i>Beating</i>	38	29
11. Pengrusakan / <i>Destruction</i>	32	27
12. Pengancaman / <i>Threatening</i>	21	24
13. Pencabulan anak / <i>Child Molestation</i>	18	19
14. Aniaya berat / <i>Severe Persecution</i>	8	11
15. Judi / <i>Gambling</i>	11	8

Sumber : Kepolisian Resort Kota Gorontalo

Source : *Police Resort of Gorontalo Municipality*

4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / *Poverty and Human Dev.*

Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata - Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kota Gorontalo, 2016 – 2018

Tabel 4.5.1

Table

Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Per Capita (Rp000) in Gorontalo Municipality, 2016 – 2018

Indikator <i>Indicator</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Umur Harapan hidup (tahun) / <i>Life expectancy at Birth (Years)</i>	71,74	71,79	72,02
Harapan Lama Sekolah / <i>Expected Years of Schooling (Years)</i>	14,19	14,22	14,31
Rata – Rata Lama Sekolah / <i>Mean Years Of Schooling (Years)</i>	10,30	10,32	10,34
Indeks Pembangunan Manusia / <i>Human Development Index</i>	75,75	76,09	76,53
Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) / <i>Adjusted Expenditure Per Capita (Rp000)</i>	11 360	11 651	11 908

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : *BPS-Statistic of Gorontalo Municipality*

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin (Po) Di Kota Gorontalo, 2009- 2018

Table Poverty Line and Percentage of Poor People (Po) in Gorontalo Municipality, 2009 - 2018

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiahs/capita/month)</i>	Persentase Penduduk Miskin (Po) <i>Percentage of Poor People (Po)</i>
(1)	(2)	(3)
2009	224 387	5,29
2010	238 397	5,49
2011	264 550	5,97
2012	295 444	5,61
2013	332 241	5,99
2014	376 010	5,85
2015	404,620	6,05
2016	437 129	6,05
2017	452 758	5,70
2018	482 585	5,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kota Gorontalo, 2009 - 2018
Table Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Gorontalo Municipality, 2009 - 2018

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) <i>Poverty Gap Index (P_1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) <i>Poverty Severity Index (P_2)</i>
(1)	(2)	(3)
2009	0,87	0,17
2010	0,87	0,20
2011	0,98	0,26
2012	0,87	0,18
2013	0,56	0,08
2014	0,76	0,19
2015	0,72	0,15
2016	1,08	0,28
2017	0,60	0,14
2018	0,83	0,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : *BPS-Statistics of Gorontalo Municipality*

BAB 5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Produksi padi 2018
8.198 ton

Jumlah sapi potong
3.484 ekor

Mooo...

Ayam kampung
paling banyak
116.881 ekor

Kok kok Pekook...

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi),

fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy),

pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah

dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

a. ***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. ***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

a. ***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

dan merupakan tanaman tahunan.

- b. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen
- b. Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

harvested several times/undemolished.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

13. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Tanaman Pangan

Kota Gorontalo memiliki lahan sawah berupa sawah irigasi seluas 833 hektar. Selain itu ada lahan pertanian berupa tegal atau kebun seluas 195 hektar. Di tahun 2018 terdapat 1 hektar lahan kebun yang sementara tidak diusahakan.

Di tahun yang sama, luas panen tanaman padi tercatat seluas 1.568 hektar dengan produksi sebanyak 8.198 ton gabah kering giling.

5.2 Hortikultura

Untuk tanaman sayuran semusim, diketahui luas panen cabai rawit adalah 24 hektar dengan produksi 717 ton. Kemudian terdapat 6 hektar tomat dengan produksi 158 ton, dan 1 hektar bawang merah dengan produksi 12 ton.

Pada tahun 2018, terdapat satu-satunya jenis tanaman hias yang diusahakan di Gorontalo yaitu palem dengan jumlah tanaman sebanyak 1.145 tanaman.

Untuk tanaman buah-buahan, produksi di tahun 2018 secara berturut-turut yaitu pisang sebanyak 1.077 ton, mangga sebanyak 844 ton, dan buah pepaya sebanyak 288 ton.

5.1 Food Crops

Gorontalo Municipality has 833 hectares of irrigated rice fields. In addition there is agricultural land in the form of tegal or gardens covering 195 hectares. In 2018 there will be 1 hectare of land which will not be cultivated temporarily.

In the same year, the harvested area of rice was 1,568 hectares with a production of 8,198 tons of dry milled grain.

5.2 Horticultures

For seasoning vegetable crops, it is known that the area of chili harvest is 24 hectares with a production of 717 tons. Then there are 6 hectares of tomatoes with a production of 158 tons, and 1 hectare of shallots with a production of 12 tons.

In 2018, there is only the type of ornamental plant cultivated in Gorontalo, palm, with a total of 1,145 plants.

For fruit plants, production in 2018 are 1,077 tons of bananas, 844 tons of mango, and 288 tons of papaya.

5.3 Perkebunan

Sampai dengan tahun 2018, di Kota Gorontalo tidak terdapat usaha tanaman perkebunan.

5.4 Peternakan

Pada tahun 2018, jumlah populasi hewan ternak sapi potong meningkat, dari 3.318 menjadi 3.484 sapi. Begitu juga dengan kambing dan domba, di tahun 2018 mengalami peningkatan dari 12.898 menjadi 12.942 kambing dan domba. Namun jumlah populasi kuda mengalami penurunan dari 879 kuda di tahun 2017, menjadi 835 kuda di tahun 2018.

Untuk ternak unggas, jumlah populasi ayam kampung atau ayam lokal juga mengalami kenaikan dari 106.131 ayam di tahun 2017, menjadi 116.881 ayam di tahun 2018.

5.5 Perikanan

Di Kota Gorontalo, terdapat rumah tangga yang mengusahakan budidaya ikan sebanyak 202 rumah tangga yang mana 173 rumah tangga menggunakan jaring apung, dan 29 rumah tangga menggunakan kolam. Produksi budidaya ikan masing-masing adalah 3.622,01 ton dengan jaring apung, dan 10,01 ton dengan kolam.

5.3 Estate Crops

Until 2018, there was no estate crops business in Gorontalo Municipality.

5.4 Living Stocks

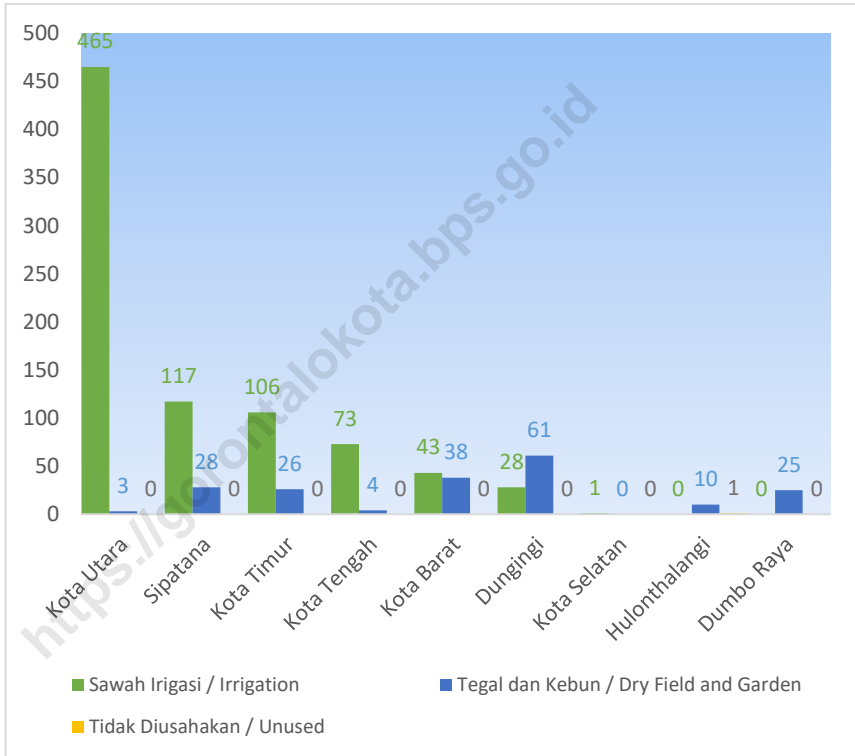
In 2018, the number of beef cattle population increased, from 3,318 to 3,484 cattle. Likewise with goats and sheep, in 2018 increased from 12,898 to 12,942 goats and sheep. But the total population of horses has decreased from 879 horses in 2017, to 835 horses in 2018.

For poultry, the number of native chicken or local chicken populations has also increased from 106,131 chickens in 2017, to 116,881 chickens in 2018.

5.5 Fisheries

In Gorontalo Municipality, there are 202 households that cultivate fish farming, of which 173 households use floating nets, and 29 households use water tanks. Production of fish culture foreach was 3,622.01 tons with floating nets, and 10.01 tons with water tanks.

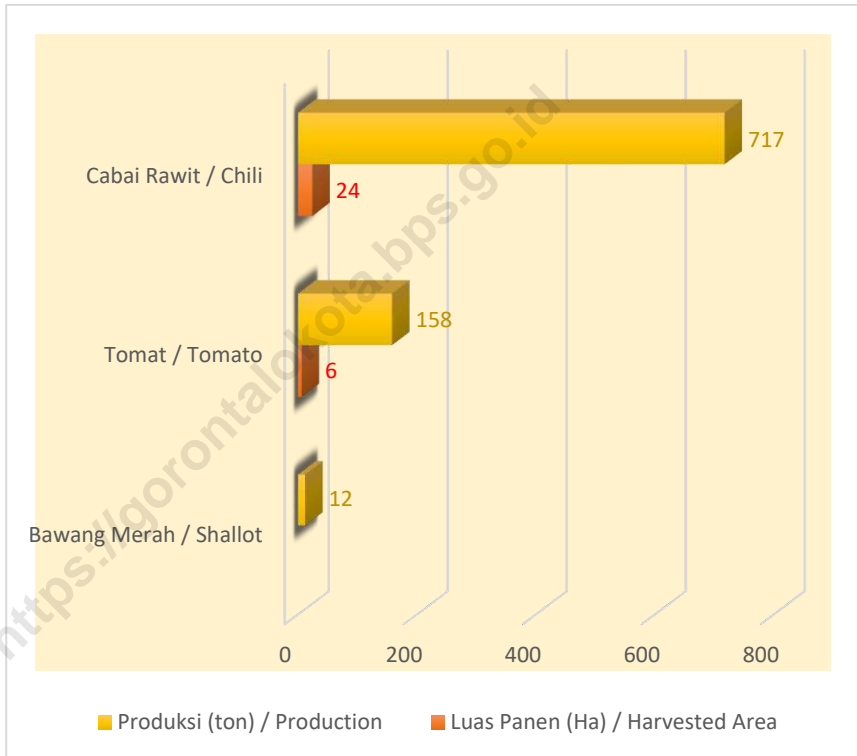
Grafik 5.1
Luas Lahan Sawah, Tegal, dan Kebun Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Area of Wetland, Dry Field, and Garden by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo
 Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Grafik 5.2
Chart

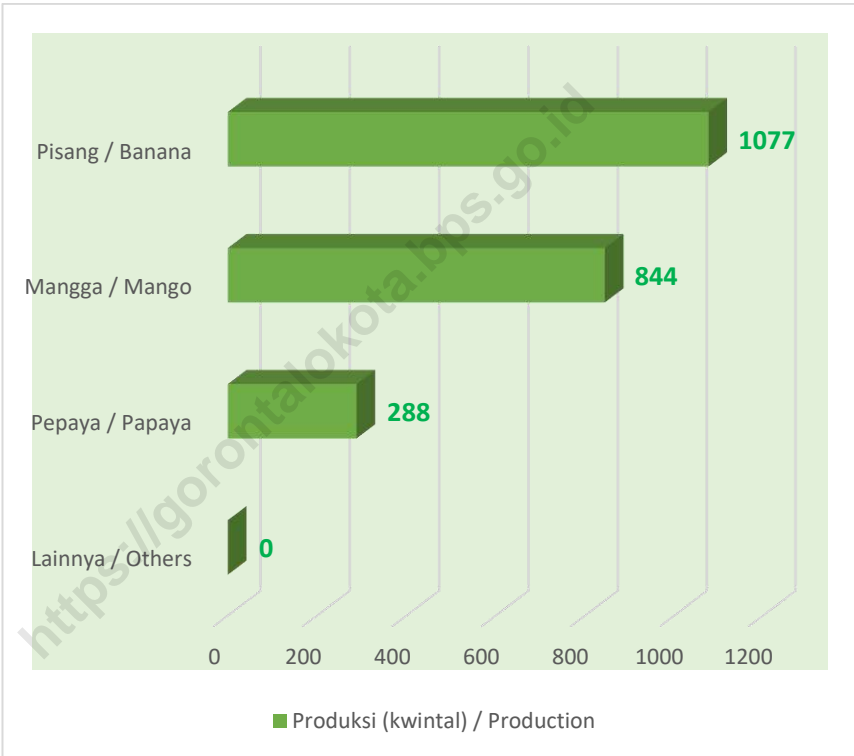
Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim (hektar) Menurut Jenis Tanaman, 2018
Harvested Area and Production of Seasonal Vegetables and Fruits (hectare) by Kind of Plant, 2018



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.3 **Produksi Tanaman Buah–Buahan (kwintal) Menurut Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2018**
Table *Production of Fruits (quintal) by Kind of Plants in Gorontalo Municipality, 2018*



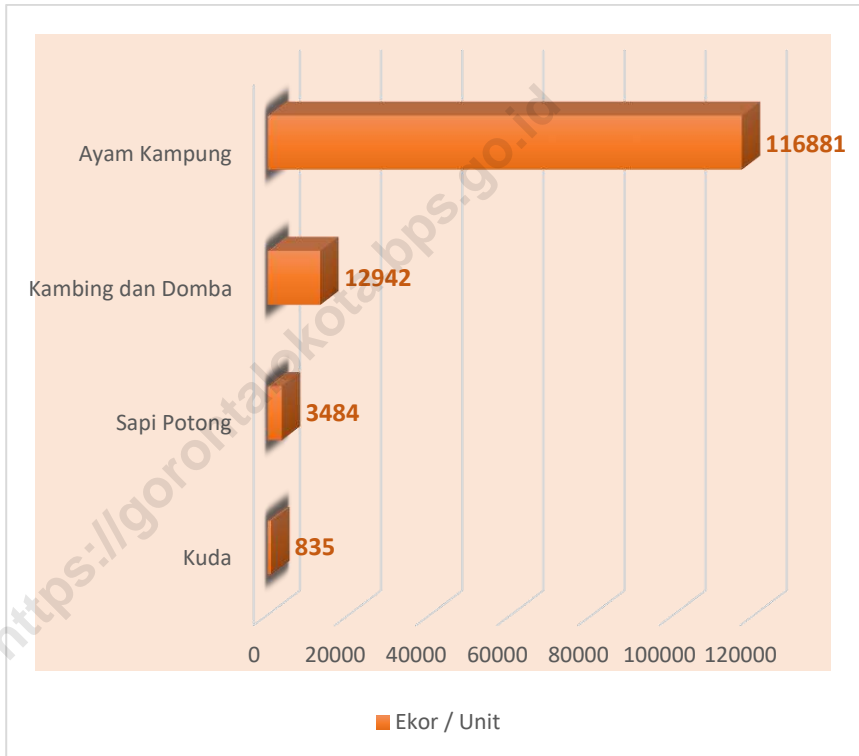
Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.4
Table

Populasi Ternak dan Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Di Kota Gorontalo, 2018

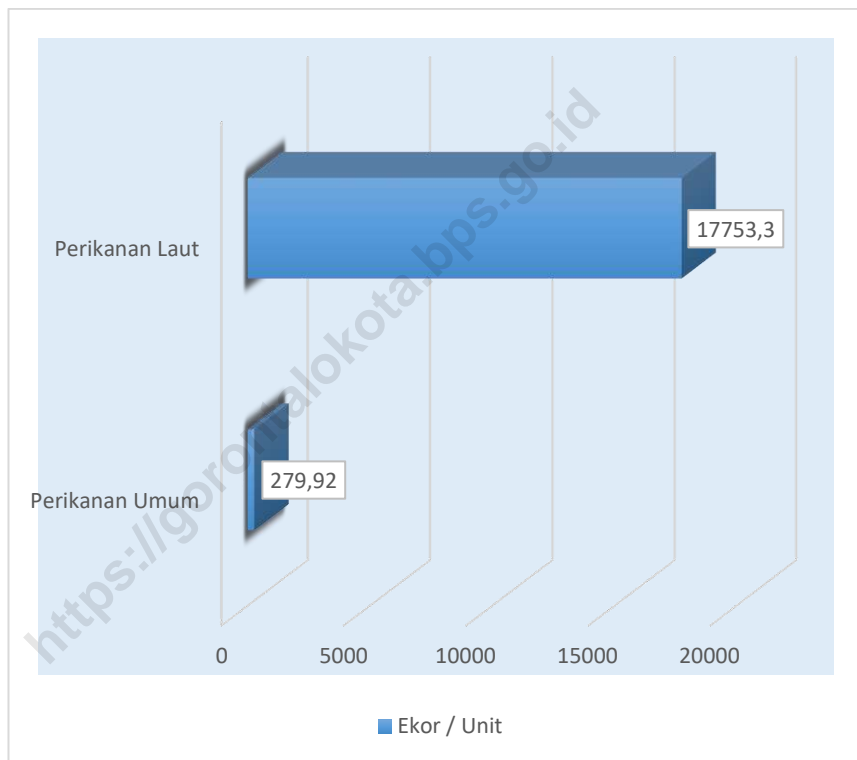
Livestock and Poultry Population (unit) by Sub-District and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.5 **Produksi Perikanan Tangkap (ton) di Kota Gorontalo, 2018**
Table *Production of Fish Capture (ton) in Gorontalo Municipality, 2018*



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

5.1 Tanaman Pangan / Food Crops

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan, 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Paddies by Sub-District, 2018

Kecamatan Sub-District	Luas Panen (Ha) Harvested Area (hectare)	Produksi (ton GKG) Production (ton dry unhusked paddy)	Produktivitas (Kuintal / Ha) Productivity (Kuintal / Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1 568	8 198	52,28

Sumber : BPS Kota Gorontalo, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018**
Table Paddy and Rice Production by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Produksi Padi (ton Gabah Kering Giling) <i>Paddy Production</i> <i>(ton dry unhusked paddy)</i>	Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent</i> <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	8 198	4 554

Sumber : BPS Kota Gorontalo, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)
 Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018**
Table Production of Maize and Soybeans by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Corn Production (ton)</i>	Produksi Kedelai (ton) <i>Soybean Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kota Barat	107,84	...
2. Duingingi	6,29	...
3. Kota Selatan	-	...
4. Kota Timur	6,51	...
5. Hulonthalangi	-	...
6. Dumbo Raya	26,12	...
7. Kota Utara	-	...
8. Kota Tengah	4,80	...
9. Sibatana	71,50	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	223,06	...

Sumber : BPS Kota Gorontalo, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source : BPS-Statistics of Gorontalo Municipality, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan, 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Corns by Sub-District, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas (Ton / Ha) <i>Productivity (Ton / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	16	107,84	6,74
2. Dungingi	10	6,29	0,63
3. Kota Selatan	0	-	-
4. Kota Timur	1	6,51	6,51
5. Hulonthalangi	0	-	-
6. Dumbo Raya	4	26,12	6,53
7. Kota Utara	0	-	-
8. Kota Tengah	1	4,80	4,80
9. Sibatana	11	71,50	6,50
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	43	223,06	5,19

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Sub-District, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production (Kuintal)</i>	Produktivitas (Kuintal / Ha) <i>Productivity (Kuintal / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan, 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Soybeans by Sub-District, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production (Kuintal)</i>	Produktivitas (Kuintal / Ha) <i>Productivity (Kuintal / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat
2. Dungingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Mungbeans by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production (Kuintal)</i>	Produktivitas (Kuintal / Ha) <i>Productivity (Kuintal / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (Kuintal) <i>Production (Kuintal)</i>	Produktivitas (Kuintal / Ha) <i>Productivity (Kuintal / Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.1.9 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Gorontalo, 2018
Table Area of Wetland by Sub-District and Type of Irrigation in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	43	-	43
2. Duingingi	28	-	28
3. Kota Selatan	1	-	1
4. Kota Timur	106	-	106
5. Hulonthalangi	0	-	0
6. Dumbo Raya	0	-	0
7. Kota Utara	465	-	465
8. Kota Tengah	73	-	73
9. Sibatana	117	-	117
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	833	-	833

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 5.1.10

Table

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tegal dan Kebun <i>Dry Field and Garden</i>	Ladang dan Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Barat	38	-	-
2. Duingi	61	-	-
3. Kota Selatan	0	-	-
4. Kota Timur	26	-	-
5. Hulonthalangi	10	-	1
6. Dumbo Raya	25	-	-
7. Kota Utara	3	-	-
8. Kota Tengah	4	-	-
9. Sibatana	28	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	195	-	1

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

5.2 Hortikultura / Horticulture

Luas Panen Tanaman Sayuran (hektar) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2017 – 2018

Tabel 5.2.1

Table

Harvested Area of Vegetables (hectare) by Sub-District and Kind of Plant in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kota Barat	-	1	2	5	-	-	-	-
2. Duingi	-	-	5	8	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	0	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	1	3	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	0	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	2	1	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	1	2	-	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	0	-	-	-	-
9. Sibatana	-	-	1	5	-	-	-	-
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	-	1	12	24	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.1 / Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub-District	Petsai <i>Chinnese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	-	-	1	-	-	-
2. Duingingi	-	-	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	2	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	5	3	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Sibatana	-	-	2	3	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	10	6	-	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran (ton) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2017 – 2018**
Table *Harvested Area of Vegetables (ton) by Sub-District and Kind of Plant in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018*

Kecamatan Sub-District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	-	12	37	130	-	-	-	-
2. Duingi	-	-	-	290	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	0	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	140	70	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	0	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	53	27	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	27	60	-	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	0	-	-	-	-
9. Sibatana	-	-	60	140	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	12	431	717	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 5.2.2 / Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub-District	Petsai <i>Chinnese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	-	-	44	-	-	-
2. Duingi	-	-	132	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	51	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	105	58	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-
9. Sibatana	-	-	47	100	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	247	158	-	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim (hektar) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits (hectare) by Kind of Plant, 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	1
Bawang Putih / <i>Onion</i>
Cabai Rawit / <i>Chilli</i>	12	24
Cabai Merah / <i>Red Pepper</i>
Kentang / <i>Potato</i>
Kubis / <i>Cabbage</i>
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>
Tomat / <i>Tomato</i>	10	6
Wortel / <i>Carrot</i>
Kangkung / <i>Water Spinach</i>
Bayam / <i>Spinach</i>
Lainnya / <i>Others</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim (ton) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018**
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits (ton) by Kind of Plant, 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	12
Bawang Putih / <i>Onion</i>
Cabai Rawit / <i>Chilli</i>	431	717
Cabai Merah / <i>Red Pepper</i>
Kentang / <i>Potato</i>
Kubis / <i>Cabbage</i>
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>
Tomat / <i>Tomato</i>	247	158
Wortel / <i>Carrot</i>
Kangkung / <i>Water Spinach</i>
Bayam / <i>Spinach</i>
Lainnya / <i>Others</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants (square meter) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos dan Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Lanjutan Tabel 5.2.5 / Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub-District	Kencur East India Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka (kg) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018**
Table Production of Medicinal Plants (kilogram) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos dan Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Dungingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Lanjutan Tabel 5.2.6 / Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub-District	Kencur East India Galanga		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants (square meter) by Kind of Plant, 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / <i>Ginger</i>	-	...
Laos dan Lengkuas / <i>Galanga</i>	-	...
Kencur / <i>East India Galanga</i>	-	...
Kunyit / <i>Turmeric</i>	-	...
Temulawak / <i>Cucurma</i>	-	...
Lidah Buaya / <i>Aloe Vera</i>
Lainnya / <i>Others</i>

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka (kg) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018**
Table Production of Medicinal Plants (kilogram) by Kind of Plant, 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / <i>Ginger</i>	-	...
Laos dan Lengkuas / <i>Galanga</i>	-	...
Kencur / <i>East India Galanga</i>	-	...
Kunyit / <i>Turmeric</i>	-	...
Temulawak / <i>Cucurma</i>	-	...
Lidah Buaya / <i>Aloe Vera</i>
Lainnya / <i>Others</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias (m²) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants (square meter) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Lanjutan Tabel 5.2.9 / Continued Table 5.2.9

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias (tangkai) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 – 2018**
Table Production of Ornamental Plants (stalks) by Sub District and Kind of Plant, 2017 – 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Lanjutan Tabel 5.2.10 / Continued Table 5.2.10

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	-	...	-	...
2. Duingingi	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	-	...
6. Dumbo Raya	-	...	-	...
7. Kota Utara	-	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	...	-	...

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias (m²) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants (square meter) by Kind of Plant, 2015 – 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek / <i>Orchid</i>	-	...
Krisan / <i>chrysanthemum</i>	-	...
Mawar / <i>Rose</i>	-	...
Sedap Malam / <i>Polianthes tuberosa</i>	-	...
Palem / <i>Palm</i>	1 290	1 145
Kamboja / <i>Frangipani</i>	6	...
Tanaman Pedang / <i>Sansevieria</i>	-	...
Lainnya / <i>Others</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman hias (tangkai) Menurut Jenis Tanaman, 2015 – 2018**
Table Production of Ornamental Plants (stalks) by Kind of Plant, 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek / <i>Orchid</i>	-	...
Krisan / <i>chrysanthemum</i>	-	...
Mawar / <i>Rose</i>	-	...
Sedap Malam / <i>Polianthes tuberosa</i>	-	...
Palem / <i>Palm</i>	1 290	1 145
Kamboja / <i>Frangipani</i>	6	...
Tanaman Pedang / <i>Sansevieria</i>	-	...
Lainnya / <i>Others</i>

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.13 **Produksi Tanaman Buah–Buahan (kwintal) Menurut Kecamatan Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2017 – 2018**
Table Production of Fruits (quintal) by Sub-District and Kind of Plants in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Mangga <i>Mango</i>		Durian <i>Durian</i>		Jeruk <i>Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	...	192
2. Duingingi	...	128
3. Kota Selatan	...	50
4. Kota Timur	...	81
5. Hulonthalangi	...	89
6. Dumbo Raya	...	92
7. Kota Utara	...	68
8. Kota Tengah	...	65
9. Sibatana	...	79
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	342	844	247	158	0	0

Kecamatan Sub-District	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Snake Fruit	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	...	197	...	211
2. Duingingi	...	250	...	0
3. Kota Selatan	...	45	...	0
4. Kota Timur	...	65	...	0
5. Hulonthalangi	...	78	...	0
6. Dumbo Raya	...	38	...	0
7. Kota Utara	...	120	...	0
8. Kota Tengah	...	158	...	0
9. Sipatana	...	126	...	77
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1 099	1 077	288	205	0	0

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.2.14 **Produksi Tanaman Buah–Buahan (kwintal) Menurut Jenis Tanaman di Kota Gorontalo, 2015 – 2018**
Table Production of Fruits (quintal) by Kind of Plants in Gorontalo Municipality, 2015 – 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga / <i>Mango</i>	760	513	342	844
Pisang / <i>Banana</i>	820	916	1099	1077
Rambutan / <i>Nephelium Lappaceum</i>	0	0	0	0
Langsat / <i>Lansium Domesticum</i>	0	0	0	0
Pepaya / <i>Papaya</i>	70	162	205	288
Nangka / <i>Jack Fruit</i>	0	163	179	...
Jeruk / <i>Orange</i>	0	0	0	0
Durian / <i>Durian</i>	0	0	0	0
Nanas / <i>Pineapple</i>	0	3
Salak / <i>Snake Fruit</i>	0	0	0	0
Lainnya / <i>Others</i>	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

5.3 Perkebunan / Estate Crops

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan (hektar) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018
Table Planted Area of Estate Crops (hectare) by Kind of Plants and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Duingingi	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sapatana	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan (ton) Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018**
Table Production of Estate Crops (ton) by Kind of Plants and Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Duingingi	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kota Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kota Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Hulonthalangi	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Dumbo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kota Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kota Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sibatana	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

5.4 Peternakan / Live Stocks

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Di Kota Gorontalo, 2017 – 2018
Table Livestock Population (unit) by Sub-District and Kind of Livestock in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Sapi Potong Beef Cattles		Sapi Perah Dairy Cows		Kuda Horses		Kambing dan Domba Goats and Sheeps	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kota Barat	344	364	0	0	224	202	3 861	3 872
2. Dungingi	651	717	0	0	180	180	1 867	1 878
3. Kota Selatan	20	20	0	0	0	0	95	95
4. Kota Timur	258	266	0	0	93	93	1 422	1 433
5. Hulonthalangi	137	137	0	0	0	0	1 001	1 001
6. Dumbo Raya	286	286	0	0	0	0	1 077	1 088
7. Kota Utara	609	671	0	0	146	146	1 416	1 416
8. Kota Tengah	211	214	0	0	97	75	709	709
9. Sibatana	802	809	0	0	139	139	1 450	1 450
Kota Gorontalo Gorontalo Municipality	3 318	3 484	0	0	879	835	12 898	12 942

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Gorontalo, 2017 – 2018**
Table Poultry Population (unit) by Sub-District and Kind of Poultry in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Ayam Kampung <i>Native Chickens</i>		Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>		Ayam Pedaging <i>Broilers</i>		Itik dan Itik Manila <i>Ducks and Muscovy ducks</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kota Barat	9 833	11 733	0	0	38 341	38 341	3 000	3 000
2. Duingingi	20 801	22 451	0	0	24 897	24 897	1 365	1 365
3. Kota Selatan	2 022	2 372	0	0	0	0	88	88
4. Kota Timur	1 958	2 758	0	0	24 897	24 897	1 415	1 415
5. Hulonthalangi	3 214	5 464	0	0	0	0	56	56
6. Dumbo Raya	2 889	4 589	3 000	3 000	0	0	1 552	1 552
7. Kota Utara	22 639	22 989	500	500	39 843	39 843	1 747	1 747
8. Kota Tengah	20 467	21 967	0	0	0	0	1 370	1 370
9. Sapatana	22 308	22 558	0	0	104 565	104 565	1 790	1 790
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	106 131	116 881	3 500	3 500	232 543	232 543	12 383	12 383

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

5.5 Perikanan / Fisheries

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 dan 2018
Table Number of Fish Capture Households by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 and 2018

Kecamatan Sub-District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kota Barat	75	...	170	...	245	...
2. Duingi	0	...	0	...	0	...
3. Kota Selatan	0	...	0	...	0	...
4. Kota Timur	0	...	0	...	0	...
5. Hulonthalangi	703	...	0	...	703	...
6. Dumbo Raya	1 100	...	0	...	1 100	...
7. Kota Utara	0	...	0	...	0	...
8. Kota Tengah	0	...	0	...	0	...
9. Sibatana	0	...	0	...	0	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	1 878	908	170	153	2 048	1 061

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap (ton) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2017 – 2018**
Table Production of Fish Capture (ton) by by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2017 – 2018

Kecamatan Sub-District	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo	16 606,44		33,08		16 639,52	
<i>Gorontalo Municipality</i>		17 753,30		279,92		18 033,2

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Gorontalo 2018
Table Number Of Aquaculture Households by Sub-District and Aquaculture Methods in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan Sub-District	Tambak Pond	Kolam Water Tanks	Keramba Floating Cage	Jaring Apung Net Enclosure	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1. Kota Barat	0	14	0	173	0	187
2. Duingingi	0	3	0	0	0	3
3. Kota Selatan	0	2	0	0	0	2
4. Kota Timur	0	2	0	0	0	2
5. Hulonthalangi	0	1	0	0	0	1
6. Dumbo Raya	0	1	0	0	0	1
7. Kota Utara	0	4	0	0	0	4
8. Kota Tengah	0	1	0	0	0	1
9. Sibatana	0	1	0	0	0	1
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	0	29	0	173	0	202

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya (ton) Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Gorontalo 2018**
Table Production Of Aquaculture (ton) by Sub-District and Aquaculture Methods in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tambak <i>Pond</i>	Kolam <i>Water Tanks</i>	Keramba <i>Floating Cage</i>	Jaring Apung <i>Net Enclosure</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1. Kota Barat	0	5,28	0	3 622,01	0	3 627,01
2. Duingingi	0	2,90	0	0	0	2,90
3. Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
4. Kota Timur	0	0,10	0	0	0	0,10
5. Hulonthalangi	0	0	0	0	0	0
6. Dumbo Raya	0	0	0	0	0	0
7. Kota Utara	0	0,73	0	0	0	0,73
8. Kota Tengah	0	0	0	0	0	0
9. Sibatana	0	1,00	0	0	0	1,00
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	0	10,01	0	3 622,01	0	3 632,02

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu / Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Gorontalo 2018
Table Number Of Fishing Boats by Sub-District and Type of Boat in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>		Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat	29	...	27	...	-	...
2. Duingingi	-	...	-	...	-	...
3. Kota Selatan	-	...	1	...	-	...
4. Kota Timur	-	...	2	...	-	...
5. Hulonthalangi	-	...	295	...	9	...
6. Dumbo Raya	-	...	307	...	16	...
7. Kota Utara	-	...	1	...	-	...
8. Kota Tengah	-	...	-	...	-	...
9. Sibatana	-	...	-	...	-	...
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	29	...	633	...	25	...

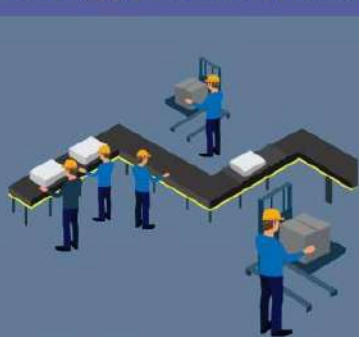
Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Source : *Marine, Fisheries, Agriculture, and Food Security Service of Gorontalo Municipality*

BAB 6

ENERGI, PERDAGANGAN, DAN INDUSTRI

Energy, Trade, and Industry



Jumlah Tenaga Kerja Industri
7.571 pekerja



Industri
Kota Gorontalo
Tahun 2018



Industri Pangan
1.799 unit usaha



Industri Sandang
572 unit usaha

Industri Logam
dan Elektronik
372 unit usaha



Industri Kerajinan
452 unit usaha

Industri Kimia
dan Bahan Bangunan
253 unit usaha



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures / industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which

Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

... serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5.A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6.Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7.Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8.Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**6.1 Listrik dan Air**

Pada tahun 2018, jumlah pelanggan listrik Kota Gorontalo mengalami kenaikan setiap bulannya. Di bulan januari tercatat ada 103.893 pelanggan, dan di bulan desember tercatat ada 109.371 pelanggan. Begitu juga dengan jumlah daya yang tersalurkan, mengalami kenaikan setiap bulannya. Di bulan januari tercatat daya listrik yang tersalurkan sebesar 141.420.185 VA, dan di bulan desember tercatat 151.289.835 VA.

Untuk jumlah pelanggan air bersih di Kota Gorontalo, pada tahun 2018 terdapat total 22.282 pelanggan, dengan volume air yang disalurkan adalah 6.959.503 meter kubik. Jenis pelanggan yang paling banyak adalah rumah tangga yaitu sebesar 19.282 pelanggan atau sekitar 86,54% dari total pelanggan, dengan volume air yang disalurkan adalah 4.751.441 meter kubik.

DESCRIPTION**6.1 Electricity and Water**

In 2018, the number of electricity customers in Gorontalo Municipality will increase every month. In January there were 103,893 customers, and in December there were 109,371 customers. Likewise with the amount of power channeled, increasing every month. In January electrical power supply was recorded at 141,420,185 VA, and in December it was 151,289,835 VA.

For the number of clean water customers in Gorontalo Municipality, in 2018 there were a total of 22,282 customers, with the volume of water being channeled to be 6,959,503 cubic meters. The most types of customers are households, namely 19,282 customers or around 86.54% of the total customers, with the volume of water supplied is 4,751,441 cubic meters.

6.2 Industri

Pada tahun 2018, di Kota Gorontalo terdapat sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang industri sebesar 3.448 perusahaan. Perusahaan industri tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu industri pangan sebesar 1.799 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja adalah 3.511 pekerja, industri pakaian sebesar 572 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja adalah 1.056 pekerja, industri kimia dan bahan bangunan sebanyak 253 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja adalah 817 pekerja, industri kerajinan sebanyak 452 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja adalah 1.291, dan industri logam, elektronika sebanyak 372 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja adalah 896 pekerja.

Nilai produksi dari usaha industri tersebut, paling besar berasal dari industri pangan dengan total 74.138.684

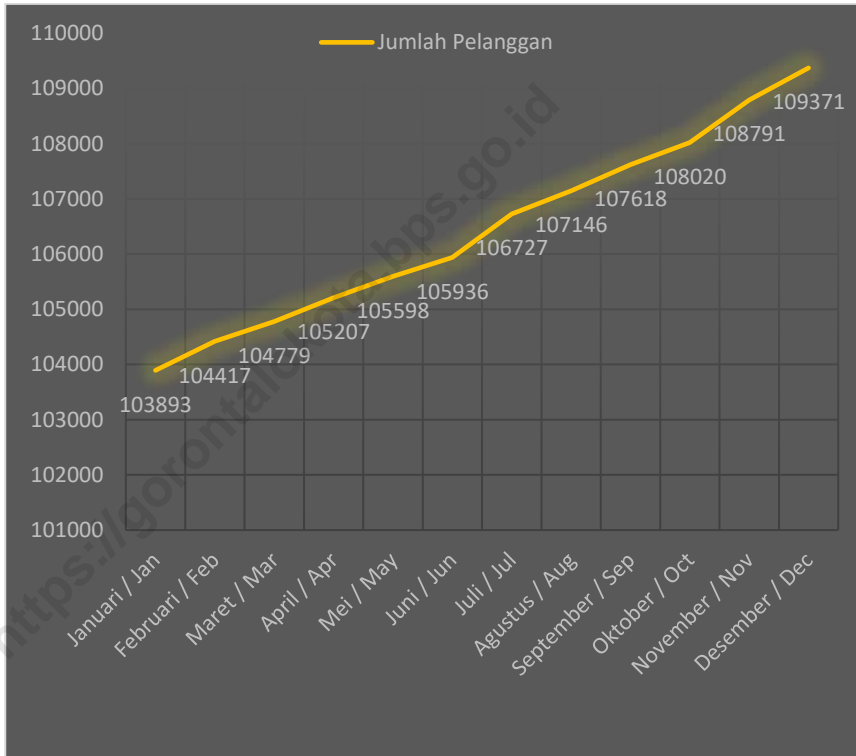
6.2 Industry

In 2018, there were a total of 3,448 companies operating in Gorontalo Municipality. The industrial companies can be classified into several types, namely the food industry of 1,799 companies with a total workforce of 3,511 workers, the clothing industry of 572 companies with a workforce of 1,056 workers, the chemical industry and building materials totaling 253 companies with a total workforce of 817 workers, 452 companies of the handicraft industry with a total workforce of 1,291, and 372 companies of the metal, electronics industry with a total of 896 workers. Most of the production value from these industrial businesses came from the food industry with a total of 74,138,684.

Grafik 6.1
Chart

Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Bulan pada Rayon Telaga, 2018

Number Of Electricity Costumers of State Electricity Company at Telaga Branch, 2018



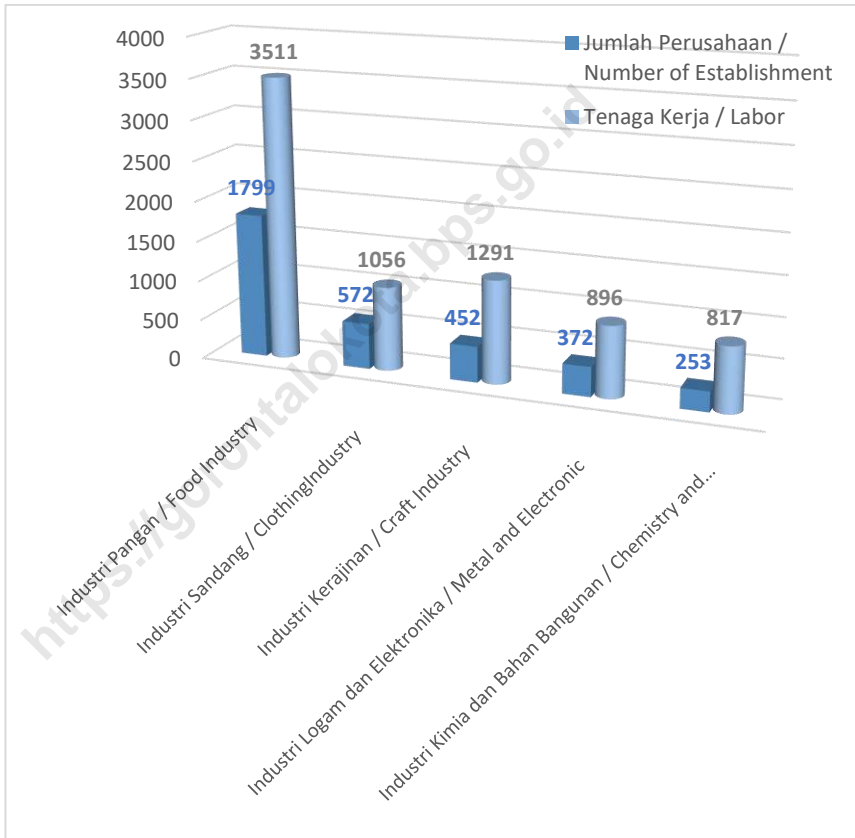
Catatan : Rayon Telaga termasuk Kota Gorontalo dan Kab. Bone Bolango
Note : Branch includes Gorontalo Municipality and Bone Bolango Regency

Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo
Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Grafik 6.2
Chart

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Gorontalo 2018

Number Of Establishment and Employees By Industrial; Classification in Gorontalo Municipality, 2018



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

6.1 Listrik Dan Air / *Electricity And Water*

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2018

Tabel 6.1.1

Table

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Shrinkage/Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kota Barat
2. Duingingi
3. Kota Selatan
4. Kota Timur
5. Hulonthalangi
6. Dumbo Raya
7. Kota Utara
8. Kota Tengah
9. Sibatana
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>

Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo

Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Bulan pada Rayon Telaga, 2014 - 2018
Table Number Of Electricity Costumers of State Electricity Company at Telaga Branch, 2014 - 2018

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	92 184	98 686	103 893
Februari / February	92 943	99 037	104 417
Maret / March	93 352	99 367	104 779
April / April	94 975	99 680	105 207
Mei / May	95 080	100 003	105 598
Juni / June	95 997	100 003	105 936
Juli / July	96 199	100 724	106 727
Agustus / August	96 722	101 816	107 146
September / September	97 159	102 797	107 618
Oktober / October	97 557	102 797	108 020
November / November	97 891	103 402	108 791
Desember / December	98 266	103 493	109 371

Catatan : Rayon Telaga termasuk Kota Gorontalo dan Kab. Bone Bolango
 Note : Branch includes Gorontalo Municipality and Bone Bolango Regency

Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo
 Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel 6.1.3 Jumlah Daya Tersambung dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Bulan pada Rayon Telaga, 2018
Table Number Of Connected Capacity, and Electricity Sold of State Electricity Company at Telaga Branch, 2018

Bulan Month	Daya Tersambung (VA) Connected Capacity (VA)	Listrik Terjual (KWh) Electricity Sold (KWh)	Nilai Listrik Terjual (Rp) Electricity Sold (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	141 420 185	21 656 305	23 819 725 450
Februari / February	142 263 985	20 910 758	22 849 092 283
Maret / March	143 437 085	22 087 237	24 247 205 767
April / April	144 177 835	21 822 497	23 956 766 750
Mei / May	145 004 685	22 937 594	25 028 515 928
Juni / June	145 626 235	20 872 895	22 597 251 578
Juli / July	147 242 535	21 922 490	24 028 768 343
Agustus / August	147 833 685	22 586 053	24 817 107 721
September / September	148 491 635	21 820 539	23 862 707 472
Oktober / October	149 437 535	22 839 801	25 120 294 104
November / November	150 366 185	23 302 810	25 548 756 675
Desember / December	151 289 835	24 010 517	26 390 274 104

Catatan : Rayon Telaga termasuk Kota Gorontalo dan Kab. Bone Bolango
 Note : Branch includes Gorontalo Municipality and Bone Bolango Regency

Sumber : PT. PLN Wilayah VII Suluttenggo Cabang Gorontalo
 Source : PT. PLN Region VII Suluttenggo Gorontalo Branch

Tabel 6.1.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Gorontalo, 2018
Table Number Of Costumers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Gorontalo Municipality, 2018

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan (m³) <i>Distributed Water (meter³)</i>	Nilai (rupiah) <i>Value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial / <i>social</i>	914	775 630	1 098 883 100
Rumah Tangga / <i>Household</i>	19282	4 751 441	20 757 611 100
Instalasi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	271	500 717	2 894 730 450
Niaga / <i>Trade</i>	1 812	919 711	5 748 901 600
Industri / <i>Industry</i>	0	0	0
Khusus / <i>Exclusive</i>	3	12 004	303 532 000
Tangki / <i>Tank</i>	0	0	0
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	22 282	6 959 503	30 803 658 250

Sumber : PDAM Kota Gorontalo

Source : PDAM of Gorontalo MUncioality

6.2 Industri / Industry

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Gorontalo 2018
Table Number Of Establishment, Employees, and Production Value By Industrial; Classification in Gorontalo Municipality, 2018

Jenis Klasifikasi Industri <i>Type of Industry Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number Of Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan / <i>Food Industry</i>	1 799	3 511	74 138 684
Industri Sandang / <i>Clothing Industry</i>	572	1 056	22 368 952
Industri Kimia dan Bahan Bangunan / <i>Chemistry and Material Building</i>	253	817	21 939 344
Industri Kerajinan / <i>Craft Industry</i>	452	1 291	22 916 888
Industri Logam dan Elektronika / <i>Metal and Electronic</i>	372	896	30 959 375
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	3 448	7 571	172 323 243

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo

Source : *Industry and Trade of Gorontalo Municipality*

Tabel 6.2.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Gorontalo 2014 - 2018
Table Number Of Establishment by Type of Business Entity in Gorontalo Municipality, 2014 - 2018

Bentuk Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peseroan Terbatas / <i>Private Company</i>	28	97	103	215	153
CV dan Firma / <i>General and Limited Partnership</i>	60	190	196	308	226
Koperasi / <i>Cooperation</i>	3	8	15	15	15
Perorangan / <i>Individual Company</i>	88	203	209	-	537
Lainnya / <i>Others</i>	1	4	10	-	3
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	180	502	533	538	934

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Kota Gorontalo

Source : *One-stop Investment and Integrated Services Agency of Gorontalo Municipality*

BAB 7

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

Tourism, Transportation, and Communication



Wisatawan Domestik

215.281

Wisatawan Mancanegara

2.825



Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Gorontalo

Source : Tourism, Youth, and Sport Office of Gorontalo Municipality

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For*

instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Pariwisata**

Jumlah rumah makan dan restoran di Kota Gorontalo, pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 125 restoran di tahun 2017, menjadi 106 restoran di tahun 2018.

Namun jumlah wisatawan yang datang ke Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 176.351 wisatawan di tahun 2017, menjadi 218.106 wisatawan di tahun 2018. Dari seluruh wisatawan di tahun 2018, 2.825 wisatawan berasal dari luar negeri.

7.2 Transportasi

Panjang jalan menurut tingkat wewenang dan jenis permukaan di tahun 2018 tidak mengalami perubahan dari 2017. Panjang jalan negara tercatat sebesar 17,06 km, jalan provinsi sebesar 33,92 km, dan jalan kabupaten sebesar 237,29 km. Panjang jalan menurut jenis permukaan paling besar adalah jenis permukaan aspal, yaitu 226,53 km dari total 237,29 km, tidak berubah dari tahun 2017.

Namun untuk kondisi permukaan jalan mengalami peningkatan kualitas, yang mana permukaan dengan kondisi baik meningkat dari 173,83 km di tahun 2017, menjadi 177,40 km di tahun 2018.

7.1 Tourism

The number of restaurants and restaurants in Gorontalo Municipality, in 2018 has decreased from 125 restaurants in 2017, to 106 restaurants in 2018.

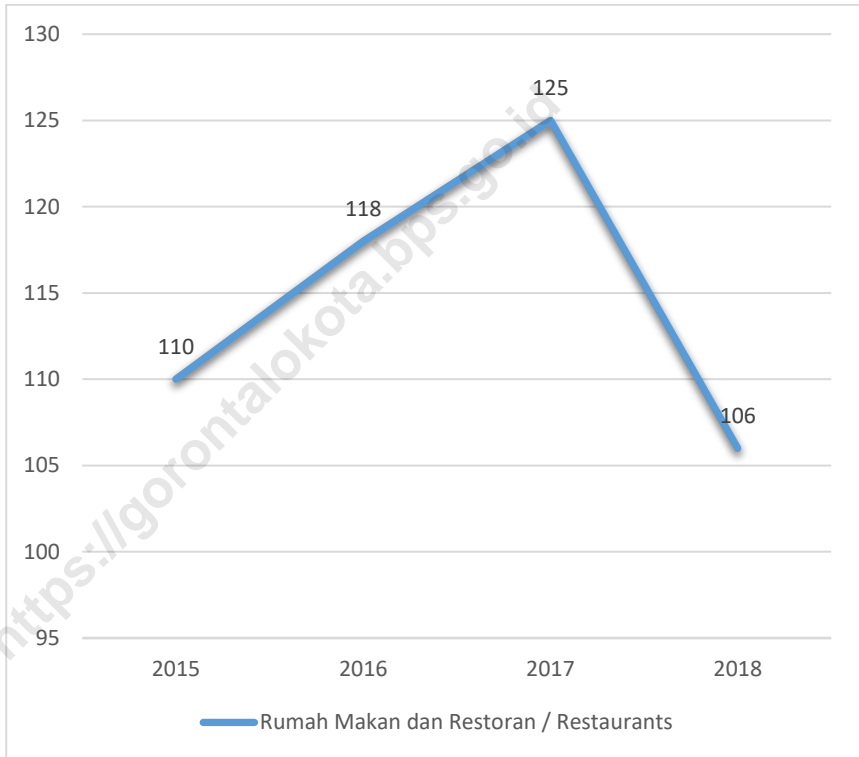
However, the number of tourists coming to Gorontalo Municipality has increased from 176,351 tourists in 2017, to 218,106 tourists in 2018. Of all tourists in 2018, 2,825 tourists came from abroad.

7.2 Transportation

The length of roads according to the level of authority and surface type in 2018 has not changed from 2017. The length of state roads is 17.06 km, provincial roads are 33.92 km, and regency roads are 237.29 km. The length of the road according to the largest surface type is asphalt surface type, which is 226.53 km out of a total of 237.29 km, unchanged from 2017.

However, the condition of the road surface has increased in quality, where the surface in good condition has increased from 173.83 km in 2017 to 177.40 km in 2018.

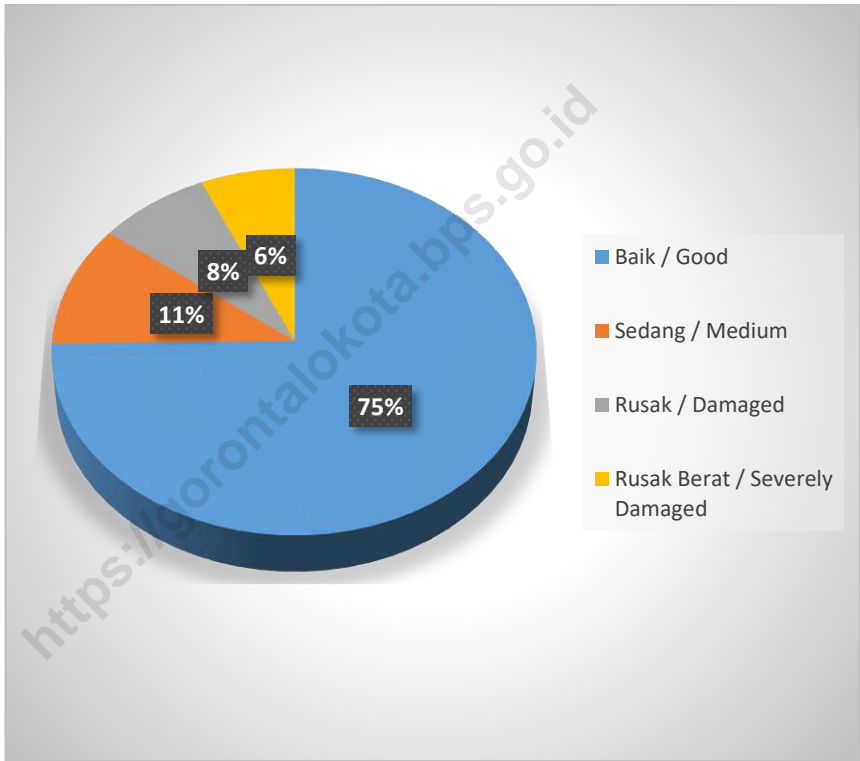
Grafik 7.1 Jumlah Rumah Makan / Restoran di Kota Gorontalo, 2015 – 2018
Chart Number of Restaurants in Gorontalo Municipality, 2015 – 2018



Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Gorontalo

Source : Tourism, Youth, and Sport Office of Gorontalo Municipality

Grafik 7.2 **Persentase Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan di Kota Gorontalo (km), 2018**
Chart *Percentage of Length of Regency Roads by Condition Of Road Surface in Gorontalo Municipality (kilometer), 2018*



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswi Kota Gorontalo
 Source : *Public Works and Settlements and Infrastruktur Service of Gorontalo Municipality*

7.1 Pariwisata / *Tourism*

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2015 – 2018
Table Number of Restaurants by Sub-District in Gorontalo Municipality, 2015 – 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kota Barat	3	5	5	3
2. Duingingi	1	2	7	4
3. Kota Selatan	32	35	42	42
4. Kota Timur	26	28	26	22
5. Hulonthalangi	7	7	6	3
6. Dumbo Raya	6	6	11	7
7. Kota Utara	10	9	3	1
8. Kota Tengah	22	21	18	17
9. Sibatana	3	3	7	7
Kota Gorontalo <i>Gorontalo Municipality</i>	110	118	125	106

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Gorontalo

Source : *Tourism, Youth, and Sport Office of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Gorontalo , 2014 - 2018
Table Number of International and Domestic Visitors in Gorontalo Municipality, 2014 - 2018

Tahun Years	Wisatawan Visitors		
	M mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	2 257	115 078	117 335
2015	2 706	159 249	161 955
2016	2 774	164 121	166 895
2017	2 925	173 426	176 351
2018	2 825	215 281	218 106

Sumber : Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Gorontalo

Source : *Tourism, Youth, and Sport Office of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.1.3 **Banyaknya hotel, kamar, dan tempat tidur Menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo, 2015 – 2018**
Number of Units, Rooms, and Beds of Hotel by Star and Non-Star Hotel in Gorontalo Municipality, 2014 - 2018

Tahun Years	Hotel Berbintang Star Hotel			Hotel Non-Bintang Non-Star Hotel		
	Unit Units	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Unit Units	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015
2016
2017	8	510	790	51	1 021	1 354
2018

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 7.1.4 Tingkat Penghunian Kamar Tidur Menurut Jenis Hotel di Kota Gorontalo, 2017
Table Bedroom Occupancy Rate by Star and Non-Star Hotel in Gorontalo Municipality, 2017

Bulan Month	Tingkat Penghunian Kamar Tidur Bedroom Occupancy Rate		
	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non- Bintang Non-Star Hotel	Keseluruhan All
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	41,46	36,54	39,10
Februari / February	52,98	35,49	45,16
Maret / March	55,16	37,93	47,13
April / April	56,39	43,80	50,74
Mei / May	42,56	44,98	43,63
Juni / June	36,32	23,90	30,88
Juli / July	44,57	12,81	30,33
Agustus / August	45,73	43,61	44,33
September / September	42,13	44,18	43,05
Oktober / October	59,80	36,13	49,51
November / November	63,08	34,09	50,48
Desember / December	53,73	39,58	47,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 7.1.5 Jumlah Tamu Hotel dan Rata-Rata Lama Menginap Menurut Asal Pengunjung di Kota Gorontalo, 2017
Table Number of Hotel Visitors and Average Days of Stay According to Where The Visitors Come From in Gorontalo Municipality, 2017

Tahun Years	Jumlah Tamu Hotel Number of Hotel Visitors			Rata-rata Lama Menginap Average Days of Stay		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Seluruh All	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign	Seluruh All
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / Jan	6 865	207	7 072	2,35	2,08	2,34
Februari / Feb	7 837	202	8 039	2,13	3,07	2,16
Maret / Mar	8 652	410	9 062	1,87	9,10	2,20
April / Apr	20 028	887	20 915	7,76	3,53	1,80
Mei / May	17 993	281	18 274	1,84	2,02	1,84
Juni / Jun	12 410	317	1 558	1,76	2,91	1,78
Juli / Jul	11 562	815	12 337	1,25	3,12	1,31
Agustus / Aug	17 594	505	18 099	1,83	2,39	1,84
September / Sep	16 790	298	1 977	1,86	1,39	1,85
Oktober / Oct	20 658	385	21 043	2,05	2,92	2,06
November / Nov	20 506	256	20 762	1,85	1,95	1,85
Desember / Dec	19 826	428	20 254	1,67	2,06	1,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

7.2 Transportasi / *Transportation*

Tabel 7.2.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Gorontalo (km), 2014 - 2018
Table Length of roads by Government Authority in Gorontalo Municipality (kilometer), 2014 - 2018

Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Negara / <i>State</i>	13,99	13,99	19,87	17,06	17,06
2. Provinsi / <i>Province</i>	23,94	23,94	20,86	33,92	33,92
3. Kabupaten / <i>Regency</i>	224,29	224,29	224,74	237,29	237,29
Jumlah / <i>Total</i>	270,98	262,22	265,48	288,26	288,26

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswi Kota Gorontalo

Source : *Public Works and Settlements and Infrastruktur Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.2.2 Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan di Kota Gorontalo (km), 2017 – 2018
Table Length of Regency Roads by Type Of Road Surface in Gorontalo Municipality (kilometer), 2017 – 2018

Jenis Permukaan Jalan <i>Type Of Road Surface</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. <i>Diaspal / Asphalt</i>	226,53	226,53
2. <i>Kerikil / Gravel</i>	2,95	2,95
3. <i>Tanah / Dirt</i>	0,99	0,99
4. <i>Lainnya / Others</i>	6,82	6,82
Jumlah / Total	237,29	237,29

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswi Kota Gorontalo

Source : *Public Works and Settlements and Infrastruktur Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.2.3 Panjang Jalan Kota Menurut Kondisi Jalan di Kota Gorontalo (km), 2014 – 2018
Table Length of Regency Roads by Condition Of Road Surface in Gorontalo Municipality (kilometer), 2014 – 2018

Kondisi Jalan <i>Condition Of Road</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Baik / <i>Good</i>	174,08	165,27	168,36	173,83	177,40
2. Sedang / <i>Medium</i>	31,60	34,41	30,16	25,43	25,39
3. Rusak / <i>Damaged</i>	4,20	10,98	14,24	20,70	18,74
4. Rusak Berat / <i>Severely Damaged</i>	19,28	11,99	11,99	17,32	15,76
Jumlah / <i>Total</i>	229,16	222,65	224,75	237,28	237,29

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswi Kota Gorontalo

Source : *Public Works and Settlements and Infrastruktur Service of Gorontalo Municipality*

Tabel 7.2.4 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Gorontalo (unit), 2015 – 2018**
Table *Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles In Gorontalo Municipality (units), 2015- 2018*

Jenis Kendaraan Bermotor <i>Type of Motor Vehicles</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan / <i>Sedan</i>	243	225	228	292
2. St. Wagon / <i>St. Wagon</i>	-	-	-	-
3. Jip / <i>Jeep</i>	526	532	574	701
4. Bus / <i>Bus</i>	34	40	47	22
5. Bus Mikro / <i>Micro Bus</i>	84	44	43	55
6. Bus Mini / <i>Mini Bus</i>	7 176	6 145	8 396	11 092
7. Bus Sedang / <i>Light Bus</i>	1	-	-	9
8. Mikrolet / <i>Microlet</i>	5	-	16	-
9. Oplet / <i>Oplet</i>	0	-	-	-
10. Truk dan L. Truk / <i>Trucks</i>	771	843	741	1 072
11. Tangki / <i>Tanker</i>	37	36	49	29
12. Truk Boks / <i>Box Truck</i>	250	245	280	234
13. Truk Sampah / <i>Dump Truck</i>	363	356	476	508
14. Pick Up / <i>Pick Up Car</i>	2 440	2 318	2 576	3 208
15. Wagon Boks / <i>Box Wagon</i>	3	-	7	1
16. Double Cabin / <i>Double Cabin</i>	3	-	53	34
17. Alat Berat / <i>Heavy Duty Vehicle</i>	-	-	1	-
18. Ambulan / <i>Ambulance</i>	21	3	26	33
19. Pemadam Api / <i>Fire Truck</i>	0	0	-	-
20. Sepeda Motor / <i>Motorcycle</i>	40 766	40 132	40 370	47 312
21. Skuter / <i>Scouter</i>	-	-	-	-
22. Roda 3 dan Bentor / <i>Tricycle</i>	4 058	4 500	3 540	4 968
Jumlah / <i>Total</i>	56 781	55 419	57 423	69 570

Sumber : Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kota Gorontalo

Source : *One-stop Single Administration System of Gorontalo Municipality*

7.3 Komunikasi / *Communication***Banyaknya Produk Pos yang Dikirim dan Diterima di Kota Gorontalo , 2016 – 2018****Tabel 7.3.1**

Table

Number of Received and Delivered of Post Product in Gorontalo Municipality, 2016 - 2018

Produk Pos <i>Pos Product</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim	150 107	33 001	...
a. Kilat Korporat	107 223
b. Surat Kilat	435
c. Surat Kilat Khusus	33 529	22 245	133
d. Surat Express	2 465	6 362	...
e. Tercatat (R) LN	75	4 394	...
f. Paket Pos Biasa	328
g. Paket Pos Kilat	135
h. Paket Pos Kilat Khusus	1 991
i. Pake Pos Express	77
j. Paket Pos Cepat LN	29
k. Wesel Pos	3 830
Diterima	258 222	211 244	...
a. Surat Kilat	69 748
b. Surat Kilat Khusus	166 148
c. Surat Express	996
d. Tercatat (R) LN	391
e. Paket Pos Biasa	1 457
f. Paket Pos Kilat	827
g. Paket Pos Kilat Khusus	14 122
h. Paket Pos Express	94
i. Paket Pos Cepat LN	127
j. Wesel Pos	4 312
Jumlah / Total	408 329	244 245	133

Sumber : PT. Pos Indoensia Cabang Gorontalo

Source : *Postal Services - PT.Pos Indonesia Gorontalo*

BAB 8

SISTEM NERACA NASIONAL

System Of National Accounts

Laju pertumbuhan PDRB mengalami **PERLAMBATAN** 0,42 point

...dari 2017 ke 2018



2014

2015

2016

2017

2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at*

pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air,

the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of*

serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang

individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more*

yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan

than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

- tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Pendapatan Nasional**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari 7.097,07 milyar rupiah di tahun 2017 menjadi 7.750,75 di tahun 2018. Dari Produk Domestik Regional Bruto di tahun 2018, kontribusi paling besar diperoleh dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,83%. Hal tersebut menandakan sektor tersebut paling berpengaruh terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Gorontalo tahun 2018. Persentase sektor tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,6% dari tahun 2017.

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha pada tahun 2018 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu 7,48 persen di tahun 2017, menjadi 7,01 persen di tahun 2018. Hal ini menandakan bahwa terjadi perlambatan kegiatan produksi pada tahun 2018, dibandingkan dengan tahun 2017.

8.1 National Income

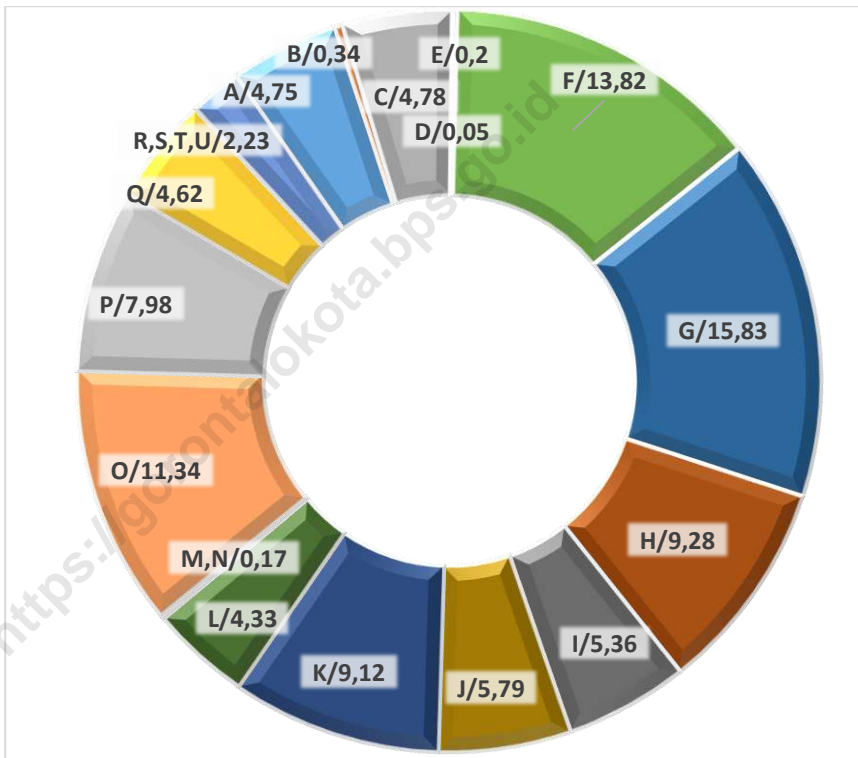
Gross Regional Domestic Product at current prices by business fields in 2018 increased from 7,097.07 billion in 2017 to 7,750.75 in 2018. Of the Gross Regional Domestic Product in 2018, the biggest contribution was obtained from the Wholesale and Retail sectors; Car and Motorcycle Repair is 15.83%. This indicates that the sector has the most influence on the value of Gorontalo Municipality's Gross Regional Domestic Product in 2018. The percentage of the sector has increased by 0.6% from 2017.

The rate of growth of gross regional domestic product based on constant prices by business field in 2018 decreased compared to the previous year, which was 7.48 percent in 2017, to 7.01 percent in 2018. This indicates that there was a slowdown in production activities in 2018, compared by 2017.

Grafik 8.1
Graph

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent) 2018



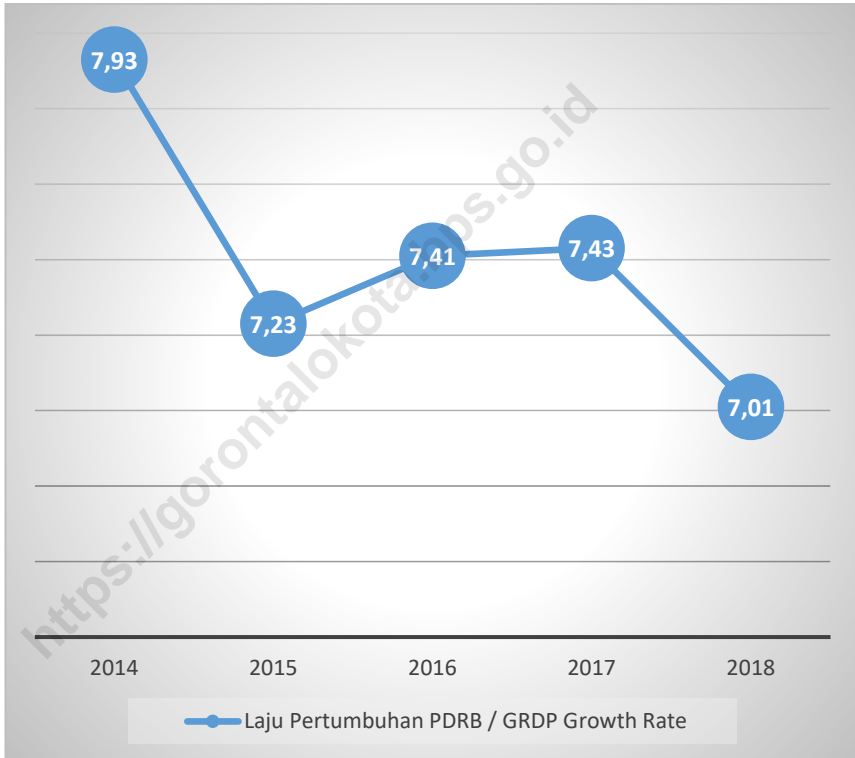
Catatan : angka sangat sementara
Note : very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen), 2014 – 2018

Tabel 8.2
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent), 2014 – 2018



Catatan : 2017: angka sementara, 2018: angka sangat sementara
 Note : 2017: temporary number, 2018: very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

8.1 Pendapatan Nasional / *National Income*

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (milyar rupiah) 2014 – 2018

Tabel 8.1.1

Table

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (billion rupiahs) 2014 – 2018

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	256,68	281,28	310,93	342,23	368,48
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	19,69	21,45	22,26	23,40	26,14
C	Industri / <i>Industry</i>	240,36	272,52	304,36	332,75	370,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	2,67	2,28	2,89	3,52	3,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,20	9,15	11,05	13,27	15,30
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	750,17	825,46	916,66	1 000,74	1 071,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	751,84	828,28	953,95	1 080,74	1 227,05
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	475,95	545,53	599,78	659,77	719,24

Lanjutan Tabel 8.1.1 / Continued Table 8.1.1

Kategori Category	Lapangan Usaha Business Field	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penyediaan Akomodasi, Makan, & Minum/ <i>Accomodations and Food Service Activities</i>	248,30	288,61	326,97	371,67	415,73
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	268,29	307,40	353,21	396,43	448,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	417,65	473,89	577,07	661,79	707,04
L	Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	212,17	249,63	291,54	314,21	335,92
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	8,61	9,89	11,22	12,30	13,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Activities</i>	762,42	829,83	850,44	855,70	879,02
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	403,52	439,17	481,71	541,73	618,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	237,70	264,27	299,05	324,62	358,11
R,S, T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Service Activities</i>	128,21	141,79	153,31	162,79	172,62
PDRB Kota Gorontalo		5 192,43		6 466,38		7 750,75
<i>GRDP of Gorontalo Municipality</i>			5 790,74		7 097,67	

Catatan : * angka sementara, ** angka sangat sementara
 Note : * temporary number, ** very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 8.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (Milyar rupiah), 2014 – 2018**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (billion rupiahs), 2014 – 2018

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	221,07	228,85	240,28	257,75	270,59
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	16,79	17,26	17,74	18,71	20,39
C	Industri / <i>Industry</i>	186,42	210,92	225,14	239,89	259,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	3,18	3,50	3,86	4,20	4,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,45	6,77	7,75	9,06	10,43
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	600,97	658,07	703,23	760,67	796,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	617,34	649,71	712,42	787,33	872,99
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	422,88	457,36	487,44	520,95	558,23

Lanjutan Tabel 8.1.2 / Continued Table 8.1.2

Kategori Category	Lapangan Usaha Business Field	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penyediaan Akomodasi, Makan, & Minum/ <i>Accomodations and Food Service Activities</i>	207,90	224,96	245,64	273,94	299,52
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	231,21	254,33	281,43	314,29	354,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	336,83	367,42	432,74	480,46	499,65
L	Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	180,60	200,51	222,78	234,92	248,43
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	7,06	7,63	8,24	8,88	9,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Activities</i>	651,70	682,65	679,99	684,10	698,69
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	340,85	365,19	386,98	413,48	453,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	199,02	216,19	235,08	249,12	272,74
R,S, T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Service Activities</i>	117,18	124,23	131,04	136,98	143,19
PDRB Kota Gorontalo		4 360,21	5 021,77		5 772,84	
<i>GRDP of Gorontalo Municipality</i>			4 675,55	5 394,73		

Catatan : * angka sementara, ** angka sangat sementara
 Note : * temporary number, ** very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 8.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen) 2014 – 2018**
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent) 2014 – 2018

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	4,94	4,86	4,81	4,82	4,75
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	0,38	0,37	0,34	0,33	0,34
C	Industri / <i>Industry</i>	4,63	4,71	4,71	4,69	4,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,04	0,04	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16	0,16	0,17	0,19	0,20
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	14,45	14,25	14,18	14,10	13,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,48	14,31	14,75	15,23	15,83
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	9,17	9,42	9,28	9,30	9,28

Lanjutan Tabel 8.1.3 / Continued Table 8.1.3

Kategori Category	Lapangan Usaha Business Field	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penyediaan Akomodasi, Makan, & Minum/ <i>Accomodations and Food Service Activities</i>	4,78	4,98	5,06	5,24	5,36
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	5,17	5,31	5,46	5,59	5,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,04	8,18	8,92	9,32	9,12
L	Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	4,09	4,31	4,51	4,43	4,33
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Activities</i>	14,68	14,33	13,15	12,06	11,34
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	7,77	7,58	7,45	7,63	7,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,58	4,56	4,62	4,57	4,62
R,S, T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Service Activities</i>	2,47	2,45	2,37	2,29	2,23
PDRB Kota Gorontalo		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>GRDP of Gorontalo Municipality</i>						

Catatan : * angka sementara, ** angka sangat sementara
 Note : * temporary number, ** very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Tabel 8.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Gorontalo (persen), 2014 – 2018**
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Business Field in Gorontalo Municipality (percent), 2014 – 2018*

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	3,08	3,52	5,00	7,27	4,98
B	Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	3,03	2,82	2,79	5,46	8,96
C	Industri / <i>Industry</i>	6,68	6,07	6,74	6,56	8,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	9,61	0,65	10,25	8,67	7,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,08	5,00	14,46	16,90	15,18
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	7,85	9,50	6,86	8,17	4,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,24	5,24	9,65	10,52	10,88
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	7,86	8,15	6,58	6,88	7,16

Lanjutan Tabel 8.1.4 / Continued Table 8.1.4

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penyediaan Akomodasi, Makan, & Minum/ <i>Accomodations and Food Service Activities</i>	12,93	8,20	9,19	11,52	9,34
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information & Communication</i>	9,61	10,00	10,66	11,67	12,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,82	9,08	17,78	11,03	3,99
L	Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	11,72	11,02	11,11	5,45	5,75
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	8,34	7,97	8,03	7,75	6,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Activities</i>	6,21	4,75	-0,39	0,60	2,13
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	13,98	7,14	5,97	6,85	9,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,74	8,62	8,74	5,97	9,48
R,S, T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Service Activities</i>	8,08	6,01	5,48	4,53	4,54
PDRB Kota Gorontalo		7,93	7,23	7,41	7,43	7,01
<i>GRDP of Gorontalo Municipality</i>						

Catatan : * angka sementara, ** angka sangat sementara
 Note : * temporary number, ** very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (milyar rupiah) 2014 – 2018

Tabel 8.1.5

Table

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Municipality (billion rupiahs) 2014 – 2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Components</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditures</i>	3 331,64	3 763,89	4 182,41	4 630,94	5 055,09
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga / <i>Consumption Expenditures from Non-Profit Institutions that Serve Households</i>	30,92	34,46	38,56	43,23	48,25
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditures</i>	2 006,21	2 245,49	2 322,31	2 520,48	2 666,03
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formations</i>	1 884,27	2 132,84	2 328,69	2 496,84	2 683,12
5. Perubahan Inventori / <i>Inventory Changes</i>	140,96	94,42	128,29	148,65	166,02
6. Net Ekspor / <i>Exports Netto</i>	-2 201,57	-2 480,37	-2 533,87	-2 742,48	-2 867,77
PDRB Kota Gorontalo	5 192,43		6 466,38		7 750,75
<i>GRDP of Gorontalo Municipality</i>		5 790,74		7 097,67	

Catatan : * angka sementara, ** angka sangat sementara
 Note : * temporary number, ** very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Gorontalo (milyar rupiah) 2014 – 2018

Tabel 8.1.6

Table

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Gorontalo Municipality (billion rupiahs) 2014 – 2018

Komponen Pengeluaran <i>Expenditure Components</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditures</i>	2 720,26	2 902,44	3 109,95	3 338,88	3 581,38
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga / <i>Consumption Expenditures from Non-Profit Institutions that Serve Households</i>	25,23	27,24	29,53	32,42	35,40
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditures</i>	1 474,16	1 577,23	1 555,69	1 636,57	1 709,58
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 604,05	1 750,91	1 847,62	1 923,01	2 016,10
5. Perubahan Inventori / <i>Inventory Changes</i>	117,51	71,48	73,55	80,19	86,40
6. Net Ekspor / <i>Exports Netto</i>	-1 581,01	-1 653,75	-1 594,57	-1 616,34	-1 656,02
PDRB Kota Gorontalo	4 360,21		5 021,77		5 772,84
<i>GRDP of Gorontalo Municipality</i>		4 675,55		5 394,73	

Catatan : * angka sementara, ** angka sangat sementara
 Note : * temporary number, ** very temporary number

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
 Source : BPS – Statistics Agency of Gorontalo Municipality

BAB 9

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Regional Finance and Prices



Realisasi
Pendapatan
Pemerintah
940,49 miliar rupiah



...lebih besar dari...



Realisasi
Belanja
Pemerintah
919,79 miliar rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Keuangan Daerah**

Realisasi pendapatan pemerintah Kota Gorontalo tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2017 total realisasi pendapatan adalah 921,33 miliar rupiah, dan menjadi 940,49 miliar rupiah di tahun 2018. Penyumbang terbesar dari jumlah realisasi pendapatan pemerintah Kota Gorontalo adalah dana perimbangan sebesar 655,70 miliar rupiah. Penyumbang pendapatan yang lain yaitu dari pendapatan asli daerah sebesar 193,67 miliar rupiah, dan dari lain-lain pendapatan yang sah, sebesar 91,12 miliar rupiah.

Realisasi belanja pemerintah Kota Gorontalo pada tahun 2018 adalah 919,79 miliar rupiah mengalami penambahan dibanding tahun 2017 sebesar 912,72 miliar rupiah. Realisasi belanja pemerintah Kota Gorontalo pada tahun 2018 terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 414,37 miliar rupiah, dan belanja langsung sebesar 505,06 miliar rupiah.

Jika dibandingkan antara realisasi pendapatan dengan realisasi belanja pemerintah, diketahui bahwa terdapat margin di mana realisasi pendapatan mempunyai nilai yang lebih besar.

9.1 Regional Finance

Realization of Gorontalo Municipality Government revenue in 2018 increased compared to 2017. In 2017 the total revenue realization was 921.33 billion rupiah, and to 940.49 billion rupiah in 2018. The biggest contributor to the total realization of Gorontalo Municipality government revenue was the balancing fund amounting to 655.70 billion rupiah. Other contributors to revenue are from local own revenues amounting to 193.67 billion rupiah, and from other legitimate revenues, amounting to 91.12 billion rupiah.

The realization of Gorontalo Municipality government expenditure in 2018 was 919.79 billion rupiah, an increase compared to 2017 which was 912.72 billion rupiah. Realization of Gorontalo Municipality government expenditure in 2018 consisted of indirect expenditure amounting to 414.37 billion rupiah, and direct expenditure amounting to 505.06 billion rupiah.

When compared between revenue realization and government expenditure realization, it is known that there is a margin where revenue realization has a greater value.

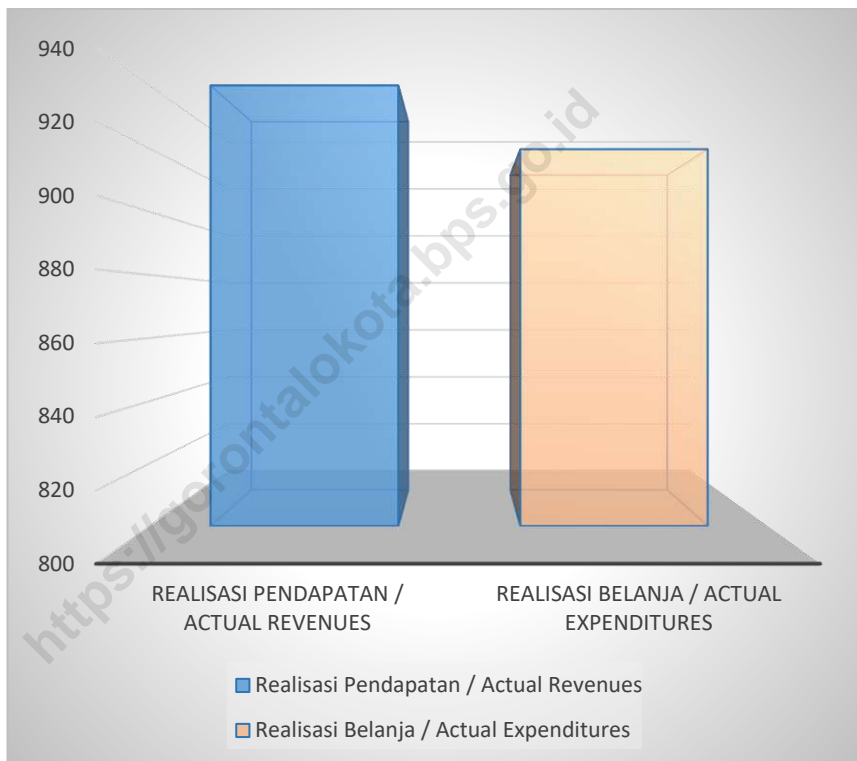
9.2 Harga

Pada tahun 2017, Kota Gorontalo mengalami inflasi tahunan yang cukup besar dibanding tahun 2016. Pada tahun 2016 besar inflasi adalah 1,3 dan pada 2017 bertambah menjadi 4,34. Terlihat bahwa jumlah penambahan inflasi adalah sebesar 3,3 kali. Namun pada tahun 2018, Kota Gorontalo mengalami penurunan inflasi menjadi 2,15. Penambahan inflasi ini juga masih lebih besar dibanding tahun 2016.

9.2 Prices

In 2017, the City of Gorontalo experienced a substantial annual inflation compared to 2016. In 2016 the inflation rate was 1.3 and in 2017 it increased to 4.34. It appears that the amount of additional inflation is 3.3 times. But in 2018, Gorontalo Municipality has decreased inflation to 2.15. The addition of inflation is also still greater than in 2016.

Grafik 9.1 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Gorontalo (miliar rupiah), 2018**
Chart *Actual Revenues and Expenditures of Government of Gorontalo Municipality (billion rupiahs), 2018*

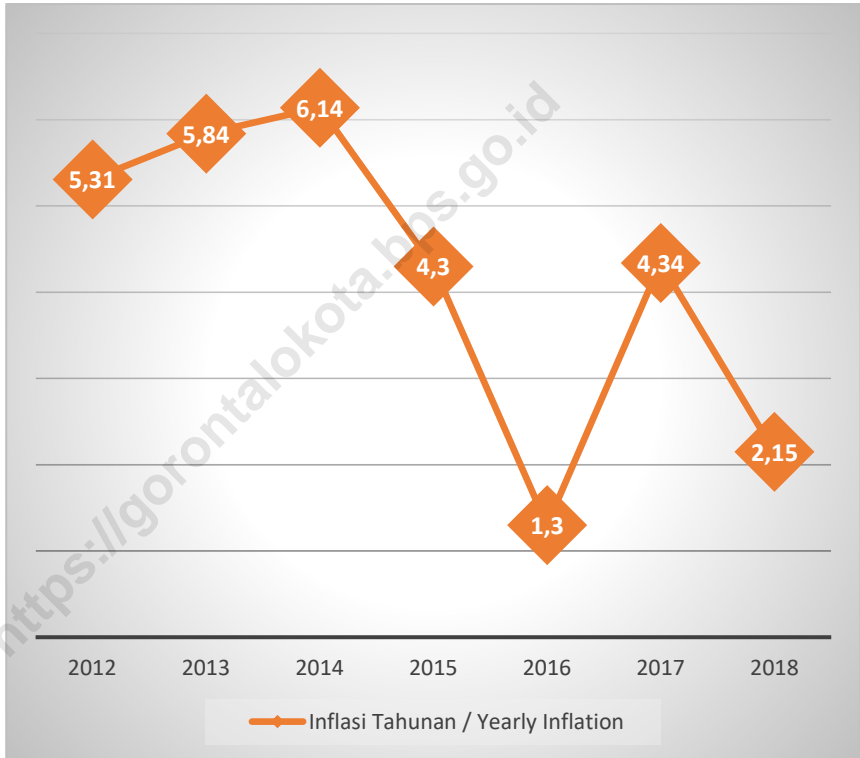


Catatan : Data APBD
 Note : *Data of APBD - Regional Income and Expenditure Budget*

Sumber : Badan Keuangan Kota Gorontalo
 Source : *Finance Agency of Gorontalo Municipality*

Grafik 9.2
Chart

Inflasi Tahunan di Kota Gorontalo, 2012 - 2018
Yearly Inflation in Gorontalo Municipality, 2012 - 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source : BPS - Statistics Agency of Gorontalo Province

9.1 Keuangan Daerah / *Regional Finance*

Tabel 9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015 – 2018
Table Actual Revenues of Government of Gorontalo Municipality By Source of Revenue (billion rupiahs), 2015 – 2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) / <i>Original Local Government Revenue</i>	142,09	172,31	182,88	193,67
1.1 Pajak Daerah / <i>Local Taxes</i>	34,59	45,68	60,66	61,77
1.2 Retribusi Daerah / <i>Repayments</i>	8,74	15,19	13,81	12,97
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2,10	1,40	1,59	2,49
1.4 Lain – lain PAD yang Sah / <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	96,66	110,04	106,82	116,44
2. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	604,42	735,55	691,55	655,70
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	9,70	17,82	14,82	14,23
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/ Natural Resources Sharing</i>	0,44	-	-	0,76
2.3 Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	474,49	517,78	508,68	508,68
2.4 Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	119,79	199,95	168,05	132,03

Lanjutan Tabel 9.1.1 / *Continued Table 9.1.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenue</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
3. Lain – lain Pendapatan yang Sah / <i>Other Legal Revenue</i>	144,84	40,44	46,90	91,12
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-	-	23,05
3.2 Dana Darurat / <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / <i>Tax Sharing from Province and Other Local Governments</i>	33,66	32,27	36,89	32,97
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	-	-	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / <i>Financial Assitance from Province and Other Local Government Governments</i>	3,53	3,16	2,45	35,00
3.6 Lainnya / <i>Other Funds</i>	107,65	5,01	7,56	0,12
Jumlah / <i>Total</i>	891,35	948,30	921,33	940,49

Catatan : Data APBD

Note : *Data of APBD - Regional Income and Expenditure Budget*

Sumber : Badan Keuangan Kota Gorontalo

Source : *Finance Agency of Gorontalo Municipality*

Tabel 9.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2015 – 2018
Table Actual Expenditures of Government of Gorontalo Municipality By Source of Revenue (billion rupiahs), 2015 – 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditure</i>	437,66	455,94	391,03	414,73
1.1 Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>	428,80	449,18	376,81	375,64
1.2 Belanja Bunga / <i>Rebtributions</i>	2,16	1,54	0,67	0,03
1.3 Belanja Subsidi / <i>Subsidy Expenditures</i>	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	6,11	4,46	12,97	34,07
1.5 Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	0,06	-	-	4,22
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi, Kabupaten, dan Kota / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial, Regency, and Municipality</i>	-	-	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi, Kabupaten, dan Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Assistance Apenditure to Provincial, Regency, Municipality, and Villages</i>	0,53	0,76	0,57	0,78
1.8 Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,00	-	0,01	-

Lanjutan Tabel 9.1.2 / *Continued Table 9.1.2*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditures</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
2. Belanja Langsung / <i>Direct Expenditures</i>	439,67	531,84	521,69	505,06
2.1 Belanja Pegawai / <i>Personnel</i> <i>Expenditure</i>	20,82	28,87	31,00	43,25
2.2 Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and</i> <i>Services Expenditure</i>	280,25	324,90	341,63	381,57
2.3 Belanja Modal / <i>Capital Expenditure</i>	138,60	178,07	149,06	80,25
Jumlah/ Total	877,33	987,78	912,72	919,79

Catatan : Data APBD

Note : *Data of APBD - Regional Income and Expenditure Budget*

Sumber : Badan Keuangan Kota Gorontalo

Source : *Finance Agency of Gorontalo Municipality*

9.2 Harga / Prices

Tabel 9.2.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Gorontalo (2012 = 100) 2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Gorontalo Municipality (2012 = 100) 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi	Perumahan Air	Sandang Clothing
		Minuman Rokok dan Tembakau Prepared Food Beverages and Tobacco Product	Listrik Gas dan Bahan Bakar Housing Water Electric Municipality Gas and Fuel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / Jan	139,29	132,41	121,75	116,37
Februari / Feb	134,45	132,11	121,94	116,36
Maret / Mar	136,41	132,09	121,93	116,88
April / Apr	134,58	133,00	121,99	117,23
Mei / May	137,79	133,28	122,03	118,07
Juni / Jun	138,39	134,62	122,01	118,20
Juli / Jul	137,29	136,30	122,38	118,03
Agustus / Aug	135,87	136,38	122,45	118,11
September / Sep	133,91	137,06	122,56	118,49
Oktober / Oct	133,67	137,61	122,94	119,14
November / Nov	133,69	137,66	123,03	119,79
Desember / Dec	135,58	137,68	123,46	119,82

Lanjutan Tabel 9.2.1 / *Continued Table 9.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan Rekreasi dan Olah Raga <i>Education Recreation and Sports</i>	Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport Communication and Financial Service</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>Jan</i>	127,79	112,69	127,26	127,93
Februari / <i>Feb</i>	127,86	113,01	127,37	126,86
Maret / <i>Mar</i>	127,28	113,02	127,28	127,29
April / <i>Apr</i>	127,48	113,04	127,79	127,14
Mei / <i>May</i>	127,84	113,06	127,93	128,03
Juni / <i>Jun</i>	127,88	113,02	128,64	128,51
Juli / <i>Jul</i>	128,21	113,17	128,98	128,69
Agustus / <i>Aug</i>	128,21	117,96	129,04	128,66
September / <i>Sep</i>	128,39	121,38	129,16	128,58
Oktober / <i>Oct</i>	128,45	121,38	129,22	128,77
November / <i>Nov</i>	128,61	121,40	130,37	129,06
Desember / <i>Dec</i>	128,73	121,41	131,31	129,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source : BPS - Statistics Agency of Gorontalo Province

Tabel 9.2.2 Inflasi *Point-to-Point* Menurut Bulan di Kota Gorontalo, 2018
Table Point-to-Point Inflation by Month in Gorontalo Municipality, 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi	Perumahan Air	Sandang Clothing
		Minuman Rokok dan Tembakau Prepared Food Beverages and Tobacco Product	Listrik Gas dan Bahan Bakar Housing Water Electric Municipality Gas and Fuel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / Jan	2,20	0,27	0,27	0,05
Februari / Feb	-3,47	-0,23	0,16	-0,01
Maret / Mar	1,46	-0,02	-0,01	0,45
April / Apr	-1,34	0,69	0,05	0,30
Mei / May	2,39	0,21	0,03	0,72
Juni / Jun	0,44	1,01	-0,02	0,11
Juli / Jul	-0,79	1,25	0,30	-0,14
Agustus / Aug	-1,03	0,06	0,06	0,07
September / Sep	-1,44	0,50	0,09	0,32
Oktober / Oct	-0,18	0,40	0,31	0,55
November / Nov	0,01	0,04	0,07	0,55
Desember / Dec	1,41	0,01	0,35	0,03

Lanjutan Tabel 9.2.2 / *Continued Table 9.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan Rekreasi dan Olah Raga <i>Education Recreation and Sports</i>	Transpor Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport Communication and Financial Service</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>Jan</i>	0,02	0,63	-0,09	0,68
Februari / <i>Feb</i>	0,05	0,28	0,09	-0,84
Maret / <i>Mar</i>	-0,45	0,01	-0,07	0,34
April / <i>Apr</i>	0,16	0,02	0,40	-0,12
Mei / <i>May</i>	0,28	0,02	0,11	0,70
Juni / <i>Jun</i>	0,03	-0,04	0,55	0,37
Juli / <i>Jul</i>	0,26	0,13	0,26	0,14
Agustus / <i>Aug</i>	0,00	4,23	0,05	-0,02
September / <i>Sep</i>	0,14	2,90	0,09	-0,06
Oktober / <i>Oct</i>	0,05	0,00	0,05	0,15
November / <i>Nov</i>	0,12	0,02	0,89	0,23
Desember / <i>Dec</i>	0,09	0,01	0,72	0,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source : BPS - Statistics Agency of Gorontalo Province

Tabel 9.2.3 Inflasi Tahunan di Kota Gorontalo, 2012 - 2018
Table Yearly Inflation in Gorontalo Municipality, 2012 - 2018

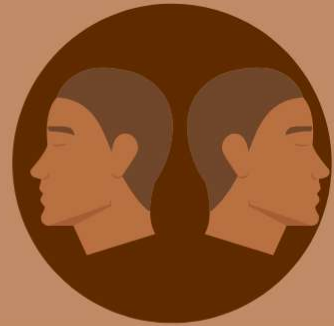
Tahun <i>Years</i>	Inflasi (persen) <i>Inflation (percent)</i>
(1)	(2)
2012	5,31
2013	5,84
2014	6,14
2015	4,30
2016	1,30
2017	4,34
2018	2,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
Source BPS - Statistics Agency of Gorontalo Province

BAB 10

Pengeluaran Penduduk

Population Expenditure



Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Gorontalo 2018



172.997



59.262



69.961



39.655



62.067

Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo 2018



408.880



209.297



44.933



56.678



36.514



21.297

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Source : BPS - Statistics of Gorontalo Municipality

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN**10.1 Pengeluaran Penduduk**

Pengeluaran penduduk rata-rata per kapita dalam sebulan terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pengeluaran makanan penduduk Kota Gorontalo paling banyak pada komoditas makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 172.997 rupiah. Hal ini dapat dikarenakan wilayah Kota Gorontalo berada pada perkotaan, sehingga lebih banyak mengonsumsi makanan jadi untuk memenuhi kebutuhan kalori.

Sedangkan untuk pengeluaran non-makanan Kota Gorontalo, paling banyak pada kelompok barang perumahan bahan bakar penerangan air yaitu sebesar 408.880 rupiah.

Jika dibandingkan antara pengeluaran makanan dengan pengeluaran bukan makanan, maka diketahui bahwa total pengeluaran bukan makanan Kota Gorontalo lebih besar, yaitu 777.600 rupiah, dibanding pengeluaran makanan, sebesar 523.341 rupiah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk Kota Gorontalo lebih banyak mengonsumsi barang non makanan daripada barang makanan.

DESCRIPTION**10.1 Population Expenditure**

The average population expenditure per capita in a month consists of food and non-food expenditure. The most food expenditure of Gorontalo Municipality residents is on food and beverage commodities, which is 172,997 rupiah. This can be due to the fact that Gorontalo Municipality is in an urban area, so it consumes more processed food to meet calorie needs.

Whereas for Gorontalo Municipality's non-food expenditure, the highest was in the group of water lighting fuel housing items, amounting to 408,880 rupiah.

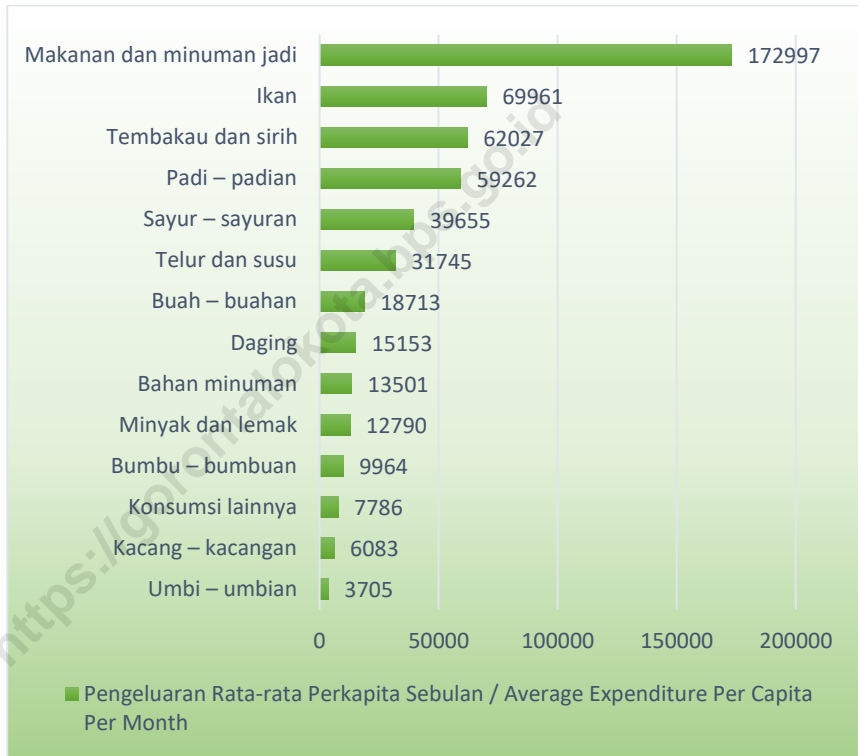
When compared between food expenditure and non-food expenditure, it is known that the total non-food expenditure of Gorontalo Municipality is greater, at 777,600 rupiah, compared to food expenditure, amounting to 523,341 rupiah. This indicates that residents of Gorontalo Municipality consume more non-food goods than food goods.

Grafik 10.1

Chart

Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2018

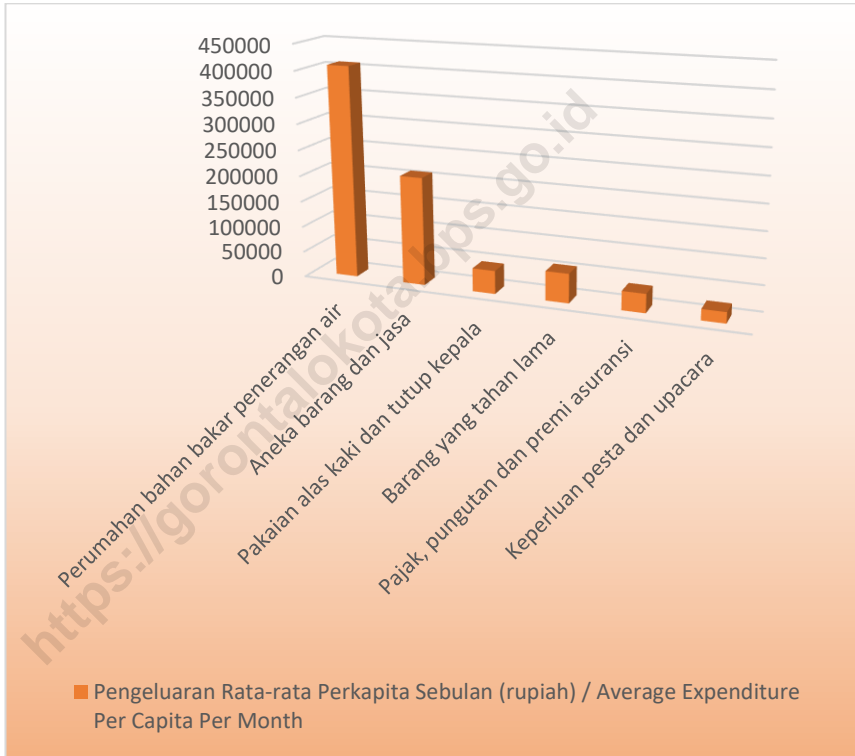


Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2018

Grafik 10.2

Chart

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2018



10.1 Pengeluaran Penduduk / Population Expenditure

Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Gorontalo (rupiah),

Tabel 10.1.1 2017 – 2018

Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Commodity Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2017 – 2018

Kelompok Barang Makanan <i>Food Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Padi – padian / Cereals	59 389	59 262
Umbi – umbian / Tubers	4 251	3 705
Ikan / Fishes	64 530	69 961
Daging / Meats	19 146	15 153
Telur dan susu / Eggs and Milks	31 124	31 745
Sayur – sayuran / Vegetables	53 706	39 655
Kacang – kacang / Legumes	8 056	6 083
Buah – buahan / Fruits	28 357	18 713
Minyak dan lemak / Oil and fats	14 730	12 790
Bahan minuman / Beverage stuffs	17 346	13 501
Bumbu – bumbu / Spices	9 495	9 964
Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	8 460	7 786
Makanan dan minuman jadi / Prepared food and beverages	179 054	172 997
Tembakau dan sirih / Tobacco and betel	61 069	62 027
Jumlah/ Total	558 712	523 341

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor March 2018

Source : National Socio Economic Survey kor March 2018

Tabel 10.1.1 Pengeluaran Rata – rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Gorontalo (rupiah), 2017 – 2018
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Municipality (rupiahs), 2017 – 2018

Kelompok Barang Non-Makanan <i>Non-Food Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Perumahan bahan bakar penerangan air / <i>Housing and household facility</i>	380 279	408 880
Aneka barang dan jasa / <i>Goods and service Rp</i>	212 226	209 297
Pakaian alas kaki dan tutup kepala / <i>Clothing footwear and headgear</i>	49 957	44 933
Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	116 703	56 678
Pajak, pungutan dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	44 404	36 514
Keperluan pesta dan upacara / <i>Parties and ceremonies</i>	29 535	21 297
Jumlah/ Total	833 103	777 600

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor March 2018

Source : National Socio Economic Survey kor March 2018



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

Statistics of Gorontalo Municipality

Jalan Dewi Sartika No. 21 KotaTengah,
Kota Gorontalo, Telp. (0435) - 821956

E-mail : bps7571@bps.go.id

Homepage : gorontalokota.bps.go.id

ISSN NO. : 2088-6292



9 772088 629022